



UNIVERSITAS INDONESIA

**RANCANGAN SILABUS BAHASA INGGRIS BAGI
PEMANDU *DIORAMA SEJARAH PERJALANAN BANGSA* DI
LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

KARYA PROYEK

STELLA SIGRID JULIET

0906499991

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGUISTIK
DEPOK
JULI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**RANCANGAN SILABUS BAHASA INGGRIS BAGI
PEMANDU *DIORAMA SEJARAH PERJALANAN BANGSA* DI
LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

KARYA PROYEK

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Humaniora**

STELLA SIGRID JULIET

0906499991

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGUISTIK
DEPOK
JULI 2012**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya proyek ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta, 2 Juli 2012



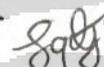
Stella Sigrid Juliet

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Stella Sigrid Juliet

NPM : 0906499991

Tanda Tangan : 

Tanggal : 2 Juli 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Stella Sigrid Juliet
NPM : 0906499991
Program Studi : Ilmu Linguistik
Judul Tesis : Rancangan Silabus Bahasa Inggris Bagi Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Magister Ilmu Linguistik Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Rahayu Surtiati Hidayat)
Penguji : Dr. Grace J. Wiradisastra, M.Ed (Grace J. Wiradisastra, M.Ed)
Penguji : Dr. F.X. Rahyono, M.Hum (F.X. Rahyono, M.Hum)

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 2 Juli 2012

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta
NIP. 19651023 199003 1 002

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Humaniora, Program Studi Ilmu Linguistik pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini.
- (2) Dr. Grace J. Wiradisastra, M.Ed, selaku dosen penguji atas kesediaan beliau memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki karya proyek ini guna mencapai hasil yang optimal.
- (3) Dr. F.X. Rahyono, M.Hum, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan demi perbaikan dan kelengkapan tesis ini.
- (4) Para dosen yang telah memberikan ilmunya selama saya kuliah di Program Studi Magister Ilmu Linguistik.
- (5) Arsip Nasional Republik Indonesia yang telah banyak membantu dalam usaha saya memperoleh data.
- (6) Mama, Bapak dan Mbak Sandra yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
- (7) Vincentius Wisnu Utama beserta keluarga yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
- (8) Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Ilmu Linguistik yang telah menjalin kebersamaan dalam menapaki perjalanan di Universitas Indonesia.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 2 Juli 2012

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Stella Sigrid Juliet
NPM : 0906499991
Program Studi : Ilmu Linguistik
Departemen : Linguistik
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Karya Proyek

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Rancangan Silabus Bahasa Inggris Bagi Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 2 Juli 2012

Yang menyatakan



(Stella Sigrid Juliet)

ABSTRAK

Nama : Stella Sigrid Juliet
Program Studi : Linguistik
Judul Tesis : Rancangan Silabus Bahasa Inggris Bagi Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan silabus kursus bahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia. Penelitian ini berpusat pada pemelajar dan menggunakan ancangan kualitatif dan kuantitatif. Ancangan kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan komunikatif dan mendeskripsikan silabus yang tepat guna berdasarkan analisis kebutuhan yang diperoleh melalui hasil wawancara, sedangkan ancangan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner dan dari tes kemahiran berbahasa Inggris. Hasil kuesioner digunakan untuk menyusun profil calon pemelajar. Hasil wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang kebutuhan bahasa Inggris pemelajar. Analisis kebutuhan yang diterapkan meliputi situasi kini dan analisis situasi sasaran. Silabus yang dirancang memuat tugas, keterampilan, sasaran, dan fungsi komunikatif. Silabus yang dihasilkan digunakan sebagai acuan kursus bahasa Inggris pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia.

Kata Kunci: Silabus proto, analisis kebutuhan, fungsi komunikatif, diorama

ABSTRACT

Name : Stella Sigrid Juliet

Study Program: Linguistics

Thesis Title : A Proposed Model Syllabus of English for Diorama Guide of *the Nation's Journey History* at Arsip Nasional Republik Indonesia

This research is conducted to produce English course syllabus for diorama guide of *the Nation's Journey History* at Arsip Nasional Republik Indonesia. The research is focused on learners and it is a qualitative and quantitative research. The qualitative research is used for identifying the communicative needs and describing the suitable syllabus based on needs analysis which is obtained from interviews, meanwhile the quantitative research is used for analyzing data obtained from the questionnaires and English proficiency test. The results of questionnaires are used to create profile of the learners. The results of interviews are used to get English needs of the learners. Present situation analysis and target situation analysis are needs analysis applied for this research. Syllabus produced contains tasks, language skills, goals, targets, and communicative functions. It will be used as guidance of special English course for diorama guide of *the Nation's Journey History* at Arsip Nasional Republik Indonesia.

Key Words: Proto syllabus, need analysis, communicative function, diorama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Cakupan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 KERANGKA TEORI	8
2.1 Pemelajaran Bahasa Inggris untuk Orang Dewasa	8
2.2 Bahasa Inggris untuk Tujuan Pekerjaan	10
2.3 Analisis Kebutuhan	13
2.4 Silabus	15
2.5 Silabus Berbasis Tugas	17
2.6 Kerangka Konseptual	18
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Ancangan Penelitian	20
3.2 Data Penelitian	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.3.1 Kuesioner	21
3.3.2 Wawancara	22
3.3.3 Pengamatan Lapangan	22
3.3.4 Dokumen	22
3.4 Teknik Analisis Data	24
3.4.1 Analisis Situasi Kini	24
3.4.2 Analisis Situasi Sasaran	24
3.4.3 Analisis Data Penunjang	25
3.5 Jadwal Penelitian	25
BAB 4 DIORAMA SEJARAH PERJALANAN BANGSA	28
4.1 Profil Arsip Nasional Republik Indonesia	28
4.2 Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa	29

4.3 Pemanduan <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>	32
BAB 5 Kebutuhan untuk Bahasa Inggris Pemandu	35
5.1 Analisis Kebutuhan Internal	35
5.1.1 Analisis Situasi Kini (PSA)	35
5.1.1.1 Data Wawancara.....	36
A. Keterampilan Berbahasa Inggris yang Menjadi Prioritas	36
B. Pengalaman Memandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>	39
C. Kemampuan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama.....	42
5.1.2 Analisis Situasi Sasaran (TSA).....	55
5.1.2.1 Tujuan dan Harapan Pihak Institusi, Pemandu Diorama, dan Pengunjung Asing	55
5.1.3 Analisis Kelemahan (Deficiency Analysis)	59
5.1.4 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat	60
5.1.5 Audit Bahasa	61
5.2 Analisis Kebutuhan Eksternal.....	61
5.3 Simpulan.....	62
BAB 6 RANCANGAN SILABUS	64
6.1 Dasar Penyusunan Silabus	64
6.1.1 Melakukan Percakapan Ringan (Small Talk) dengan Pengunjung Diorama	66
6.1.2 Menjelaskan Peraturan bagi Pengunjung Diorama ...	66
6.1.3 Menjelaskan Objek di Hall A <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> yang Berkaitan dengan Prolog Diorama.....	67
6.1.4 Menjelaskan Objek di Hall B <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> yang Berkaitan dengan Masa Kejayaan Nusantara.....	67
6.1.5 Menjelaskan Objek di Hall C <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> yang Berkaitan dengan Kebangkitan Masa Nasional.....	67
6.1.6 Menjelaskan Objek di Hall D <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> yang Berkaitan dengan Masa Proklamasi.....	68
6.1.7 Menjelaskan Objek di Hall E <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> yang Berkaitan dengan Masa Menjaga Keutuhan Bangsa dan Negara.....	68
6.1.8 Menjelaskan Objek di Hall F <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> mengenai Masa Mempertahankan NKRI	69
6.1.9 Menjelaskan Objek di Hall G <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> mengenai Masa Reformasi.....	69

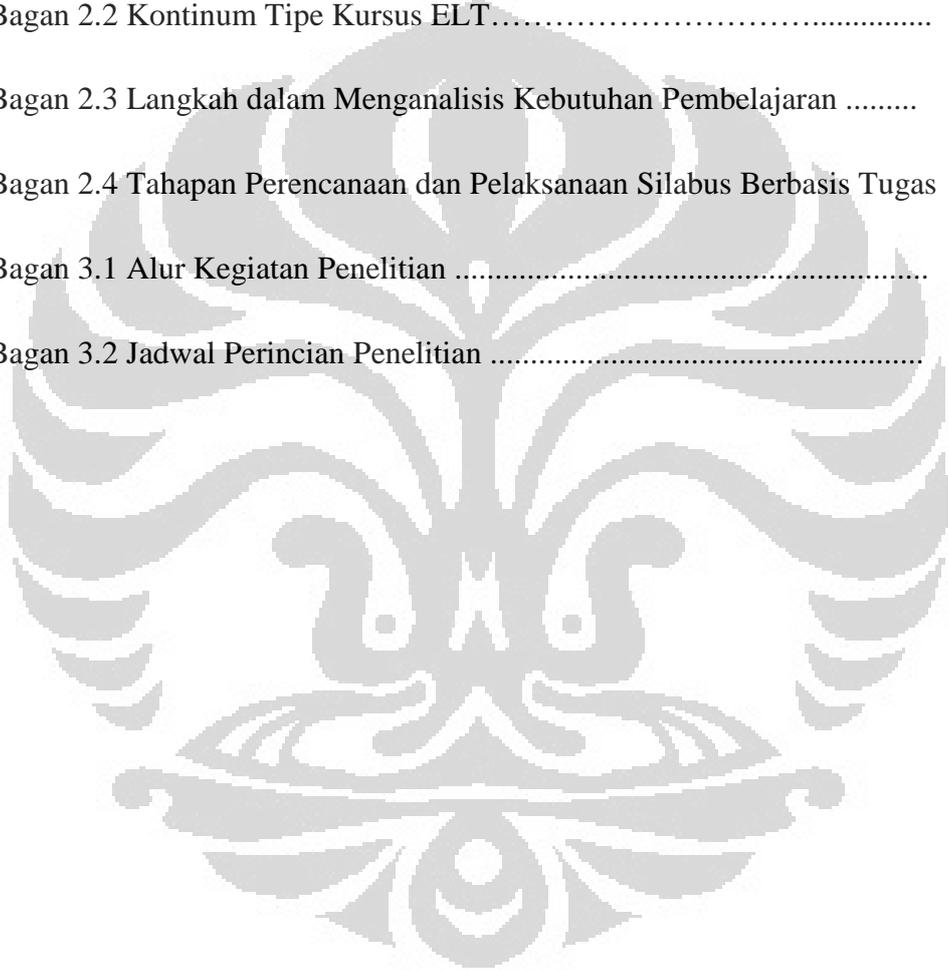
6.1.10 Menjelaskan Objek di Hall H <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> mengenai Teater Renungan	69
6.1.11 Menanyakan kejelasan pemanduan dan Menjawab Secara Diplomatis Pertanyaan Kritis/Sulit Pengunjung	70
6.1.12 Meminta Pendapat Pengunjung Diorama dan Penilaian dan Pengunjung Diorama	70
6.1.13 Mengekspresikan Perasaan Secara Diplomatis Setelah Menyelesaikan Kegiatan Pemanduan	70
6.2 Silabus Kursus	71
6.2.1 Tujuan Kursus	71
6.2.2 Deskripsi Kursus	71
6.2.3 Hasil Pemelajaran (<i>Learning Output</i>)	71
6.2.4 Isi Silabus	72
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	109
7.1 Kesimpulan	109
7.2 Saran	110
DAFTAR REFERENSI	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Analisis Kebutuhan yang dilakukan dalam Penelitian Ini	14
Tabel 5.1 Daftar Pengunjung Asing <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>	39
Tabel 5.2 Pemandu Diorama yang pernah Mengikuti Kursus Bahasa Inggris untuk Tujuan Umum	44
Tabel 5.3 Pemandu Diorama yang Pernah Mengikuti Kursus Bahasa Inggris Untuk Tujuan Pemanduan Diorama	45
Tabel 5.4 Jumlah Pemandu Diorama yang Pernah Mengikuti Tes Kemahiran Berbahasa Inggris	45
Tabel 5.5 Nilai TOEFL yang Pernah Diraih Pemandu Diorama	46
Tabel 5.6 Skala Penilaian Kemampuan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama	47
Tabel 5.7 Hasil Pengetesan Kemampuan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama	47
Tabel 5.8 Penguasaan Tata Bahasa Inggris Pemandu Diorama	48
Tabel 5.9 Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pemandu Diorama	49
Tabel 5.10 Penguasaan Pemahaman Berbahasa Inggris Pemandu Diorama	50
Tabel 5.11 Penguasaan Kefasihan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama	51
Tabel 5.12 Penguasaan Pelafalan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama	52
Tabel 5.13 Penguasaan Tugas Memandu Diorama Dalam Bahasa Inggris	53
Tabel 5.14 Prioritas kemahiran berbahasa Inggris bagi pemandu Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa	57
Tabel 6.1 Silabus Kursus Bahasa Inggris Untuk Pemandu Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kondisi Pemelajar dan Faktor yang Memengaruhi Pemelajaran Bahasa Inggris pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> 5	
Bagan 2.1 Siklus Hubungan Timbal Balik antara Motivasi Pemelajar dengan Pemelajaran Bahasa Inggris	9
Bagan 2.2 Kontinum Tipe Kursus ELT.....	12
Bagan 2.3 Langkah dalam Menganalisis Kebutuhan Pembelajaran	15
Bagan 2.4 Tahapan Perencanaan dan Pelaksanaan Silabus Berbasis Tugas	17
Bagan 3.1 Alur Kegiatan Penelitian	23
Bagan 3.2 Jadwal Perincian Penelitian	26



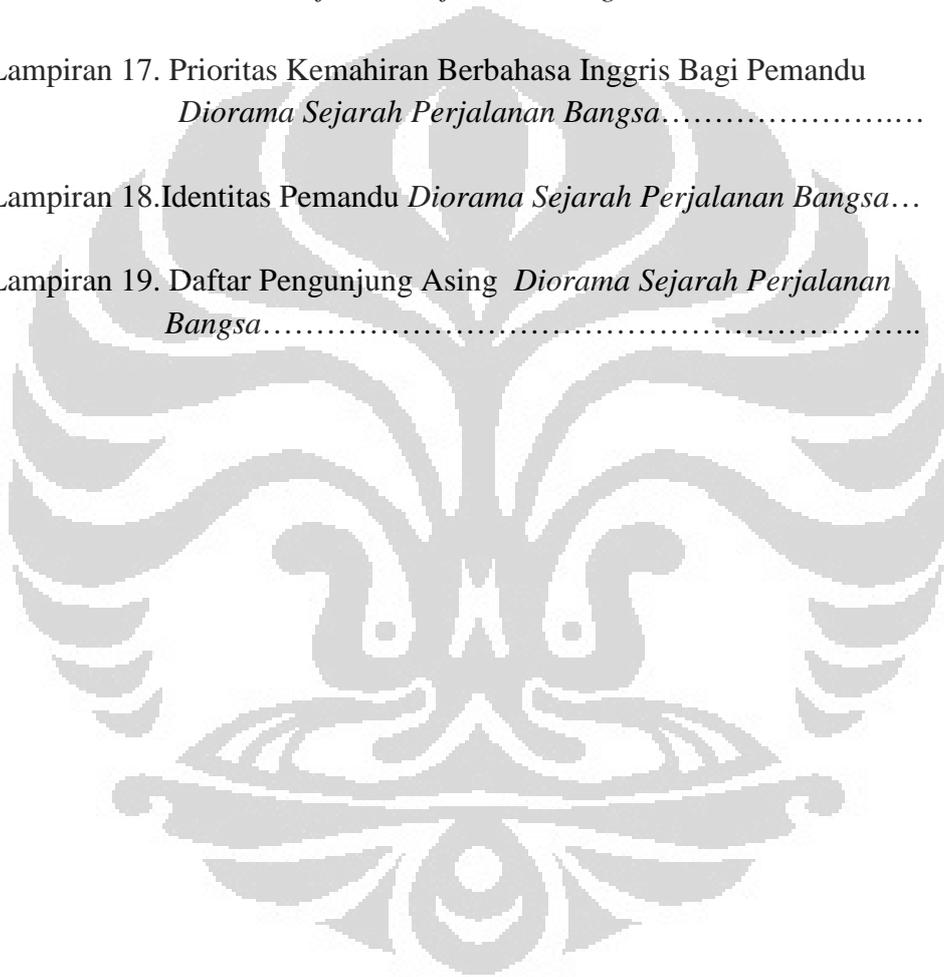
DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Klasifikasi ESP	11
Diagram 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian.....	19
Diagram 5.1 Tingkat Kemahiran Berbahasa Inggris Pemandu Diorama...	43
Diagram 5.2 Penguasaan Tata Bahasa Inggris Pemandu Diorama	48
Diagram 5.3 Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pemandu Diorama ...	49
Diagram 5.4 Penguasaan Pemahaman Berbahasa Inggris Pemandu Diorama	50
Diagram 5.5 Penguasaan Kefasihan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama	51
Diagram 5.6 Penguasaan Pelafalan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama	52
Diagram 5.7 Penguasaan Tugas Memandu Diorama Dalam Bahasa Inggris	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara dengan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, Sekretaris Utama dan Kepala Bagian Hubungan Masyarakat	109
Lampiran 2. Panduan Wawancara dengan Pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia.....	111
Lampiran 3. Kuesioner untuk Pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia.....	112
Lampiran 4. Questionnaire of English Guidance at Diorama of The Nation's Journey History.....	116
Lampiran 5. Speaking Test.....	117
Lampiran 6. Oral Proficiency Scoring Categories.....	118
Lampiran 7. Kategori Penilaian Kemahiran Berbicara.....	120
Lampiran 8. Hasil Pengetesan Kemahiran Berbahasa Inggris Pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>	121
Lampiran 9. Tes Kemahiran Berbahasa Inggris yang Pernah Diikuti Pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>	122
Lampiran 10. Kemahiran Bahasa Menurut Hasil Kuesioner Pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>	123
Lampiran 11. Pengalaman Belajar Bahasa Inggris Pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>	124
Lampiran 12. Situasi/Pengalaman yang Mengharuskan Pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> Berbahasa Inggris....	126
Lampiran 13. Penggunaan Bahasa Inggris di Luar Tempat Kerja dan Untuk Mendukung Karier.....	127

Lampiran 14. Pengalaman Tinggal di Negeri Berbahasa Inggris.....	129
Lampiran 15. Hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Proses Pemelajaran Bahasa Inggris.....	130
Lampiran 16. Pemelajaran Bahasa Inggris yang Diinginkan Pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>	131
Lampiran 17. Prioritas Kemahiran Berbahasa Inggris Bagi Pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>	132
Lampiran 18. Identitas Pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> ...	133
Lampiran 19. Daftar Pengunjung Asing <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>	135



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan pesatnya hubungan antarnegara, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap bidang pekerjaan, baik di institusi pemerintah maupun swasta, melibatkan kemampuan berbahasa Inggris sebagai salah satu sarana komunikasi internasional. Tuntutan itulah yang menimbulkan adanya kebutuhan pekerja profesional untuk menggunakan bahasa Inggris dalam tugasnya. Dalam hal ini, bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh mereka akan berbeda karena disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan mereka masing-masing. Masalah itu menjadi penting untuk diteliti karena dalam menghadapi era globalisasi, salah satu parameter keberhasilan pekerja dalam tugasnya yaitu adalah menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa global (Crystal, 2003). Kondisi itu mendorong ahli pengajaran bahasa untuk menyelenggarakan kursus bahasa Inggris sebagai bahasa asing dengan waktu yang terbatas namun sesuai dengan kebutuhan pemelajar.

Penelitian untuk penyelenggaraan kursus bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia telah banyak dilakukan. Penelitian mengenai penyelenggaraan kursus bahasa Inggris untuk tujuan akademik telah dilakukan oleh Djuwari (1997), Sudarto (1999), dan Batarisuri (2008). Penelitian yang dilakukan oleh Djuwari (1997) menghasilkan silabus untuk tujuan akademik bagi mahasiswa jurusan ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas, Surabaya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sudarto (1999) menghasilkan silabus bahasa Inggris untuk akademi sekretaris. Tujuan penelitian yaitu memperkenalkan penggunaan ancangan komunikatif dan *English for Specific Purposes* dalam merancang silabus untuk akademi sekretaris. Silabus itu tersusun dari semester satu hingga semester enam dan menyajikan empat keterampilan dalam bahasa Inggris yaitu berbicara, mendengar, menyimak, dan membaca. Penelitian serupa mengenai rancangan silabus untuk tujuan akademik juga dilakukan oleh

Batarisuri (2008) yang merancang silabus bahasa Inggris untuk mahasiswa jurusan Hubungan Internasional Universitas Padjajaran. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan Sudarto, Batarisuri dan Djuwari menghasilkan silabus bahasa Inggris untuk tujuan akademik, sedangkan penelitian yang peneliti ini lakukan akan menghasilkan silabus bahasa Inggris untuk tujuan pekerjaan.

Sementara itu, penelitian mengenai rancangan silabus bahasa Inggris untuk tujuan pekerjaan pernah dilakukan oleh Hilda (2005), Prabowo (2009) dan Ahmad Imam Satriya (2010). Penelitian yang dilakukan oleh Hilda (2005) menghasilkan silabus bagi mahasiswa jurusan teknik mesin Politeknik Negeri Jakarta yang terintegrasi atas perpaduan topik (*content areas*) dan penguasaan bahasa (*language requirements*). Silabus yang dihasilkan Hilda ditujukan bagi pemelajar yang belum memiliki pengalaman kerja, sedangkan penelitian yang peneliti ini lakukan akan menghasilkan silabus yang ditujukan bagi pemelajar yang telah memiliki pengalaman kerja.

Prabowo (2009) telah merancang silabus berbasis tugas menjadi staf *front-line* di hotel InterContinental Midplaza. Silabus bahasa Inggris yang dirancang Prabowo bertujuan untuk meningkatkan performa pemelajar saat memberikan pelayanan sebagai staf *front-line* di hotel. Persamaan penelitian yang dilakukan Prabowo dan peneliti ini yaitu menghasilkan silabus bahasa Inggris untuk tujuan pekerjaan. Bedanya, penelitian Prabowo ditujukan bagi staf *front-line* di hotel, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini ditujukan bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*.

Pada tahun 2010, penelitian serupa juga dilakukan oleh Ahmad Imam Satriya yang menghasilkan silabus kursus bahasa Inggris karyawan MAN Insan Cendekia Serpong berbasis tugas. Penelitian ini menggunakan ancangan pusat pemelajar dan kualitatif untuk memperoleh data tentang kebutuhan yang berkualitas. Silabus dirancang dalam bentuk matriks yang memuat tugas, keterampilan, tujuan instruksional kelas, sasaran, fungsi komunikatif, fungsi kebahasaan, dan nosi. Silabus yang dihasilkan digunakan sebagai acuan kursus

bahasa Inggris karyawan MAN Insan Cendekia Serpong. Ahmad Imam Satriya melakukan penelitian bagi karyawan di institusi pendidikan, sedangkan peneliti ini melakukan penelitian bagi pemandu diorama di institusi pemerintahan.

Tuntutan untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris di institusi pemerintahan semakin tinggi seiring dengan peningkatan hubungan kerja sama negara Indonesia dengan negara lain di berbagai bidang baik ekonomi, masyarakat, politik, budaya, maupun sejarah. Hubungan dengan masyarakat asing pun terjadi di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia. Dalam hal ini, Arsip Nasional Republik Indonesia merupakan salah satu instansi layanan publik yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kearsipan. Salah satu upaya yang dilakukan Arsip Nasional Republik Indonesia untuk mewujudkan tugas itu yaitu dengan membangun *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* pada tahun 2008/2009 yang kemudian diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 31 Agustus 2009.

Melalui wahana diorama tersebut, pengunjung baik yang datang dari dalam maupun luar negeri dapat mengetahui secara langsung mengenai sejarah perjalanan bangsa Indonesia dari masa ke masa melalui arsip yang tersaji dalam ruang *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*. Di sinilah, para pemandu diorama di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia terlibat secara langsung dalam hubungan yang terjalin dengan institusi atau masyarakat asing maupun masyarakat lokal yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, seperti kasus peneliti asing maupun kunjungan siswa sekolah bertaraf internasional. Para pemandu diorama ini bertugas mendampingi para pengunjung dan memberikan penjelasan tentang materi diorama sesuai dengan Prosedur Tetap nomor 18 tahun 2010 yang dikeluarkan Arsip Nasional Republik Indonesia. Prosedur Tetap ini merupakan pedoman atau acuan bagi pemandu dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat yang berkunjung ke *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*. Tentu ini bukanlah pekerjaan yang mudah bagi para pemandu diorama mengingat keterbatasan mereka untuk memberikan penjelasan materi diorama dalam bahasa Inggris.

Berkenaan dengan kondisi para pemandu diorama di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia, terdapat beberapa faktor. Pertama, keterbatasan pengetahuan berbahasa Inggris mungkin akan menjadi kendala bagi para pemandu diorama, terutama bagi mereka yang berlatar pendidikan non-Inggris, dalam memberikan informasi yang benar dan tepat. Kedua, *Sejarah Perjalanan Bangsa* memiliki banyak istilah kesejarahan yang tidak dapat diterjemahkan secara harfiah sehingga pemandu diorama perlu menguasai cara menjelaskannya dalam bahasa Inggris. Ketiga, bahasa Inggris dalam pemandu diorama lebih banyak digunakan dalam situasi resmi dan kita tahu bahwa ragam resmi sangat berbeda dengan ragam percakapan sehari-hari.

Untuk melayani pengunjung diorama dengan benar, kendala kebahasaan tersebut harus dihilangkan. Namun, di Indonesia belum ada penelitian mengenai perancangan silabus bahasa Inggris untuk tujuan pekerjaan bagi pemandu diorama, sementara kebutuhan akan bahasa itu bagi para pemandu diorama semakin terasa. Walaupun sudah banyak lembaga kursus yang menawarkan kursus bahasa Inggris bagi karyawan, kursus itu hanya mengandalkan buku ajar bahasa Inggris umum yang tidak sesuai dengan situasi dan kondisi pemelajar yang sebenarnya.

Berdasarkan penjabaran sebelumnya, peneliti ini merasa perlu menyusun sebuah rancangan silabus bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*. Untuk itu, perlu dilakukan analisis kebutuhan berkomunikasi dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan lingkup pekerjaan mereka.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Rancangan silabus Bahasa Inggris apa yang sesuai bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia?

Masalah pokok itu dijabarkan menjadi beberapa submasalah:

1. Kebutuhan bahasa Inggris apa yang dibutuhkan bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia?
2. Perpaduan topik (*content areas*) apa saja yang harus tercakup di dalam rancangan silabus bahasa Inggris agar dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia?
3. Penguasaan Bahasa (*language requirement*) apa saja yang perlu diperhatikan dalam rancangan silabus Bahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia?

1.3 Tujuan dan Cakupan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan menghasilkan silabus bahasa Inggris yang tepat guna bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia. Secara khusus, cakupan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun silabus bahasa Inggris yang tepat guna dan sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan pemelajar dan pemangku kepentingan.
2. Menganalisis kebutuhan pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia dalam berbahasa Inggris.
3. Menentukan perpaduan topik (*content areas*) yang harus tercakup di dalam rancangan silabus bahasa Inggris agar dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia.
4. Menentukan penguasaan bahasa (*language requirement*) yang perlu diperhatikan dalam rancangan silabus Bahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pengajaran bahasa Inggris, khususnya pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan pekerjaan di Indonesia. Bagi para pemangku kepentingan, terutama bagi Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, Sekretaris Utama, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, dan pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*, silabus yang dihasilkan dapat menjadi tumpuan bagi penyelenggaraan kursus di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia, khususnya bagi perkembangan berbahasa Inggris pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*.

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman dalam membantu pengajar bahasa Inggris dan penyusun materi bahan ajar untuk mempersiapkan program pengajaran bahasa Inggris yang tepat bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia. Dengan pedoman yang tepat, para pengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan pemelajar. Dalam hal ini, pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia dapat belajar dengan lebih efektif karena mereka memelajari bahasa Inggris sesuai kebutuhan mereka.

Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi penelitian lain yang sejenis maupun yang berbeda untuk memberikan gambaran atas beragamnya jenis silabus bahasa Inggris untuk tujuan pekerjaan yang pernah dirancang.

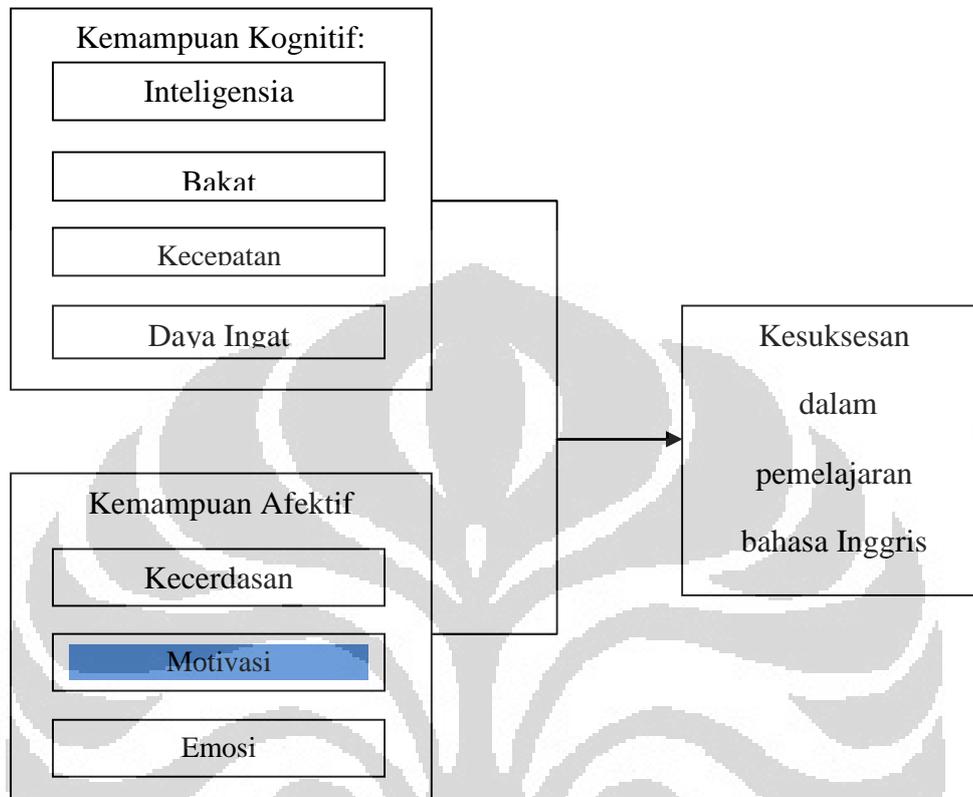
BAB 2

KERANGKA TEORI

2.1. Pemelajaran Bahasa Inggris untuk Orang Dewasa

Perlu diperhatikan bahwa proses pemelajaran bahasa Inggris pada orang dewasa berbeda dengan pemelajaran pada anak maupun remaja (dengan asumsi bahwa pemelajaran orang dewasa bersifat rasional), maka pemelajaran yang baik harus dapat menghubungkan tujuan pemelajaran dengan kebutuhan masing-masing kategori. Pemelajar dewasa dapat menggunakan pemikiran abstrak sehingga tidak hanya mengandalkan aktivitas belajar yang nyata. Pemelajar dewasa juga telah memiliki pengalaman belajar yang memungkinkan pengajar bahasa menggunakan aktivitas dengan cakupan yang lebih luas. Selain itu, pemelajar dewasa telah memiliki harapan akan proses pemelajaran dan susunan pola pemelajaran mereka sendiri. Berbeda dengan anak-anak dan remaja, pemelajar dewasa telah memiliki pemahaman yang jelas mengapa mereka belajar bahasa Inggris dan apa yang ingin mereka dapatkan dari pemelajaran itu (Harmer, 2007, hlm. 84). Peneliti ini beranggapan bahwa pengalaman belajar yang dimiliki oleh pemelajar dewasa dapat menjadi masukan bagi praktisi bahasa dalam memilih metode belajar yang tepat. Selain itu, kesadaran akan tujuan belajar yang dimiliki pemelajar dewasa akan memudahkan proses pemelajaran itu sendiri.

Ellis (1991) mengemukakan bahwa pemelajar dewasa memiliki perbedaan variabel kemampuan dalam pembelajaran bahasa. Variabel kemampuan pemelajar terbagi atas dua klasifikasi, yaitu kemampuan kognitif dan kemampuan afektif. Kemampuan kognitif meliputi inteligensia, bakat, kecepatan, dan pengaktifan ingatan (kapasitas kerja memori), sedangkan kemampuan afektif mencakup kecerdasan, motivasi, dan emosi pemelajar. Keberhasilan pembelajaran bahasa terkait erat dengan perbedaan variabel kemampuan pemelajar itu. Adapun, hubungan antara variabel kemampuan pemelajar dengan kesuksesan dalam pemelajaran bahasa Inggris dapat dilihat pada bagan 2.1 sebagai berikut.



Bagan 2.1 Faktor yang Memengaruhi Kesuksesan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Salah satu variabel yang memengaruhi kesuksesan pembelajaran orang dewasa yaitu adanya motivasi pelajar dewasa yang dipengaruhi kepentingan masa kini dan prospek masa depan. Oxford, Shearin, dan Ehrman dalam Rod Ellis (1985) mengemukakan bahwa motivasi merupakan dorongan untuk mencapai suatu tujuan yang direalisasikan seoptimal mungkin. Adapun komponen motivasi meliputi tujuan, atau kebutuhan yang bermakna, dorongan untuk mencapai tujuan, pandangan bahwa mempelajari bahasa kedua relevan untuk memenuhi tujuan atau kebutuhan, praduga akan keberhasilan atau kegagalan dalam mempelajari bahasa kedua, dan penghargaan.

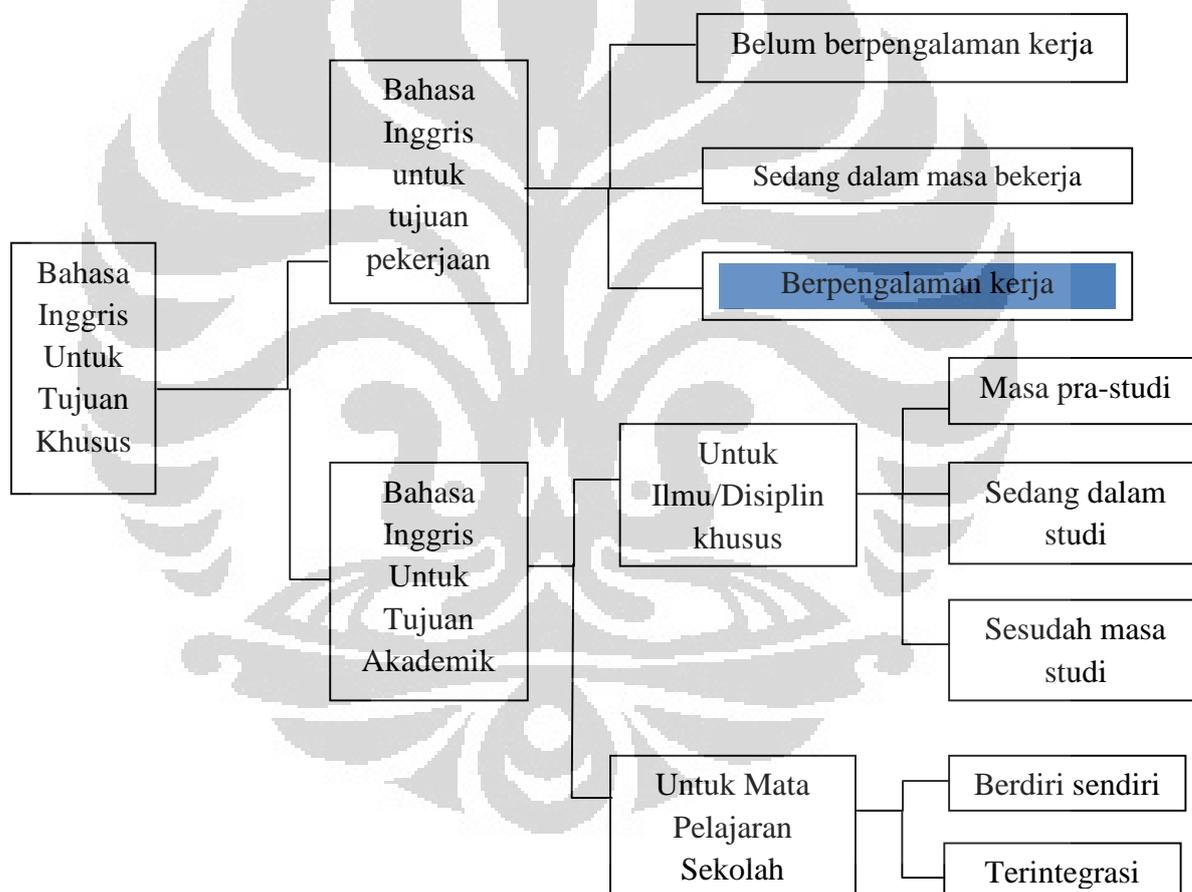
Peneliti ini berpendapat bahwa pemelajar dewasa termotivasi untuk belajar karena ada tujuan yang harus mereka capai dengan segera, misalnya karena tujuan belajar bahasa Inggris itu berhubungan dengan pekerjaan mereka. Motivasi dalam pembelajaran bahasa dapat dikatakan sebagai suatu usaha pemelajar dalam melakukan proses pembelajaran. Motivasi memainkan peran substansial dalam pajakan individu pada situasi yang memberikan kesempatan untuk belajar bahasa Inggris. Apabila pemelajar memiliki motivasi yang tinggi, maka pemelajar itu akan memiliki kesuksesan dalam pembelajaran bahasa Inggris dan apabila pemelajar itu memiliki kesuksesan dalam pembelajaran bahasa Inggris maka pemelajar itu akan tetap memiliki motivasi yang tinggi pula dan pada akhirnya berpengaruh kembali pada kesuksesan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dapat dikatakan, siklus itu akan berlangsung secara berkesinambungan.

Dalam hubungannya dengan pembelajaran, seorang pemelajar yang menaruh minat terhadap materi suatu pelajaran, maka perhatiannya akan lebih intensif, yang pada akhirnya menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk mempelajari materi pelajaran itu. Meskipun demikian, peneliti ini merasa masih perlu memperhatikan banyak faktor lainnya yang mungkin dapat menghambat kesuksesan dalam pengajaran bahasa Inggris seperti latar bahasa yang dikuasai (bahasa ibu atau bahasa daerah) yang akan memengaruhi kemampuan berbahasa Inggris, kurangnya kepercayaan diri dalam diri pemelajar dewasa, dan kecemasan akan kegagalan pembelajaran bahasa Inggris yang lalu.

Di sisi lain, dalam pembelajaran bahasa kedua, kurikulum yang berpusat pada pemelajar dianggap sebagai pendekatan yang paling sesuai digunakan terutama bagi pemelajar dewasa karena mereka memiliki tujuan dan kebutuhan yang lebih jelas dan terarah (Nunan, 1988). Peneliti ini berpendapat bahwa pemelajar dewasa perlu dilibatkan dalam perencanaan dan evaluasi dari pembelajaran bahasa Inggris yang mereka ikuti. Keterlibatan pemelajar dewasa dalam memberikan informasi mengenai tujuan dan kebutuhan pembelajaran mereka terhadap pembelajaran bahasa Inggris juga bermanfaat dalam memudahkan penyusunan silabus pembelajaran bahasa Inggris yang tepat guna.

2.1 Bahasa Inggris Untuk Tujuan Pekerjaan

Bahasa Inggris untuk tujuan pekerjaan (EOP) merupakan bagian dari bahasa Inggris untuk tujuan khusus (ESP). Dasar pemikiran EOP yang dibutuhkan bagi para pemandu diorama ini diperoleh dari pemikiran Dudley-Evans dan St. John (1998). Mereka mengklasifikasikan EOP kedalam tiga cabang, yaitu EOP untuk pekerja yang belum berpengalaman kerja (*pre-experience*), pekerja yang sedang dalam masa bekerja (*in-service/simultaneous*), dan pekerja yang berpengalaman kerja (*post-experience*) sebagaimana terlihat dalam Bagan 2.2

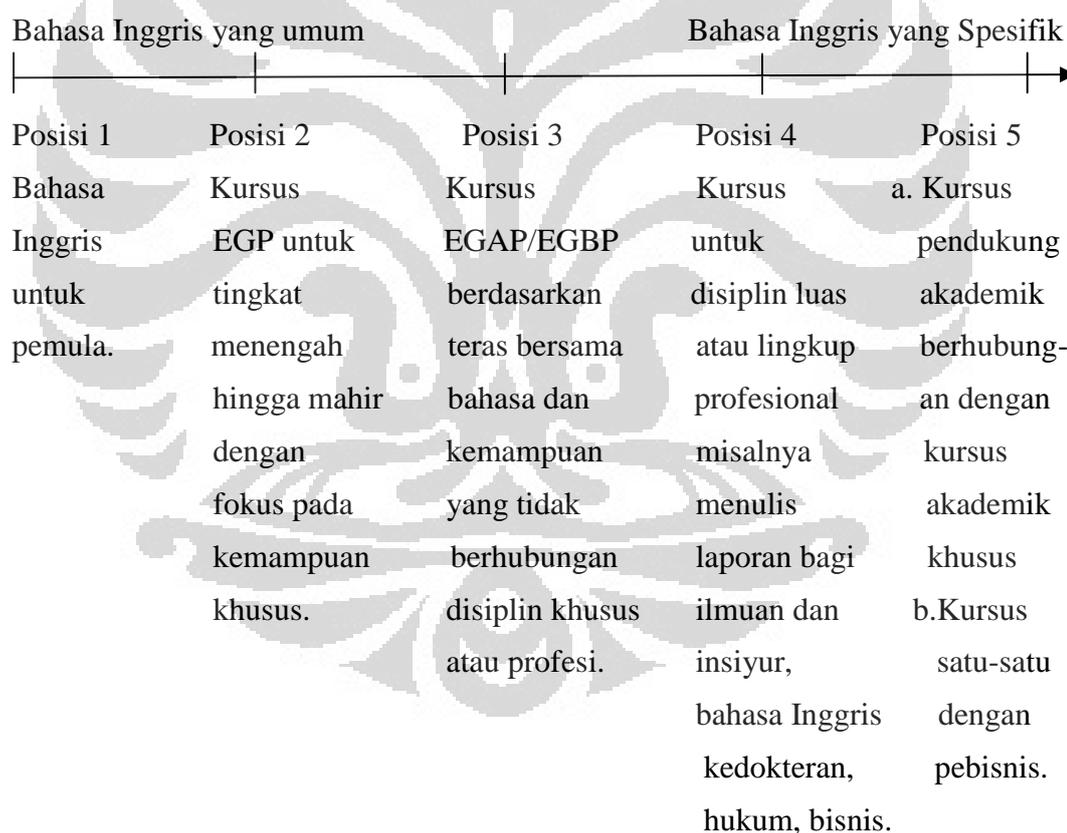


Bagan 2.2 Klasifikasi ESP (Sumber: Dudley Evans dan St. John 1998, hlm. 6)

Penelitian mengenai rancangan silabus bahasa Inggris untuk tujuan pekerjaan pernah dilakukan oleh Hilda (2005), Prabowo (2009) dan Ahmad Imam Satriya (2010) seperti telah dijelaskan sebelumnya pada bab 1. Sedangkan dalam

penelitian ini, pemelajar yang akan diteliti merupakan pekerja yang sudah berpengalaman kerja yaitu pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia.

Lebih lanjut, Dudley-Evans dan St. John (1998, hlm.9) menjelaskan adanya kontinum yang menghubungkan bahasa Inggris yang umum (*General English/GE*) dan bahasa Inggris yang spesifik (*English for Specific Purposes/ESP*). Kontinum itu memiliki lima titik posisi, dimana posisi dua dan tiga merupakan posisi tumpang tindih antara GE dan ESP sebagaimana digambarkan dalam bagan 2.3.



Bagan 2.3 Kontinum Tipe Kursus ELT
(Sumber: Dudley Evans dan St. John 1998, hlm. 6)

Penelitian ini berada pada posisi 4 (empat) yakni kursus yang ditujukan bagi para pekerja profesional, dalam hal ini pemandu diorama yang membutuhkan keterampilan berbicara dan menyimak untuk memandu diorama.

Dudley Evans dan St. John (1998, hlm. 127) juga mengemukakan bahwa kursus bagi pekerja ini biasanya tidak berlangsung lama karena tuntutan pekerjaan yang harus segera dilakukan. Dalam hal ini, kecakapan pekerja dalam berbahasa Inggris dapat memengaruhi waktu pembelajaran. Bila pekerja telah memiliki kecakapan berbahasa Inggris yang cukup untuk mengikuti kursus EOP, maka waktu pembelajaran tidak memakan waktu yang cukup lama. Sebaliknya, bila pekerja tidak memiliki kecakapan berbahasa Inggris yang cukup untuk mengikuti kursus EOP, maka waktu pembelajaran akan memakan waktu yang cukup lama. Adanya perbedaan sasaran dan tingkat kecakapan akan memengaruhi waktu pembelajaran itu sendiri.

2.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari pemelajar pada awal pembelajaran. Hutchinson dan Waters (1987, hlm.6) mengemukakan bahwa analisis kebutuhan menjadi dasar dari pengajaran bahasa. Menganalisis kebutuhan pemelajar merupakan hal dasar dalam merancang silabus. Hasil dari analisis kebutuhan memperjelas tujuan yang akan dicapai oleh pemelajar. Unsur penting dari rancangan silabus EOP adalah bahwa silabus didasarkan pada analisis kebutuhan pemelajar, yang dalam penelitian ini yaitu pekerja yang telah berpengalaman kerja sebagai pemandu diorama.

Dalam usaha mengidentifikasi kebutuhan calon pemelajar pada program pembelajaran bahasa, Munby (1978, hlm. 32-41) menganjurkan model *Communication Needs Processor* (CNP) yang terdiri atas beberapa parameter seperti bidang yang dituju (*purposive domain*), tempat pembelajaran (*setting*), komunikasi yang terjadi antara pemelajar dan lawan bicara dalam bahasa target (*interactions*), media, cara dan saluran komunikasi (*instrumentality*), dialek (*dialect*), tingkat sasaran pembelajaran (*target level*), aktivitas dan materi

komunikasi (*communicative event*), dan cara melakukan aktivitas komunikasi (*communicative key*). Peneliti ini berpendapat bahwa aktivitas komunikatif yang dilakukan pemandu akan menjabarkan kegiatan yang dilakukan ketika ia berkomunikasi dengan pengunjung. Selanjutnya, fungsi komunikatif akan diperoleh dari perincian kegiatan pemanduan itu.

Sementara itu, Yalden (1987) mengemukakan bahwa data yang diperlukan untuk mendeskripsikan tujuan pembelajaran yang terdiri atas kemahiran bahasa yang dimiliki pemelajar sebelum program pembelajaran berlangsung, kebutuhan dan harapan pemelajar mengenai kemahiran berbahasa di akhir program. Dengan kata lain, deskripsi mengenai kemahiran bahasa yang dimiliki pemelajar sebelum program pembelajaran berlangsung merupakan analisis situasi kini, sedangkan deskripsi mengenai kemahiran bahasa yang akan dimiliki pemelajar di akhir program merupakan analisis situasi sasaran.

Untuk mengidentifikasi tujuan pembelajaran, penelitian ini tidak hanya memerlukan analisis situasi kini dan analisis situasi sasaran saja, melainkan juga analisis faktor pendukung yang mencakup aspek-aspek yang mendukung proses pembelajaran, serta analisis faktor hambatan yang mencakup aspek-aspek yang menghambat proses pembelajaran. Dalam hal ini, informasi yang diperlukan dalam analisis kebutuhan diperoleh dengan melaksanakan wawancara, menyebarkan kuesioner, dan melakukan pengamatan atau observasi lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti merasa perlu melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan dalam proses perancangan silabus, seperti Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, Sekretaris Utama, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, dan pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia.

Adapun analisis kebutuhan yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut.

Jenis Analisis	Data	Informan	Metode Pengumpulan Data
Situasi Kini	Kemampuan bahasa Inggris pemandu <i>Diorama Sejarah perjuangan Bangsa</i> sebelum program berlangsung	-Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia -Sekretaris Utama -Kepala Bagian Hubungan Masyarakat	- Melaksanakan wawancara - Menyebarkan kuesioner - Melakukan pengamatan lapangan
Situasi Sasaran	Kemampuan bahasa Inggris pemandu <i>Diorama Sejarah perjuangan Bangsa</i> di akhir program	-Pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> -Pengunjung Asing <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>	
Faktor Pendukung	- Sarana dan prasarana yang tersedia - Minat dan motivasi pelajar		
Faktor Penghambat	- Keterbatasan sarana dan prasarana - Tidak adanya minat dan motivasi pelajar		

Tabel 2.1 Jenis analisis kebutuhan yang dilakukan dalam penelitian ini

Informasi yang diperlukan dalam analisis kebutuhan tersebut dikumpulkan untuk kemudian diorganisasikan menurut jenis analisis kebutuhan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selanjutnya, dilakukan analisis dan pelaporan informasi yang telah terkumpul seperti terlihat pada bagan 2.4 mengenai langkah dalam menganalisis kebutuhan pembelajaran sebagai berikut.



Bagan 2.4 Langkah dalam menganalisis kebutuhan pembelajaran

Berdasarkan analisis kebutuhan inilah, peneliti ini dapat memperoleh informasi untuk mendeskripsikan tujuan pembelajaran dan kemudian menyusunnya dalam silabus EOP.

2.3 Silabus

Sebelum masuk pada penjelasan mengenai silabus, perlu diperhatikan adanya perbedaan istilah antara silabus dan kurikulum karena kedua istilah itu sering diartikan dan digunakan dalam istilah yang sama. Beberapa ahli pengajaran bahasa mengemukakan bahwa kedua istilah ini memiliki arti yang berbeda. White (1988, hlm.4) membedakan istilah kurikulum dengan silabus. Menurutnya, kurikulum mengacu pada keseluruhan isi yang diajarkan dan direalisasikan dalam suatu sistem pendidikan, sedangkan silabus mengacu pada materi yang diajarkan. Sependapat dengan White (1988), Nunan (1988) mengemukakan bahwa ruang lingkup kurikulum lebih luas daripada silabus. Kurikulum merupakan kerangka dalam konteks pengajaran yang lebih luas, sedangkan silabus merupakan bagian dari kurikulum yang penyusunannya terfokus pada pemilihan dan pengurutan materi yang akan diajarkan dalam sebuah program pengajaran berdasarkan tingkat kesulitan dan manfaat agar proses belajar-mengajar lebih efektif. Peneliti ini memiliki pendapat yang sama yaitu bahwa ruang lingkup kurikulum lebih luas daripada silabus dan bahwa silabus merupakan bagian dari kurikulum.

Richards (2001, hlm.2) menjelaskan bahwa silabus adalah “spesifikasi isi kursus mengenai apa yang akan diajarkan, sedangkan kurikulum memiliki cakupan yang lebih menyeluruh daripada silabus”. Kurikulum tidak hanya meliputi sesuatu yang dipelajari oleh pelajar, tetapi berkaitan dengan cara

pemelajaran, cara pengajaran, penggunaan materi pendukung ajar, metode penilaian, serta fasilitas yang disediakan. Sedangkan silabus merupakan salah satu aspek dari kurikulum. Dapat dikatakan bahwa cakupan kurikulum lebih luas daripada silabus. Menurut pemahaman peneliti ini, kurikulum dan silabus dalam pembelajaran bahasa memiliki pengertian yang berbeda. Kurikulum bahasa mencakup kebutuhan pemelajar, tujuan pembelajaran, seleksi dan urutan isi pembelajaran bahasa, seleksi pengembangan materi, penilaian dan evaluasi. Sedangkan istilah silabus bahasa hanya merujuk pada materi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa dan diberikan dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan penjelasan mengenai kurikulum dan silabus tersebut, dapat disimpulkan bahwa rancangan EOP yang disusun dalam proyek ini berada dalam tataran yang lebih kecil, yaitu silabus.

Beberapa ahli pengajaran bahasa mengemukakan berbagai sudut pandang dalam menjabarkan jenis silabus. Brown (1995) menjabarkan tujuh jenis silabus, yakni silabus struktural, silabus situasional, silabus fungsional, silabus nosional, silabus keterampilan, silabus wacana, dan silabus berbasis tugas. Dalam hal ini, silabus yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan silabus berbasis tugas, yakni tugas pemanduan diorama.

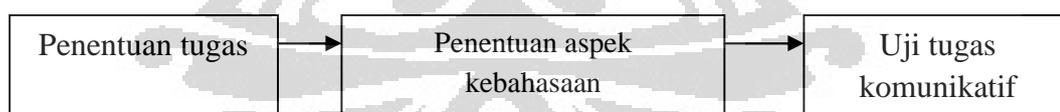
Di sisi lain, Yalden (1987) menjelaskan adanya kemungkinan dalam menggabungkan berbagai jenis silabus, dalam hal ini silabus situasional dengan silabus berbasis tugas). Sebuah urutan situasi seperti rumah → pasar → kantor pos → bank akan melibatkan berbagai macam tugas seperti meminta pertolongan, bernegosiasi, membaca informasi, mengajukan pertanyaan, dan sebagainya. Lebih lanjut, Yalden (1987) mengemukakan bahwa silabus yang terintegrasi mencakup unsur-unsur seperti tujuan yang ingin dicapai, penggunaan bahasa yang dipelajari, peran pemelajar, peristiwa komunikatif yang melibatkan pemelajar, fungsi bahasa, keterampilan wacana, variasi bahasa, serta unsur tata bahasa dan leksikal.

Peneliti ini beranggapan bahwa kombinasi antara berbagai jenis silabus yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemelajar. Silabus yang akan dibuat dalam penelitian ini menggunakan ancangan kemampuan

komunikatif, dalam hal ini pengajaran bahasa dikaitkan dengan penggunaan bahasa dalam lingkup pekerjaan pemelajar. Dalam pekerjaannya, para pemandu *Diorama Sejarah Perjuangan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia berinteraksi secara langsung dengan publik, dalam hal ini institusi atau masyarakat asing maupun masyarakat lokal yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Dialog yang muncul ketika mereka berinteraksi mengandung fungsi komunikatif bahasa seperti menjelaskan (*explaining*), menggambarkan (*describing*), menjawab pertanyaan (*answering the questions*), dan sebagainya. Fungsi bahasa tercakup dalam tugas komunikatif yang diemban para pemandu diorama ini. Oleh karena itu, fungsi bahasa dan tugas komunikatif akan menjadi dasar dalam penyusunan silabus EOP yang peneliti rancang. Data yang menggambarkan tugas para pemandu menjadi inti dari proses pembelajaran bahasa Inggris.

2.4 Silabus Berbasis Tugas

Pada silabus berbasis tugas, peran aspek kebahasaan muncul setelah tugas. Dengan kata lain, penentuan tugas mendahului penentuan aspek kebahasaan. Sedangkan tahap pengujian pada silabus berbasis tugas dilakukan melalui uji tugas komunikatif (Nunan 1990, hlm.19). Tahapan perencanaan dan pelaksanaan silabus berbasis tugas dapat dilihat pada bagan 2.5 sebagai berikut:



Bagan 2.5 Tahapan Perencanaan dan Pelaksanaan Silabus Berbasis Tugas

Nunan (2001, hlm.1) menjelaskan bahwa pengajaran bahasa berbasis tugas memiliki beberapa prinsip dasar dan latihan yang berpusat pada:

1. Pendekatan berbasis kebutuhan mengenai pemilihan isi silabus;
2. Penekanan pada pembelajaran untuk berkomunikasi melalui interaksi dalam bahasa sasaran;
3. Penggunaan teks otentik dalam situasi pembelajaran;

4. Penyediaan kesempatan belajar bagi pemelajar yang tidak hanya berpusat pada bahasa melainkan juga proses pembelajaran itu sendiri;
5. Peningkatan pengalaman pribadi pemelajar yang merupakan elemen penting dalam pembelajaran;
6. Hubungan antara pembelajaran bahasa di kelas dan penggunaan bahasa di luar kelas.

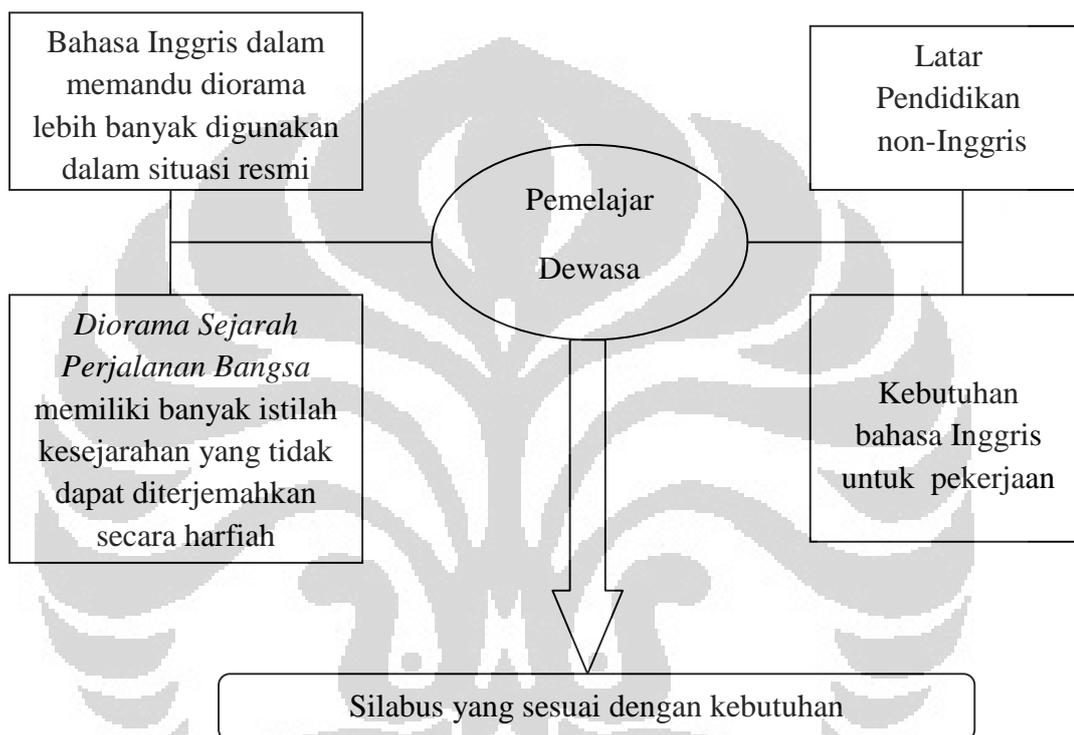
Peneliti ini berpendapat bahwa isi silabus berbasis tugas dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemelajar dalam penelitian ini yakni bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjuangan Bangsa*. Selain itu, tugas yang diberikan juga dapat disesuaikan dengan dunia nyata pemelajar dan cocok digunakan bagi pemelajar dewasa. Data tentang analisis kebutuhan pemelajar, yakni para pemandu *Diorama Sejarah Perjuangan Bangsa* akan melandasi penyusunan tugas komunikatif dalam penelitian ini. Tugas komunikatif berasal dari topik yang muncul pada saat pemandu diorama ini bekerja yang kemudian diseleksi sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan isi silabus berbasis tugas yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar pada akhirnya dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2.5 Kerangka Konseptual

Tugas pemandu *Diorama Sejarah Perjuangan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia berhubungan langsung dengan publik seperti institusi atau masyarakat asing maupun masyarakat lokal yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Kebutuhan bahasa Inggris pemandu diorama ini terletak pada kebutuhan komunikatif untuk melayani publik yakni memberikan penjelasan dalam bahasa Inggris tentang materi *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*. Materi itu berasal dari khazanah arsip yang dimiliki Arsip Nasional Republik Indonesia dan sumber lainnya yang berisi informasi tentang kesejarahan bangsa Indonesia.

Kondisi pemandu diorama yang berlatar belakang pendidikan non-Inggris dan adanya kebutuhan bahasa Inggris dalam pekerjaan mereka dipengaruhi beberapa faktor seperti adanya istilah kesejarahan yang tidak dapat diterjemahkan

secara harafiah dalam bahasa Inggris dan situasi resmi pemanduan diorama berbahasa Inggris memicu kebutuhan untuk merancang sebuah silabus kursus bahasa Inggris pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* yang sesuai dengan kebutuhan. Kerangka konseptual rancangan silabus bahasa Inggris untuk pemandu diorama ini digambarkan pada Bagan 2.6 sebagai berikut.



Bagan 2.6. Kerangka Konseptual Penyusunan Silabus

Berdasarkan kondisi nyata pemandu diorama seperti tertera pada bagan, para pemandu diorama perlu mendapatkan kursus bahasa Inggris dengan silabus yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada akhirnya, kebutuhan pihak institusi yaitu melayani publik akan otomatis terpenuhi apabila pemandu mampu berbahasa Inggris dengan pengunjung diorama dengan baik.

Pada bab selanjutnya, akan dibahas tahapan penelitian yang menyangkut ancangan, metode, instrumen, alur kegiatan, dan metode analisis, termasuk di dalamnya wawancara, kuesioner, dan pengamatan yang peneliti ini lakukan.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang akan dibahas dalam bab ini mencakup ancangan penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, sumber data penelitian, prosedur penelitian survei serta analisis data.

3.1 Ancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang berkaitan dengan tujuan pekerjaan, yaitu bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia. Kebutuhan bahasa Inggris pada lapangan pekerjaan mencakup penguasaan *grammar, vocabulary, functions, situations* dan *register* yang dikenal dengan penguasaan bahasa (*language requirements*). Selain itu, kebutuhan mencakup perpaduan topik (*content area*) yang disesuaikan dengan lingkup pekerjaan.

Penelitian ini menggunakan ancangan kuantitatif dan kualitatif. Ancangan kuantitatif digunakan terlebih dahulu untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner dan tes kemahiran berbahasa Inggris, sedangkan ancangan kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan komunikatif dan mendeskripsikan silabus yang tepat guna berdasarkan analisis kebutuhan yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan pihak terkait.

3.2 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari kuesioner dan tes kemahiran berbahasa Inggris sebagai data kuantitatif, serta wawancara dan pengamatan lapangan sebagai data kualitatif. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, Sekretaris Utama, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, dan tiga orang pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia. Sedangkan responden yang menjadi sasaran

pengisian kuesioner berjumlah lima belas orang pemandu dan delapan orang pengunjung asing. Selain informan dan responden, peneliti menggunakan sumber data penelitian yang berbentuk dokumen, yakni materi berupa naskah, arsip maupun panel informasi berbahasa Inggris yang terdapat dalam ruang *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* yang dapat digunakan untuk melengkapi informasi mengenai analisis kebutuhan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei yang bertujuan untuk mempelajari karakteristik populasi dengan meneliti sampel. Metode survei ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner, melaksanakan wawancara, dan melakukan pengamatan atau observasi, serta menggunakan analisis dokumen untuk melengkapi informasi yang ada.

3.3.1 Kuesioner

Pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner disusun untuk memperoleh informasi mengenai analisis kebutuhan. Kuesioner ditujukan bagi lima belas orang pemandu dan delapan orang pengunjung *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia yang mencakup data profil calon pelajar, persepsi dan sikap calon pelajar terhadap bahasa Inggris, kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki calon pelajar saat ini, tujuan dan harapan calon pelajar, serta kemampuan berbahasa Inggris yang dibutuhkan, faktor pendukung dan penghambat serta saran-saran yang diberikan calon pelajar bagi pembelajaran bahasa Inggris.

Kuesioner mencakup jenis pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup menghasilkan jawaban yang mudah dikontrol, sedangkan pertanyaan terbuka memberikan keleluasan bagi calon pelajar untuk memberikan jawaban yang dikehendaki. Format kuesioner bervariasi mulai dari

pilihan ganda, pertanyaan ya/tidak, pertanyaan berskala, pertanyaan peringkat, dan pertanyaan terbuka.

3.3.2 Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai analisis kebutuhan. Wawancara ini dilakukan dengan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, Sekretaris Utama, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, dan tiga pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia. Pertanyaan yang dimuat mencakup informasi mengenai data institusi dan pendapat mengenai kemampuan berbahasa Inggris pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* saat ini, kemampuan berbahasa Inggris pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* yang diharapkan, faktor yang mendukung dan menghambat program pembelajaran, serta cara mengevaluasi program dan mengembangkan program pembelajaran bahasa Inggris.

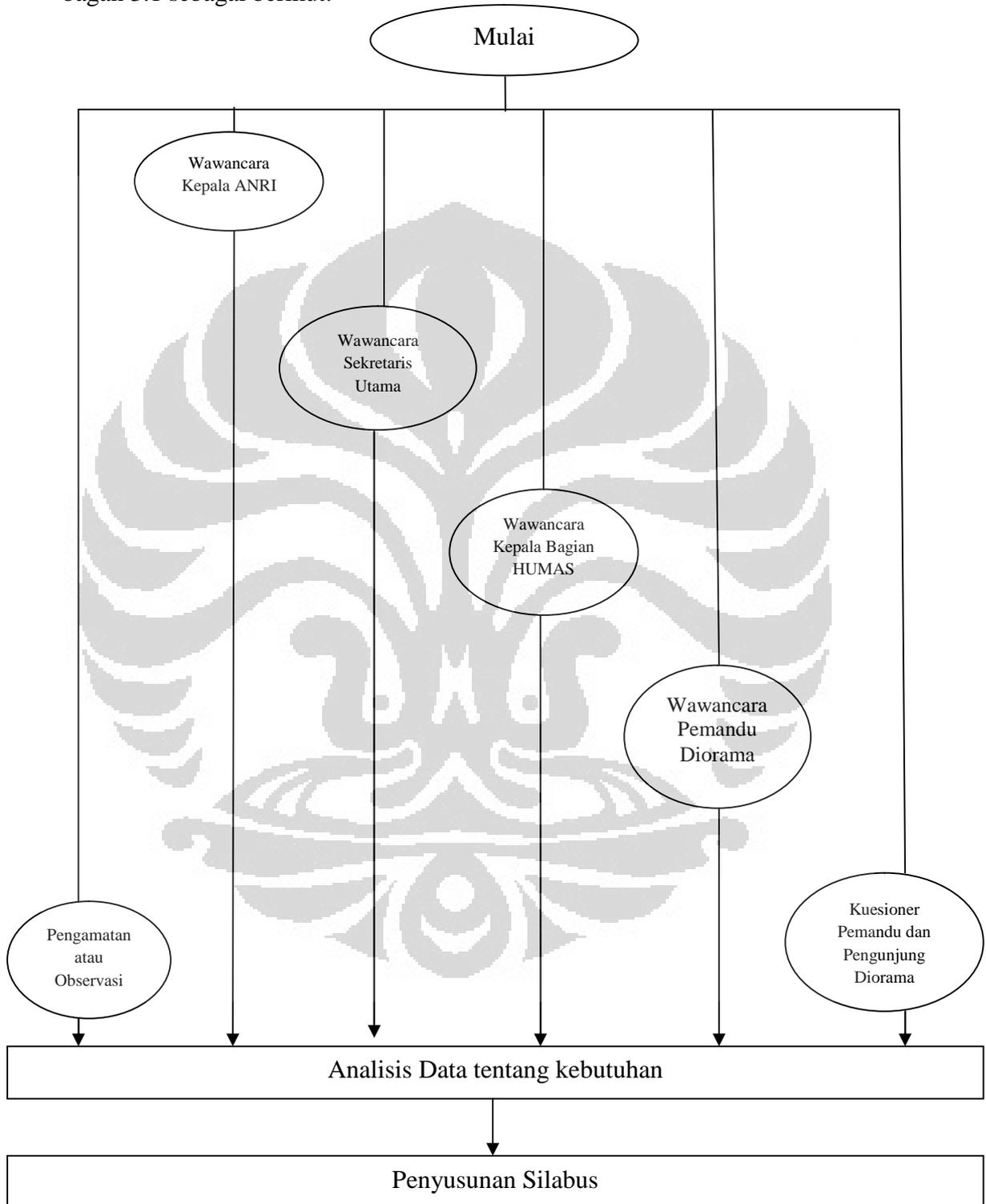
3.3.3 Pengamatan Lapangan

Pengamatan dilakukan di tempat kerja pemandu yaitu di Ruang *Diorama Sejarah Perjuangan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia. Pengamatan dilakukan untuk mengidentifikasi aktivitas komunikatif nyata yang terjadi dalam topik ketika para pemandu diorama ini melakukan tugas pemanduan. Pengamatan ini dilakukan beberapa kali untuk memantapkan topik yang terjadi di ruang diorama.

3.3.4 Dokumen

Dokumen yang akan dianalisis merupakan materi berupa naskah, arsip maupun panel informasi yang berada dalam ruang *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia. Setiap perpaduan topik (*content areas*) yang terdapat dalam dokumen itu akan diverifikasi untuk menentukan penguasaan bahasa (*language requirements*) seperti *vocabulary*, *grammar* dan *functions* yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Alur kegiatan penelitian yang akan peneliti lakukan, digambarkan pada bagan 3.1 sebagai berikut.



Bagan 3.1 Alur Kegiatan Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data tentang kebutuhan yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis situasi kini, analisis situasi sasaran, dan analisis data penunjang. Data yang diperoleh dari pengumpulan kuesioner, hasil wawancara, dan hasil pengamatan atau observasi dianalisis untuk memperoleh situasi kini dan situasi sasaran. Situasi kini dan situasi sasaran itu selanjutnya dianalisis untuk memperoleh perpaduan topik dan penguasaan bahasa. Hal yang sama juga dilakukan pada data yang diperoleh dari pengumpulan dokumen.

3.4.1 Analisis Situasi Kini

Analisis situasi kini mengolah data tentang kebutuhan yang menghasilkan gambaran mengenai kemampuan berbahasa Inggris pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* saat ini. Analisis situasi kini berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, Sekretaris Utama, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, dan pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*, serta hasil kuesioner pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* khususnya pertanyaan mengenai kursus yang pernah diikuti pemandu diorama dan persepsi mereka terhadap kemampuan bahasa Inggris yang mereka miliki. Berdasarkan data itu, ditentukan situasi bahasa Inggris mereka saat ini.

3.4.2 Analisis Situasi Sasaran

Analisis situasi sasaran mengolah data kebutuhan yang akan menghasilkan sasaran yang akan dicapai. Analisis situasi sasaran menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, Sekretariat Utama, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, dan pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*, serta hasil kuesioner pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* dan hasil pengamatan di lapangan. Kebutuhan yang diperoleh dari tiap pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan*

Bangsa diolah dan dianalisis menjadi teras bersama. Hasil wawancara dan pengamatan itu memberikan data mengenai kebutuhan bahasa Inggris yang digunakan pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* dalam bekerja.

3.4.3 Analisis Data Penunjang

Data penunjang berupa dokumen yang materi berupa naskah, arsip maupun panel informasi yang terdapat dalam *Diorama Sejarah Perjuangan Bangsa* digunakan untuk melengkapi informasi. Data penunjang itu akan dianalisis secara kualitatif deskriptif untuk memperoleh data mengenai perpaduan topik (*content areas*) dan penguasaan bahasa (*language requirements*). Setelah itu, data itu diverifikasi dengan memilih bagian yang dibutuhkan.

Dari hasil analisis situasi kini, analisis situasi sasaran, dan analisis data penunjang akan diperoleh rancangan silabus yang tepat guna yang dapat dijadikan pedoman untuk penyusunan silabus baku. Rancangan silabus itu diharapkan menjadi silabus yang dapat memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan.

3.5 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Februari 2011 – Juli 2012. Adapun jadwal perincian penelitian adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Februari 2011				Maret-Mei 2011				Juni - Des 2011				Jan-Mei 2012				Juni 2012				Juli 2012			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Minggu ke-																								
1.	Penyusunan bab 1-3	■	■	■																					
2.	Pengumpulan Data				■	■	■	■	■																
3.	Analisis Data									■	■	■	■												
4.	Interpretasi Data													■	■	■	■								
5.	Kesimpulan																	■							
6.	Penyempurnaan Draft Tesis																	■							
7.	Penyerahan Draft Tesis																		■						
8.	Sidang Pra-tesis																			■					
9.	Penyerahan Tesis																				■				
10.	Sidang Tesis																					■			

Bagan 3.2 Jadwal Perincian Penelitian

BAB 4

DIORAMA SEJARAH PERJALANAN BANGSA

Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa merupakan salah satu sarana pelayanan publik yang dimiliki Arsip Nasional Republik Indonesia. Diorama ini memberikan informasi mengenai sejarah perjalanan bangsa Indonesia yang tertuang dalam khasanah arsip. Untuk itu, terlebih dahulu dipaparkan profil institusi yang bersangkutan sebagai berikut.

4.1. Profil Arsip Nasional Republik Indonesia

Pemerintah melalui Undang-undang Nomor 7 tahun 1971 mengenai ketentuan-ketentuan pokok kearsipan membentuk Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai inti organisasi Lembaga Kearsipan Nasional yang mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan kearsipan nasional, yakni menjamin keselamatan bahan pertanggungjawaban nasional tentang perencanaan, pelaksanaan dan penyelenggaraan kehidupan kebangsaan serta untuk menyediakan bahan pertanggungjawaban itu bagi kegiatan Pemerintah.

Adapun visi institusi ini yaitu “Arsip sebagai simpul pemersatu bangsa”, sedangkan misi lembaga dijabarkan sebagai berikut:

1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan;
2. Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja aparatur;
3. Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja aparatur;
4. Memberdayakan arsip sebagai alat bukti sah di pengadilan;
5. Melestarikan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa serta bahan bukti pertanggungjawaban nasional;
6. Menyediakan arsip dan memberikan akses kepada publik untuk kepentingan pemerintahan dan kemasayarakatan demi kemaslahatan bangsa.

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK) yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Lembaga ini bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kearsipan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lembaga ini berfungsi untuk melakukan:

1. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kearsipan;
2. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas lembaga;
3. Fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kearsipan;
4. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.

Selain itu, lembaga ini berwenang untuk melakukan:

1. Penyusunan rencana nasional secara makro di kearsipan;
2. Penetapan dan penyelenggaraan kearsipan nasional untuk mendukung pembangunan secara makro;
3. Penetapan sistem informasi di bidang kearsipan;
4. Kewenangan lain yang melekat dan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:
 - Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kearsipan;
 - Penyelamatan dan pelestarian arsip serta pemanfaatan naskah sumber arsip.

4.2. Profil Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa

Pengertian diorama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hlm. 253) yaitu sajian pemandangan dalam ukuran kecil yang dilengkapi dengan patung dan perincian lingkungan seperti aslinya, serta dipadukan dengan latar yang berwarna alami; pola atau corak tiga dimensi suatu adegan atau

pemandangan yang dihasilkan dengan menempatkan objek dan tokoh di depan latar belakang dengan perspektif yang sebenarnya sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* merupakan ungkapan dinamika proses berbangsa dan bernegara dari masa ke masa yang ditampilkan melalui perpaduan arsip, seni, dan teknologi. Penggabungan bentuk arsip menjadi karya seni dengan sentuhan teknologi ini sejatinya bertujuan untuk memperkenalkan arsip kepada masyarakat dengan cara yang mudah dipahami dan menarik.

Gagasan untuk membangun *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* ini bertujuan untuk mengangkat peranan arsip sebagai bagian penting dari proses kehidupan berbangsa, guna memupuk semangat kesatuan dan persatuan bangsa serta untuk memupuk kecintaan terhadap tanah air, disamping mengukuhkan arsip sebagai simpul pemersatu bangsa. *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* yang berada di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia ini diresmikan secara langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 31 Agustus 2009.

Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa merupakan suatu upaya Arsip Nasional Republik Indonesia untuk mewujudkan salah satu misinya yaitu memberikan akses arsip yang seluas-luasnya kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian, dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa. Materi yang disajikan dalam ruang diorama berasal dari khazanah arsip yang dimiliki Arsip Nasional Republik Indonesia dan sumber lainnya yang berisi informasi tentang kesejarahan bangsa Indonesia.

Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa menceritakan rangkaian peristiwa yang didasarkan kepada arsip, dimulai dari masa kejayaan Nusantara, perjuangan melawan penjajahan, kebangkitan nasional, proklamasi kemerdekaan, masa mempertahankan dan mengisi kemerdekaan, masa reformasi, yang diakhiri dengan perenungan di dalam ruang teater. Sajian peristiwa ditampilkan dengan

berbagai teknik, perpaduan antara seni dan teknologi. *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* ini menggunakan ruangan seluas 750 m² yang terdiri atas 8 hall, masing-masing memuat petikan peristiwa pada episode tertentu, sebagai berikut.

1. Hall A: menyediakan fasilitas digital book berupa katalog diorama *Sejarah Perjalanan Bangsa*, di antaranya arsip khusus mengenai berbagai peristiwa sejarah yang tertuang dalam bentuk tulisan pada prasasti nusantara.
2. Hall B: menampilkan masa kejayaan Nusantara hingga masa penjajahan Hindia Belanda di Indonesia yang direpresentasikan oleh dua kerajaan yang pada masanya berhasil menguasai wilayah Nusantara, yakni Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Majapahit. Adapun subtema "Melawan Penjajahan di Bumi Pertiwi" diwakili oleh display tokoh pahlawan di era pra-kebangkitan nasional. Sedangkan pemilihan tokoh didasarkan pada pertimbangan sebaran lokasi perjuangan.
3. Hall C: menampilkan suasana yang bernuansakan pergerakan tokoh-tokoh pemuda yang diawali tahun 1908 hingga tahun 1928. Catatan sejarah dalam bentuk grafis ditampilkan pada panel-panel display yang ditempatkan pada dinding dan kolom. Naskah Sumpah Pemuda merupakan salah satu materi display. *Floating diorama* (diorama dengan teknik penempatan "mengambang") yang menggambarkan peristiwa Sumpah Pemuda menjadi *point of interest* episode ini yang dapat dilihat dari beberapa arah. Kisah pergerakan kebangsaan ini berakhir menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.
4. Hall D: menyediakan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menampilkan Ibu Fatmawati yang sedang menjahit Sang Saka Merah Putih. Setelah itu dilanjutkan dengan menampilkan patung Soekarno didampingi Mohammad Hatta saat membacakan Proklamasi di depan kediamannya Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, serta beberapa foto peristiwa seputar proklamasi.

5. Hall E: menampilkan berbagai gangguan yang mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Konflik internal maupun eksternal itu terjadi pada rentang tahun 1945-1965. Beberapa peristiwa heroik sekitar tahun 1945 diharapkan dapat menjadi teladan jiwa kepahlawanan bagi generasi penerus. Disini ditampilkan pula potret prestasi bangsa dalam membangun NKRI baik nasional, regional, maupun internasional.
6. Hall F: memfasilitasi pengunjung untuk merenungi peristiwa bersejarah yang terjadi pada 30 September 1965. Pengunjung dibawa pada suasana ruang yang jauh berbeda dengan sebelumnya. Sebuah lorong dengan interior dramatis menjadi pemandu psikologis sebelum menyaksikan mini diorama Lubang Buaya.
7. Hall G: memuat peristiwa terpilih sepanjang rentang waktu 1998 - 2008. Dalam waktu sepuluh tahun itu, antara lain terjadi empat kali pergantian Presiden RI, perubahan/amandemen terhadap Undang Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, terbitnya Undang-undang Otonomi Daerah, lepasnya provinsi Timor-Timur, dan tercapainya kesepakatan damai antara Gerakan Aceh Merdeka dengan Pemerintah Republik Indonesia. Peristiwa penting lainnya adalah bencana tsunami yang mendapat perhatian internasional. Dalam kerangka memupuk semangat persatuan dan kesatuan bangsa, pada Hall G juga ditampilkan contoh pakaian adat dan lagu-lagu daerah yang mengapresiasi pengunjung akan kekayaan dan keberagaman budaya bangsa serta saratnya Bumi Pertiwi dengan kearifan lokal. Lagu-lagu daerah dapat diperdengarkan melalui pilihan judul lagu pada layar monitor.
8. Hall H: pengunjung diajak menyaksikan film tentang sejarah perjuangan bangsa sejak tahun 1942 hingga sekarang. Tayangan ini diharapkan dapat menggugah hati nurani anak bangsa sekaligus sebagai wahana perenungan bahwa kejayaan bangsa hanya bisa dicapai dengan kerja keras dan pengorbanan.

4.3 Pemanduan *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*

Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* dituntut untuk dapat memberikan pelayanan prima kepada pengunjung. Selain menguasai materi diorama, pemandu diorama ini harus memiliki pengetahuan mengenai tahapan pemanduan diorama.

Tahapan pemanduan *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* didasarkan Prosedur Tetap nomor 18 tahun 2010 yang dikeluarkan Arsip Nasional Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mempersilahkan pimpinan rombongan dan atau perorangan untuk mengisi buku tamu.
2. Memberitahukan tata tertib selama berkunjung ke diorama.
3. Menjelaskan garis besar materi *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di tiap-tiap hall, yaitu:
 - a. Hall A tentang isi ringkas isi diorama
 - b. Hall B tentang Masa Kejayaan Nusantara
 - c. Hall C tentang Masa Kebangkitan Nasional
 - d. Hall D tentang Masa Perjuangan Merebut Kemerdekaan
 - e. Hall E tentang Masa Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
 - f. Hall F tentang Masa Perjuangan Mengisi Kemerdekaan
 - g. Hall G tentang Era Reformasi
4. Memperagakan cara menggunakan media audio visual kepada pengunjung di tiap-tiap hall, yaitu:
 - a. Hall A : *digital book* (katalog elektronik)
 - b. Hall B : *digital globe*
 - c. Hall D: media audio tentang lagu-lagu perjuangan dan suara Bung Karno saat membacakan Naskah Proklamasi
 - d. Hall G: media audio tentang pernyataan pengunduran diri Soeharto sebagai presiden
 - e. Hall H : media audio tentang lagu-lagu daerah.
5. Menjawab pertanyaan pengunjung.

6. Menjelaskan garis besar film yang akan ditayangkan di ruang *Sinema*.
Adapun film yang biasanya ditampilkan yaitu:
 - a. Sejarah Perjalanan Perjuangan Bangsa, bagi pelajar SD/SMP/SLTA.
 - b. Masa Reformasi/ 100 Tahun kebangkitan Nasional/ Lubang Buaya/ Perjalanan Bung Karno, bagi mahasiswa atau lembaga.
 - c. Di Balik Tembok ANRI, bagi lembaga non kearsipan.
 - d. atau disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung.
7. Mempersilahkan pimpinan rombongan dan atau pengunjung perseorangan untuk mengisi buku kesan dan pesan.
8. Mempersilahkan pengunjung untuk meninggalkan ruang diorama *Sejarah Perjalanan Bangsa* secara teratur.

Menurut hasil wawancara awal dengan Ibu Kartika selaku salah satu pemandu tetap *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia, kegiatan pemanduan ini dilakukan kepada tamu rombongan dan atau pengunjung perorangan sesuai dengan permintaan. Setiap pemandu mendampingi maksimal lima belas orang pengunjung, namun pada kenyataannya jumlah tersebut dapat melebihi batas bila terjadi kepadatan kunjungan diorama dalam satu hari. Sementara itu waktu pemanduan kurang lebih berlangsung selama setengah jam hingga satu jam. Para pemandu ini bekerja secara bergiliran setiap hari. Dalam satu hari, jumlah pemandu yang bertugas berjumlah lima orang secara bergantian, namun jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan jumlah pengunjung. Saat ini, jumlah pemandu tetap *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* berjumlah tiga puluh orang pemandu, yakni 15 orang diantaranya adalah pemandu tetap diorama dan 15 orang pemandu lainnya adalah calon pemandu tetap diorama dimana peneliti ini merupakan salah satu calon pemandu tetap diorama. Dalam hal ini, jumlah pemandu diorama yang dijadikan subjek penelitian ini berjumlah lima belas orang pemandu tetap dengan pertimbangan para pemandu ini lebih banyak memiliki pengalaman memandu diorama.

BAB 5

KEBUTUHAN PEMANDU UNTUK BAHASA INGGRIS

Bagian ini membahas analisis kebutuhan bahasa Inggris pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*, interpretasi hasil penelitian, serta temuan yang diperoleh dari hasil interpretasi itu. Analisis dilakukan terhadap kebutuhan internal dan eksternal yang datanya diperoleh melalui pelaksanaan wawancara, pengamatan kemahiran berbahasa Inggris, dan penyebaran kuesioner.

5.1 Analisis Kebutuhan Internal

Perancangan silabus dalam karya proyek ini diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan internal. Analisis yang dilakukan mencakup situasi kini (PSA), situasi sasaran (TSA), kelemahan (*deficiency analysis*), faktor pendukung dan penghambat, serta audit bahasa.

5.1.1 Analisis Situasi Kini (PSA)

Analisis situasi kini mencakup informasi mengenai kemampuan berbahasa Inggris pemandu diorama yang berasal dari berbagai pihak, baik yang merupakan informan maupun responden. Pihak yang merupakan informan adalah Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, Sekretaris Utama Arsip Nasional Republik Indonesia, dan Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Arsip Nasional Republik Indonesia. Sementara itu, responden adalah pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* yang telah berpengalaman memandu pengunjung asing yang datang ke diorama. Data tentang kebutuhan yang berasal dari responden terangkum menjadi profil calon pemelajar, sedangkan data yang berasal dari informan menjadi topik bersama untuk bahan penyusunan silabus. Selain itu, peneliti ini juga melakukan pengamatan lapangan untuk memperjelas pemahaman informasi tentang kebutuhan.

5.1.1.1 Data Wawancara

Data yang berasal dari informan didapatkan dengan melakukan wawancara mendalam dan terstruktur dengan para pemangku kepentingan. Dalam hal ini, wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi jawaban yang lebih dalam dan mengklarifikasi apabila terjadi salah persepsi atau ketidakmengertian atas pertanyaan yang diajukan. Informasi yang diperoleh yaitu mengenai kebutuhan bahasa Inggris pemandu diorama, situasi kini kemampuan bahasa Inggris pemandu diorama, dan sasaran bahasa yang harus dicapai para pemandu. Informasi ini didapat dari hasil wawancara dengan unsur pimpinan yakni Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, Sekretaris Utama dan Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dan didapatkan data berupa kebijakan pelatihan bahasa Inggris. Wawancara dengan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia dan Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dilakukan pada hari Rabu 27 April 2011, sedangkan wawancara dengan Sekretaris Utama dilakukan pada hari Senin, 9 Mei 2011.

Selain itu, informasi juga diperoleh dari tiga orang pemandu tetap *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* yang akan diikutsertakan dalam pelatihan bahasa Inggris ini. Wawancara dilakukan pada hari dan tempat yang berbeda antara satu pemandu dengan pemandu yang lain dan disesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki tiap-tiap pemandu. Partisipasi pemandu diorama dalam penelitian ini adalah untuk memberikan pendapat mengenai kemampuan berbahasa Inggris mereka. Informasi lain yang diperoleh yaitu mengenai keterampilan bahasa Inggris yang dimiliki pemandu saat ini dan pentingnya bahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*.

A. Keterampilan Berbahasa Inggris yang menjadi Prioritas

Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* memiliki sejumlah situasi atau pengalaman yang mengharuskan mereka mahir berbicara, menyimak, menulis dan membaca dalam bahasa Inggris, seperti memberikan penjelasan mengenai materi diorama kepada pengunjung asing berbahasa Inggris, menyimak

pertanyaan pengunjung asing berbahasa Inggris, membalas surat korespondensi perihal kunjungan pengunjung asing diorama, dan membaca arsip berbahasa Inggris yang tersimpan dalam ruang diorama. Berkaitan dengan pemanduan diorama, pihak pimpinan menyatakan bahwa pemandu diorama ini harus menguasai kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris seperti terlihat dalam salinan wawancara berikut antara peneliti dan pimpinan.

Peneliti : “Dalam berbahasa Inggris ini ada empat kemampuan berbahasa Inggris...menulis, membaca, mendengarkan atau menyimak, dan juga berbicara, menurut pendapat Ibu yang mana yang lebih penting dari keempat itu bagi para pemandu?”

Pimpinan:“Nah.. saya lebih banyak mementingkan dia bisa berbicara tentunya tidak lepas dari pada esensi dia bicara, karena bicara itu kan membawa pesan jadi kalau dia nanti berbicara tidak kepada sesuatu yang bisa dimengerti orang lain apalagi ini bahasa asing dengan istilah-istilah yang mungkin ini dipahami kita tetapi tidak dipahami oleh mereka jadi dia musti apa ya istilahnya *dobel*...disamping dia menguasai *skill*-nya, eh maaf, *knowledge*-nya... dia harus menguasai *skill*-nya. Begitu berbicara *skill* ini, ini mungkin lebih banyak menguasainya yang kita akan paskan dengan situasi dan kondisi yang diperlukan gitu...”

Peneliti : “Lalu bagaimana dengan kemampuan membaca dan menulis, Bu?”

Pimpinan:”Begini... kemampuan untuk berbicara dan mendengarkan itu mungkin lebih penting karena kemampuan untuk menulis dan membaca tidak terlalu sering dipakai, karena materi sudah ada, sudah di-*display* dan biasanya pengunjung akan membaca dengan sendirinya...”

Peneliti :”Oo..iya”

(Wawancara tanggal 9 Mei 2012)

Berdasarkan wawancara di atas, unsur pimpinan dan peneliti ini setuju bahwa pelatihan bahasa Inggris pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* ini dititikberatkan pada keterampilan berbicara yang tidak lepas dengan keterampilan menyimak. Hal itu disebabkan karena diorama ini sebagai salah satu andalan Arsip Nasional Republik Indonesia dalam rangka memajukan reformasi birokrasi, khususnya di bidang pelayanan publik, dilakukan dengan komunikasi lisan. Berkaitan dengan pelayanan publik yang ditujukan bagi pengunjung asing dan

masyarakat umum yang berbahasa Inggris, maka diorama ini harus ditangani secara khusus oleh pemandu khusus yang dapat menjelaskan mengenai materi diorama itu dengan jelas. Penjelasan yang diberikan oleh pemandu diorama tentunya sangat erat berhubungan dengan masalah pengucapan dan pendengaran. Apa yang disampaikan oleh pemandu diorama harus dapat dimengerti oleh pengunjung dan begitu pula sebaliknya, apa yang ditanyakan pengunjung dapat ditangkap oleh pemandu, dan kemudian pemandu dapat menjawab dan menjelaskan apa yang ditanyakan itu.

Penggabungan ranah bersama dilakukan saat dilakukan wawancara dengan pemandu tetap diorama yang juga memiliki pendapat yang sama bahwa pelatihan harus dititikberatkan pada keterampilan berbicara dengan fokus pada kefasihan. Peneliti ini dan para pemandu sepakat dengan pentingnya penguasaan berbahasa Inggris bagi pemandu adalah untuk melayani pengunjung berbahasa Inggris. Pemandu diorama ini pun menyadari pentingnya penguasaan bahasa Inggris dalam pekerjaan mereka.

Selanjutnya, peneliti ini membutuhkan penjelasan mengenai isi topik ketika memandu diorama sebagaimana terlihat dalam salinan wawancara berikut antara peneliti dan pimpinan.

Peneliti : “Apakah tugas utama pemandu ini hanya menjelaskan materi diorama saja atau adakah tugas tambahan lainnya...?”

Pimpinan: “Kalau saya berharapnya sebetulnya tugas bukan hanya sebagai pemandu saja ya... tapi ini kita kaitkan sekaligus dengan sosialisasi dan pemasyarakatan tentang kearsipan...jadi kalau dia hanya terbatas pemandu saja, dia hanya akan menguasai apa yang harus dia kuasai di dalam lingkup diorama saja tetapi pesan yang akan kita pesankan kepada dia selaku pemandu itu nanti tidak akan sampe...jadi kita berharap pemandu itu sekaligus juga akan bisa menyampaikan kepada masyarakat siapapun orangnya tentang kearsipan dan tentang arsip nasional, jadi tidak terbatas hanya masalah diorama saja...”

(Wawancara tanggal 9 Mei 2011)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, unsur pimpinan berkeinginan agar pemandu diorama tidak hanya menguasai betul materi yang ada di diorama yang berhubungan dengan kesejarahan dan kearsipan, melainkan juga melakukan pemanduan dalam bahasa Inggris dengan benar dan jelas, serta mampu menyampaikan pesan yang lebih luas, yakni mengenai pentingnya kearsipan dan peran institusi ini sebagai lembaga pemerintah nonkementerian yang melaksanakan tugas negara di bidang kearsipan. Sehubungan dengan hal itu, unsur pimpinan berkeinginan agar silabus bahasa Inggris yang dihasilkan bersifat khusus, yakni memiliki spesifikasi dalam bidang kesejarahan dan kearsipan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai materi diorama, pemandu berpendapat bahwa penambahan materi diorama hendaknya disajikan secara runut. Selain itu, mereka juga berpendapat bahwa materi dan ruang pameran masih perlu ditambah dengan materi sejarah yang lebih lengkap dan dibuat dalam dua bahasa. Hal ini ditujukan untuk memudahkan pemandu dan pengunjung dalam memahami isi diorama. Peneliti ini sendiri berpendapat bahwa akan sulit bagi pemandu diorama untuk melayani pengunjung asing jika penguasaan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi internasional yang mereka miliki masih kurang memadai. Karena itu, menurut peneliti ini penerapan konsep bilingual sebaiknya dilihat sebagai suatu tantangan untuk meningkatkan kualitas pemanduan diorama.

B. Pengalaman Memandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*

Mengenai pengalaman memandu pengunjung asing berbahasa Inggris, tidak semua pemandu memiliki pengalaman memandu pengunjung asing berbahasa Inggris. Sebagian pemandu bahkan belum atau tidak pernah memandu tamu asing berbahasa Inggris karena biasanya pemandu yang dipilih dan diturunkan untuk memandu pengunjung asing berbahasa Inggris adalah mereka yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris sangat baik. Selain itu, jumlah pengunjung asing yang datang ke *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* ini belum begitu banyak, tercatat sebanyak 30 orang pada tahun 2009, sebanyak 97 orang pada tahun 2010, sebanyak 39 orang pada tahun 2011, dan sebanyak 6 orang

hingga bulan Juni 2012 sebagaimana terlihat pada tabel 5.1. Alasannya, usia diorama ini tergolong masih sangat muda, yakni kurang lebih berumur 3 tahun.

No.	Hari dan Tanggal Kunjungan	Asal Pengunjung	Jumlah Pengunjung (orang)
1.	Senin, 2 November 2009	Uzbekistan	30
2.	Senin, 12 April 2010	Duta Besar Budaya Belanda	2
3.	Senin, 17 Mei 2010	Universitas Hagen Jerman	25
4.	Selasa, 2 November 2010	Sekolah Dasar Global Jaya Internasional	70
5.	Senin, 14 Maret 2011	Peserta UNESCO School-MOW Regional Training	18
6.	Selasa, 29 Maret 2011	Leiden University	4
7.	Sabtu, 21 Mei 2011	Mahasiswa Amerika dan Inggris	2
8.	Jumat, 27 Mei 2011	National Archives of Australia	3
9.	Rabu, 8 Juni 2011	Wertheim Foundation Amsterdam	1
10.	Rabu, 19 Oktober 2011	Lazuardi International School	1
11.	Rabu, 26 Oktober 2011	Mahasiswa Palestina	5
12.	Kamis, 8 Desember 2011	Sekolah Narada National Plus	5
13.	Jumat, 27 April 2012	Peneliti Australia	1
14.	Senin, 14 Mei 2012	State Archives Administration of China	5
Total Pengunjung Asing <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>			172

Tabel 5.1 Daftar Pengunjung Asing *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*

Namun tak dapat dipungkiri bahwa pemandu diorama yang memiliki pengalaman memandu pengunjung asing itu pun masih menemui beberapa kendala seperti keterbatasan berkomunikasi yang hanya berjalan satu arah dan belum adanya petunjuk pemanduan diorama dalam bahasa Inggris, keterbatasan

menggunakan kosakata, atau istilah khusus, keterbatasan menjelaskan materi diorama hanya secara garis besar, dan keterbatasan menjawab pertanyaan pengunjung. Pertanyaan yang diajukan pengunjung asing terungkap dalam salinan wawancara berikut antara peneliti dan pimpinan.

Peneliti : “Pertanyaan apa yang sering diajukan oleh pengunjung asing?”

Pemandu: “ Hmm...pertanyaan soal peristiwa sejarah misalnya mengapa terjadi peristiwa Sumpah Pemuda, Bandung Lautan Api...pahlawan ini memperjuangkan apa... apa maksud tulisan dalam prasasti ini...mengapa diorama ini belum dikenal luas...ini biasanya tamu dari Belanda dan Jerman yang punya minat soal bangsa kita”

(Wawancara tanggal 27 Mei 2011)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pertanyaan yang sering diajukan oleh pengunjung asing ini di antaranya mengenai latar belakang suatu peristiwa sejarah Indonesia, kisah pahlawan yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, sejarah pendirian *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*, informasi mengenai benda-benda sejarah yang tersimpan dalam diorama, dan alasan mengapa sosialisasi diorama belum meluas kepada masyarakat lokal maupun internasional. Pertanyaan itu lebih banyak diajukan oleh pengunjung berkebangsaan Belanda dan Jerman yang memiliki minat tinggi dalam memahami sejarah perjalanan bangsa Indonesia.

Selanjutnya, pemandu berpendapat bahwa cara memandu pelajar atau siswa sangatlah berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Para pemandu menyadari bahwa pemanduan harus disesuaikan dengan usia dan tingkat pendidikan pengunjung. Menurut para pemandu, pemanduan untuk siswa lebih ditekankan kepada pemelajaran sejarah yang sesuai dengan kurikulum tingkat pendidikan siswa, sedangkan pemanduan untuk masyarakat umum ditekankan kepada upaya pengingatan sejarah kembali melalui arsip. Dalam hal ini, penyampaian materi diorama lebih mudah dimengerti oleh siswa karena mereka sedang memelajarinya di sekolah. Lebih lanjut, para pemandu juga berpendapat bahwa cara memandu anak-anak sangatlah berbeda dengan orang dewasa.

Pemanduan bagi orang dewasa biasanya lebih difokuskan pada materi kesejarahan, ditekankan pada cara yang lebih formatif, dan menggunakan bahasa yang lebih kompleks. Sementara itu, pemanduan bagi anak-anak biasanya disajikan secara lebih menarik, interaktif, sederhana dan diselingi dengan permainan dan kuis.

Di sisi lain, pemandu diorama ini telah memiliki pengalaman mengikuti pelatihan diorama yang diadakan pada tahun 2009 di Cipanas mengenai cara memandu yang baik dan benar, pelayanan prima, dan pengetahuan tentang sejarah Indonesia. Meskipun pernah mengikuti pelatihan diorama, para pemandu menyatakan bahwa pelatihan yang mereka dapatkan selama ini kurang memadai karena tidak adanya praktek langsung di lapangan dan kurangnya pelatihan menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, pemandu mengharapkan adanya pelatihan diorama yang memungkinkan bagi mereka mempraktikkan kemampuan berbahasa Inggris secara langsung.

Hambatan yang ada dalam wawancara pimpinan dan pemandu adalah padatnya aktivitas kerja mereka. Oleh karena itu, peneliti ini harus membuat janji terlebih dahulu dan menunggu waktu luang yang mereka miliki. Dengan cara seperti itu, informan tidak merasa terdesak dan dapat memberikan informasi yang lengkap, walaupun diperlukan waktu cukup lama untuk dapat melakukan kegiatan wawancara.

5.1.1.2 Data Kuesioner

Setelah kegiatan wawancara, para pemandu diorama mengisi kuesioner yang menampilkan pertanyaan terbuka dan tertutup. Dari hasil kuesioner diperoleh data diri calon pemelajar kemampuan berbahasa Inggris pemandu diorama sebagai berikut.

A. Profil Pemelajar

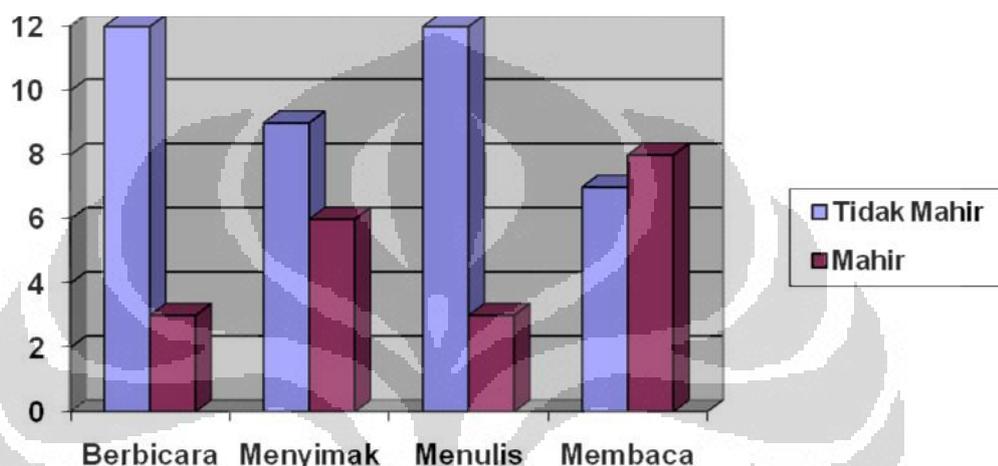
Berdasarkan hasil kuesioner yang ditujukan bagi pemandu diorama, diketahui bahwa calon pemelajar berusia 25-53 tahun, berjenis kelamin pria dan

wanita, berkebangsaan Indonesia, dan bertempat tinggal di Jabodetabek. Calon pemelajar memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari Sekolah Menengah Atas, D3, S1, dan S2. Adapun jurusan pendidikan yang mereka miliki yaitu Ilmu Sejarah, Ilmu Komunikasi, Administrasi Negara, Hubungan Internasional, Kearsipan, dan Biologi. Pekerjaan utama mereka adalah sebagai Pegawai Negeri Sipil, dengan jabatan sebagai Arsiparis Pertama, Arsiparis Muda, Arsiparis Madya, Arsiparis Pelaksana Lanjutan, Arsiparis Penyelia, Pengelola Arsip, Pengelola Kehumasan, dan Kasubbag Hubungan Antar Lembaga dan Protokol dengan lama jabatan berkisar antara 1 sampai 25 tahun. Disamping jabatan yang diemban itu, pekerjaan tambahan mereka yaitu sebagai pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* dengan lama memandu berkisar antara 2 bulan sampai 1 tahun 8 bulan. Calon pemelajar ini menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa ibu/daerah sebagai bahasa sehari-hari. Sebanyak 10 orang pemandu (67%) mampu berbahasa daerah, seperti Jawa, Sunda, dan Betawi, sedangkan 5 orang pemandu (33%) menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari mereka.

B. Kemampuan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama

Mengenai kemampuan berbahasa Inggris pemandu diorama saat ini, kami sependapat bahwa kemampuan mereka dapat dikatakan baik yang ditandai dengan adanya kemampuan untuk dapat berkomunikasi dan menjelaskan materi diorama dengan baik. Namun unsur pimpinan pun menyadari bahwa kemampuan berbahasa Inggris pemandu diorama ini pun harus ditingkatkan. Oleh karena itu, unsur pimpinan juga mengharapkan adanya minat, keinginan, dan kemauan yang berasal dari pemandu itu sendiri untuk mengembangkan diri mereka. Selanjutnya, unsur pimpinan akan mendukung adanya program pengembangan sumber daya manusia, dalam hal ini program peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*.

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai kemahiran berbahasa Inggris, didapatkan hasil bahwa sebagian besar pemandu mengaku tidak mahir berbicara, menyimak, ataupun menulis dalam bahasa Inggris, namun mahir membaca teks berbahasa Inggris. Kemahiran berbahasa Inggris pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* terlihat pada bagan 5.1 sebagai berikut.



Bagan 5.1 Tingkat Kemahiran Berbahasa Inggris Pemandu Diorama

Para pemandu ini juga pernah mengikuti pelatihan bahasa Inggris di institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi. Selain itu, mereka juga pernah mengikuti pelatihan bahasa Inggris di lembaga bahasa yang umum ada di Indonesia seperti Oxford, NOPEC, dan LBPP LIA dari tingkat *Beginner* sampai *Advanced*, serta lembaga bahasa yang diselenggarakan oleh pihak institusi bekerja sama dengan sebuah lembaga kursus bahasa Inggris swasta, seperti BEC dan Encompas untuk tingkat *Elementary* dan *Intermediate*. Namun, kursus itu hanya menitikberatkan pada *General English* dan bukan bertujuan khusus untuk meningkatkan kemampuan memandu diorama.

Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* pernah mengikuti kursus bahasa Inggris untuk tujuan umum. Dari 15 pemandu, 12 di antaranya (80%) pernah mengikuti kursus bahasa Inggris untuk tujuan umum, sementara 3 orang lainnya (20%) tidak pernah mengikutinya. Pada umumnya kursus yang diikuti

adalah percakapan (*conversation*) untuk tingkat dasar (*basic*) hingga tingkat ahli (*advanced*) sebagaimana terlihat pada tabel 5.2 sebagai berikut.

Pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>	Keikutsertaan Pemandu Diorama dalam Kursus Bahasa Inggris Untuk Tujuan Umum				Total	
	Pernah		Tidak Pernah			
	N	%	N	%	N	%
	12	80	3	20	15	100

Tabel 5.2 Pemandu Diorama yang pernah Mengikuti Kursus Bahasa Inggris untuk Tujuan Umum

Selain itu, beberapa pemandu diorama pernah mengikuti kursus bahasa Inggris khusus untuk pemanduan diorama. Kursus bahasa Inggris yang bertujuan khusus untuk meningkatkan kemampuan memandu diorama pernah diikuti oleh 2 orang pemandu (13,33%), sementara 13 orang (86,67%) menyatakan tidak pernah mengikutinya sebagaimana terlihat pada tabel 5.3 sebagai berikut.

Pemandu <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>	Keikutsertaan Pemandu Diorama dalam Kursus Bahasa Inggris Untuk Tujuan Pemanduan Diorama				Total	
	Pernah		Tidak Pernah			
	N	%	N	%	N	%
	2	13,33	13	86,67	15	100

Tabel 5.3 Pemandu Diorama yang Pernah Mengikuti Kursus Bahasa Inggris untuk Tujuan Pemanduan Diorama

Sementara itu, sebanyak 10 orang pemandu (66,67%) mengaku pernah mengikuti tes kemahiran berbahasa Inggris, yakni sebanyak 9 orang pernah mengikuti TOEFL dan 1 orang pernah mengikuti EPT; sedangkan 5 orang lainnya (33,33%) mengaku belum pernah mengikuti tes kemahiran berbahasa Inggris sebagaimana terlihat pada tabel 5.4 sebagai berikut.

Pemandu <i>Diorama</i> <i>Sejarah</i> <i>Perjalanan</i> <i>Bangsa</i>	Keikutsertaan Pemandu Diorama Dalam Tes Kemahiran Berbahasa Inggris				Total	
	Pernah		Tidak Pernah			
	N	%	N	%	N	%
	10	66,67	5	33,33	15	100

Tabel 5.4 Jumlah Pemandu Diorama yang Pernah Mengikuti Tes Kemahiran Berbahasa Inggris

Selanjutnya, dari 10 orang pemandu diorama yang pernah mengikuti tes kemahiran berbahasa Inggris, 1 orang yang pernah mengikuti EPT mendapatkan nilai 395, sedangkan 9 orang pemandu diorama yang pernah mengikuti TOEFL mendapatkan nilai kurang dari 500 diperoleh 1 orang, nilai antara 450 hingga 500 diperoleh 8 orang dan nilai di atas 500 diperoleh 1 orang, sebagaimana terlihat pada tabel 5.5 sebagai berikut.

Pemandu <i>Diorama</i> <i>Sejarah</i> <i>Perjalanan</i> <i>Bangsa</i>	Nilai TOEFL						Total	
	< 450		450-500		>500			
	N	%	N	%	N	%	N	%
	1	11,11	7	77,78	1	11,11	9	100

Tabel 5.5 Nilai TOEFL yang Pernah Diraih Pemandu Diorama

Berdasarkan *TOEFL PBT Scores*, rentang nilai berkisar antara 310–677 (<http://www.ets.org/toefl/pbt/scores/understand>). Dengan kata lain nilai terendah itu adalah 310 sementara nilai tertinggi 677. Mengingat nilai TOEFL dari 78% pemandu diorama berkisar antara 450-500, maka tingkat berbahasa Inggris mereka termasuk *upper-higher intermediate*, sementara 11% pemandu lainnya berada pada tingkat *lower-middle intermediate* dan 11% sisanya berada pada tingkat *middle-upper advanced* (<http://www.vec.ca/english/1/levels.cfm>).

C. Pengetesan Kemahiran Berbahasa Inggris

Kemampuan bahasa Inggris pemandu diorama saat ini diketahui dari hasil tes kemahiran berbahasa Inggris. Tes kemahiran berbahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* telah dilaksanakan selama 2 hari, tepatnya pada tanggal 7 dan 8 April 2011. Jumlah peserta tes kemahiran berbahasa Inggris yang diikutsertakan berjumlah 15 orang pemandu. Adapun materi tes dibuat khusus oleh peneliti ini dan disesuaikan dengan pekerjaan atau tugas yang dilakukan oleh pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia. Jenis tes yang telah diberikan berupa tes menyimak dan tes berbicara mengenai pemanduan pada salah satu hall yang ada di *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*. Pengetesan dilakukan secara perorangan oleh dua orang penguji dengan harapan bahwa hasil penilaian yang diberikan cukup objektif.

Penilaian kemahiran berbahasa Inggris pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* yang dilakukan oleh dua orang penguji didasarkan pada kategori penilaian menurut Brown (2001: 406--407). Kategori yang dimaksud yaitu elemen tata bahasa, kosakata, pemahaman, kefasihan, pelafalan dan tugas dengan skala penilaian keseluruhan yang dirinci sebagaimana terlihat pada tabel 5.6 sebagai berikut.

Tingkat/Level	Kualifikasi	Rentangan Nilai
I	Sangat kurang	1.0 – 1.5
II	Kurang	1.6 – 2.5
III	Sedang	2.6– 3.5
IV	Baik	3.6 – 4.5
V	Amat baik	4.6 – 5.0

Tabel 5.6 Skala Penilaian Kemampuan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama

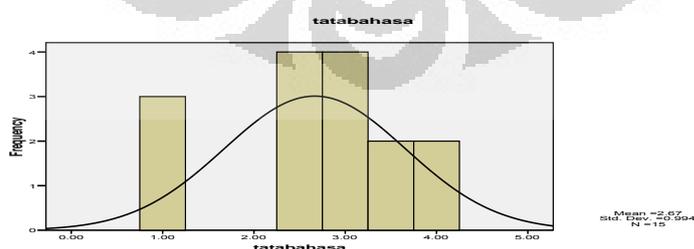
Hasil pengetesan berupa skor kemudian dianalisis secara keseluruhan dengan menggunakan statistik melalui program SPSS versi 16. Adapun hasil pengetesan kemampuan berbahasa Inggris Pemandu diorama dapat dilihat pada tabel 5.7 sebagai berikut.

	N		Mean	Median	Skewness	Std. Error of Skewn	Minimum	Maximum	Sum
	Valid	Missing							
tatabahasa	15	0	2.6667	3.0000	-.660	.580	1.00	4.00	40.00
kosakata	15	0	2.6667	2.5000	-.511	.580	1.00	4.00	40.00
pemahaman	15	0	3.1333	4.0000	-1.179	.580	1.00	4.00	47.00
kefasihan	15	0	2.7667	3.0000	-.563	.580	1.00	4.00	41.50
pelafalan	15	0	2.9333	3.0000	-.662	.580	1.00	4.00	44.00
tugas	15	0	3.2667	4.0000	-1.353	.580	1.00	4.00	49.00

Tabel 5.7 Hasil Pengetesan Kemampuan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama

Hasil tes kemahiran berbahasa Inggris sebanyak 15 orang pemandu (N) memperlihatkan nilai rata-rata tata bahasa yakni 2.67 (berada pada level III), nilai kosakata yakni 2.67 (berada pada level III), nilai pemahaman yakni 3.13 (berada pada level III), nilai kefasihan yakni 2.76 (berada pada level III), nilai pelafalan yakni 2.9 (berada pada level III), nilai tugas yakni 3.2 (berada pada level III). Hasil tes kemahiran berbahasa Inggris para pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* ini secara umum tergolong pada level III dengan kualifikasi *sedang* yang diperinci sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata penguasaan tata bahasa Inggris pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* tergolong pada tingkat III (nilai rata-rata 2.67) dengan kualifikasi *sedang* seperti terlihat pada bagan berikut.



Bagan 5.2 Penguasaan Tata Bahasa Inggris Pemandu Diorama

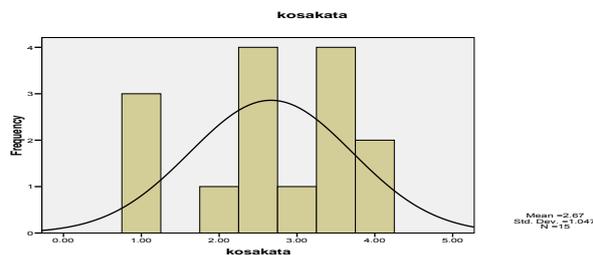
tatabahasa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	20.0	20.0	20.0
	2.50	4	26.7	26.7	46.7
	3.00	4	26.7	26.7	73.3
	3.50	2	13.3	13.3	86.7
	4.00	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Tabel 5.8 Penguasaan Tata Bahasa Inggris Pemandu Diorama

Hasil penguasaan tata bahasa Inggris yakni sebanyak 26.7% pemandu (N=4) dengan rentangan nilai 2.50 dan 26.7% pemandu (N=4) dengan rentangan nilai 2.50 berada pada level III (sedang) yang ditandai adanya kontrol yang dilakukan pemandu diorama terhadap tata bahasa dan kemampuan berbicara dengan keakuratan struktur tata bahasa yang cukup memadai untuk berpartisipasi secara efektif dalam percakapan formal dan informal mengenai topik pemanduan diorama, sementara 13.3% pemandu lainnya (N=2) dengan rentangan nilai 3.50 dan 13.3% pemandu lainnya (N=2) dengan rentangan nilai 4 berada pada level IV (baik), sisanya 20% pemandu (N=3) dengan rentangan nilai 1.00 berada pada level I (sangat kurang) yang perlu lebih memerhatikan tata bahasa yang digunakan sehingga pada akhirnya tercapai kemampuan berbahasa Inggris yang lebih akurat.

2. Nilai rata-rata penguasaan kosakata bahasa Inggris para pemandu ini tergolong pada tingkat III dengan kualifikasi *sedang* (nilai rata-rata 2.67) dengan kualifikasi *sedang* seperti terlihat pada bagan berikut.



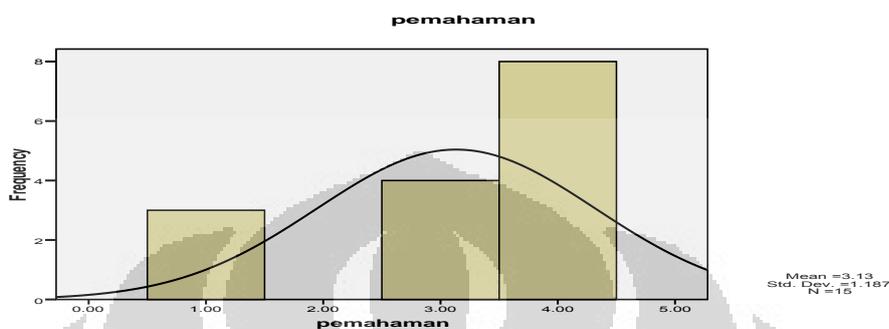
Bagan 5.3 Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pemandu Diorama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	3	20.0	20.0	20.0
2.00	1	6.7	6.7	26.7
2.50	4	26.7	26.7	53.3
3.00	1	6.7	6.7	60.0
3.50	4	26.7	26.7	86.7
4.00	2	13.3	13.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Tabel 5.9 Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pemandu Diorama

Hasil penguasaan kosakata bahasa Inggris yakni sebanyak 26.7% pemandu (N=4) dengan rentangan nilai 2.50; dan 6,7% pemandu (N=1) dengan rentangan nilai 3.00; serta 26.7% pemandu (N=4) dengan rentangan nilai 3.50 berada pada level III (sedang) yang ditandai adanya kemampuan berbicara dengan kosakata yang memadai untuk berpartisipasi secara efektif dalam percakapan formal dan informal mengenai topik pemanduan diorama, sementara 13,3% pemandu (N=2) dengan rentangan nilai 4 berada pada level IV (baik), dan sisanya 6.7% pemandu (N=1) dengan rentangan nilai 2.00 berada pada level II (kurang) dan 20% pemandu (N=3) dengan rentangan nilai 1.00 berada pada level I (sangat kurang) yang perlu lebih meningkatkan pengetahuan akan kosakata yang digunakan dalam *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*.

3. Nilai rata-rata pemahaman pemandu diorama atas pertanyaan berbahasa Inggris yang diberikan ini tergolong pada tingkat III dengan kualifikasi *sedang* (nilai rata-rata 3.13) dengan kualifikasi *sedang* seperti terlihat pada bagan berikut.



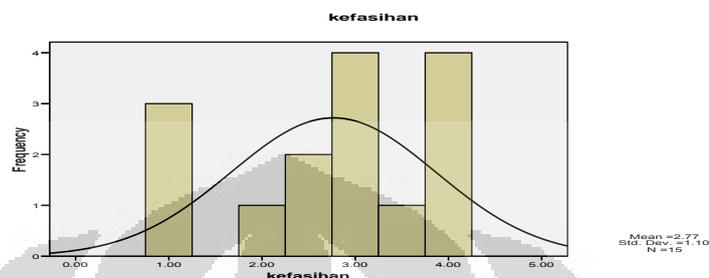
Bagan 5.4 Penguasaan Pemahaman Pemandu Diorama atas Pertanyaan Berbahasa Inggris yang diberikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	20.0	20.0	20.0
	3.00	4	26.7	26.7	46.7
	4.00	8	53.3	53.3	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Tabel 5.10 Penguasaan Pemahaman Berbahasa Inggris Pemandu Diorama

Hasil penguasaan pemahaman pemandu diorama atas pertanyaan yang diberikan yakni sebanyak 53.3% pemandu (N=8) dengan rentangan nilai 4.00 berada pada level IV (baik) yang ditandai dengan adanya kemampuan menjelaskan materi pemanduan diorama dan kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan, sementara itu 26,67% pemandu (N=4) dengan rentangan nilai 3.00 berada pada level III (sedang) dan sisanya 20 (N=3) dengan rentangan nilai 1.00 berada pada level I (sangat kurang) yang perlu lebih berlatih untuk menjawab pertanyaan yang diberikan pengujung.

4. Nilai rata-rata kefasihan berbahasa Inggris pemandu ini tergolong pada tingkat III dengan kualifikasi *sedang* (nilai rata-rata 2.76) dengan kualifikasi *sedang* seperti terlihat pada bagan berikut.



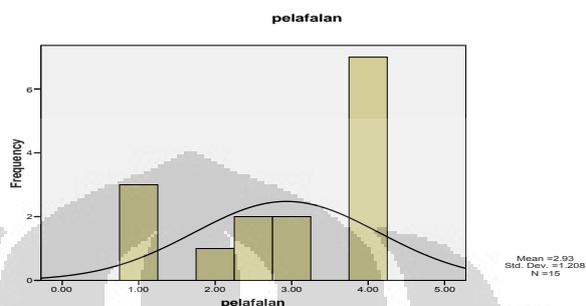
Bagan 5.5 Penguasaan Kefasihan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama

		kefasihan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	20.0	20.0	20.0
	2.00	1	6.7	6.7	26.7
	2.50	2	13.3	13.3	40.0
	3.00	4	26.7	26.7	66.7
	3.50	1	6.7	6.7	73.3
	4.00	4	26.7	26.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Tabel 5.11 Penguasaan Kefasihan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama

Hasil penguasaan kefasihan berbahasa Inggris yakni sebanyak 13.3% pemandu (N=2) dengan rentangan nilai 2.50; dan 26,7% pemandu (N=4) dengan rentangan nilai 3.00; serta 6.7% pemandu (N=1) dengan rentangan nilai 3.50 berada pada level III (*sedang*) yang ditandai dengan adanya kompetensi untuk berdiskusi mengenai topik pemanduan diorama dengan lancar, sementara 26.7% pemandu (N=4) dengan rentangan nilai 4.00 berada pada level IV (*baik*), dan sisanya 6.7% pemandu (N=1) dengan rentangan nilai 2.00 berada pada level II (*kurang*) dan 20% pemandu (N=3) dengan rentangan nilai 1.00 berada pada level I (*sangat kurang*) yang perlu lebih berlatih kefasihan berbahasa Inggris dalam pemanduan.

5. Nilai rata-rata pelafalan berbahasa Inggris pemandu ini tergolong pada tingkat III dengan kualifikasi *sedang* (nilai rata-rata 2.93) dengan kualifikasi *sedang* seperti terlihat pada bagan berikut.



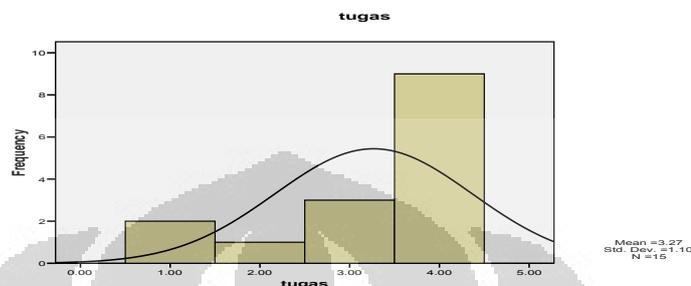
Bagan 5.6 Penguasaan Pelafalan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama

		pelafalan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	20.0	20.0	20.0
	2.00	1	6.7	6.7	26.7
	2.50	2	13.3	13.3	40.0
	3.00	2	13.3	13.3	53.3
	4.00	7	46.7	46.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Tabel 5.12 Penguasaan Pelafalan Berbahasa Inggris Pemandu Diorama

Hasil penguasaan pelafalan bahasa Inggris yakni sebanyak 13.3% pemandu (N=2) dengan rentangan nilai 2.50 dan 13.3% pemandu (N=2) dengan rentangan nilai 3.00 berada pada level III (*sedang*) yang ditandai kesalahan lafal yang tidak memengaruhi pemahaman pengunjung diorama dan aksen berbahasa Inggris pun mulai terlihat, sementara 46.7% pemandu (N=7) dengan rentangan nilai 4.00 berada pada level IV (*baik*), dan sisanya 6.7% pemandu (N=1) dengan rentangan nilai 2.00 berada pada level II (*kurang*) dan 20% pemandu (N=3) dengan rentangan nilai 1.00 berada pada level I (*sangat kurang*) yang perlu lebih berlatih pelafalan berbahasa Inggris mereka dalam pemanduan.

6. Nilai rata-rata tugas memandu salah satu hall diorama dalam bahasa Inggris tergolong pada tingkat III (nilai rata-rata 3.26) dengan kualifikasi *sedang* seperti terlihat pada bagan berikut.



Bagan 5.7 Penguasaan Tugas Memandu Diorama dalam Berbahasa Inggris

		tugas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	13.3	13.3	13.3
	2.00	1	6.7	6.7	20.0
	3.00	3	20.0	20.0	40.0
	4.00	9	60.0	60.0	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Tabel 5.13 Penguasaan Tugas Memandu Diorama dalam Berbahasa Inggris

Hasil penguasaan tugas memandu diorama dalam bahasa Inggris yakni sebanyak 60% pemandu (N=9) dengan rentangan nilai 4.00 berada pada level IV (baik) dan sebanyak 20% pemandu (N=3) dengan rentangan nilai 3.00 berada pada level III (sedang) yang ditandai penguasaan tugas diberikan kepada pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* ini yang dapat dilaksanakan dengan baik, serta pemandu ini dapat berpartisipasi secara aktif dan efektif dalam percakapan formal dan informal mengenai materi pemanduan, sisanya 6.7% pemandu (N=1) dengan rentangan nilai 2.00 berada pada level II (kurang) dan 13.3% pemandu (N=2) dengan rentangan nilai 1.00 berada pada level I (sangat kurang) yang perlu lebih

berlatih percakapan formal dan informal mengenai materi pemanduan sehingga dapat melaksanakan tugas pemanduan dengan baik.

Berdasarkan kemampuan pemandu diorama saat ini, diketahui bahwa tingkat kemahiran berbahasa Inggris para pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* ini cukup baik yang ditandai adanya kemampuan untuk dapat berkomunikasi dan menjelaskan materi diorama dengan baik, namun penguasaan aspek tata bahasa, kosakata, dan kefasihan berbahasa Inggris ini perlu lebih ditingkatkan untuk menyempurnakan pemanduan diorama secara global di masa mendatang.

Temuan selanjutnya adalah mengenai penilaian pengunjung asing diorama terhadap kemampuan pemandu dalam menjelaskan materi diorama. Sebanyak 3 orang pengunjung asing (37,5%) menyatakan bahwa pemandu diorama masih mengalami kesulitan menjelaskan beberapa materi diorama dalam bahasa Inggris, padahal yang mereka harapkan pemandu diorama mampu menjelaskan semua materi diorama dalam bahasa Inggris dengan jelas dan terperinci. Sementara itu, 5 orang pengunjung asing lainnya (62,5%) menyatakan apa yang disampaikan oleh pemandu diorama sudah cukup jelas. Beberapa asumsi yang bisa peneliti kemukakan terkait temuan di atas adalah pemahaman pengunjung asing yang cukup baik itu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penggunaan media pemanduan diorama berupa benda-benda sejarah yang dipajang dan beberapa materi diorama yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Inggris sehingga pengunjung asing terbantu dalam memahami materi diorama.

Satu hal yang perlu dicermati dari hasil penilaian pengunjung asing diorama adalah kemampuan pemandu diorama dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Separuh pengunjung asing (4 orang) menyatakan bahwa jawaban yang diberikan pemandu diorama kurang jelas dan memuaskan. Pengunjung asing juga menilai bahwa kemampuan pemandu dalam menggunakan istilah bahasa Inggris yang tepat untuk materi diorama masih dirasa kurang. Hal itu didukung pula oleh hasil analisis terhadap faktor penghambat yang menunjukkan bahwa pemandu diorama masih memiliki kelemahan dalam tata bahasa, kosakata, dan kefasihan berbahasa Inggris.

Sementara itu, pengunjung asing diorama menilai bahwa pemandu diorama ini telah memiliki kemampuan yang cukup mengenai materi diorama yang berhubungan dengan ilmu kesejarahan dan kearsipan. Selain itu, pemandu diorama ini telah memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara komunikatif. Pemanduan diorama yang dilakukan pun dinilai cukup menarik perhatian pengunjung asing.

5.1.2 Analisis Situasi Sasaran (TSA)

Analisis Situasi Sasaran (TSA) akan membahas tujuan dan harapan pemandu diorama, pengunjung asing diorama, dan pihak pemangku kepentingan terhadap penguasaan bahasa Inggris yang dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan melaksanakan berbagai fungsi komunikatif dalam memandu diorama serta unsur tata bahasa yang dibutuhkan.

5.1.2.1 Tujuan dan Harapan Pihak Institusi, Pemandu Diorama, dan Pengunjung Asing

Tujuan pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan memandu sangat diharapkan oleh semua pemandu diorama (100%). Hal ini didukung pula oleh Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, Sekretaris Utama, dan Kepala Bagian Hubungan Masyarakat.

Temuan menarik yang didapatkan terkait dengan urutan keterampilan berbahasa yang paling perlu ditingkatkan oleh pemandu diorama. Pada awalnya peneliti berasumsi dua keterampilan berbahasa yang paling utama dibutuhkan dan perlu ditingkatkan dalam memandu adalah berbicara dan menyimak. Sama halnya dengan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, beliau berpendapat sama dengan peneliti ini, yakni keterampilan yang penting ditingkatkan terlebih dahulu adalah berbicara dan menyimak. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa dari empat keterampilan berbahasa Inggris, keterampilan yang paling penting ditingkatkan menurut pemandu adalah keterampilan berbicara. Kemudian di urutan kedua, ketiga, dan keempat ditempati oleh keterampilan yang memiliki persentase sama, yakni

keterampilan menyimak di urutan kedua, keterampilan menulis di urutan ketiga, dan keterampilan membaca di urutan terakhir sebagaimana terlihat pada tabel 5.13. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, rancangan silabus akan dipusatkan pada peningkatan keterampilan berbicara sebagai kebutuhan utama pemandu yang tentunya secara langsung atau tidak langsung tidak bisa dipisahkan dari keterampilan menyimak.

Kemahiran bahasa Inggris	Nomor Prioritas	Jumlah Pemandu	%
Berbicara	1	11	73,33
	2	0	0
	3	1	6,67
	4	3	20
	Total	15	100
Menyimak	1	1	6,67
	2	7	46,67
	3	6	40
	4	1	6,67
	Total	15	100
Menulis	1	2	13,33
	2	2	13,33
	3	7	46,67
	4	4	26,67
	Total	15	100
Membaca	1	1	6,67
	2	3	20
	3	4	26,67
	4	7	46,67
	Total	15	100

Tabel 5.14 Prioritas kemahiran berbahasa Inggris bagi pemandu diorama

Berhubungan dengan program pembelajaran bahasa Inggris bagi pemandu diorama, unsur pimpinan dan peneliti ini setuju bahwa waktu pembelajaran bahasa Inggris sebaiknya dilakukan pada jam kerja seperti terungkap dalam wawancara antara peneliti dan pimpinan sebagai berikut.

Peneliti : “Apakah pelatihannya ini akan diadakan di dalam jam kerja atau di luar jam kerja nantinya?”

Pimpinan: “Karena ini dinas, ya jadi kita mungkin tidak mungkin lakukan diluar jam dinas gitu ya... Nah karena ini memang dipenting untuk pemandu dalam rangka mematkan pemandu sendiri, ya kita lakukan pada jam-jam kerja...”

Peneliti : “Mengapa tidak di luar jam kerja, Pak?”

Pimpinan:” Mereka cenderung males kalau diluar jam kerja...kita atur waktu yang pas untuk mereka...jadi pemanduan dapat berjalan...belajar pun demikian...”

(Wawancara tanggal 9 Mei 2011)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menurut unsur pimpinan, bila pelatihan dilakukan di luar jam kerja, maka ada kecenderungan pemandu sudah agak malas untuk melakukan suatu aktivitas yang berkaitan dengan kedinasan. Lebih lanjut, unsur pimpinan akan mengatur waktu sedemikian rupa sehingga nantinya tidak terlalu mengganggu pekerjaan utama pemandu yang bekerja di unit. Solusi yang diberikan apabila terdapat tugas mendesak yang diemban pemandu, yakni pelatihan bahasa Inggris akan dibagi menjadi dua kelompok kecil, dengan asumsi kegiatan pemanduan bagi pengunjung dapat tetap dapat berjalan, sama halnya dengan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris bagi pemandu diorama.

Lebih lanjut, unsur pimpinan tidak mempermasalahkan lama pembelajaran yang akan diikuti oleh pemandu diorama, namun unsur pimpinan berkeinginan agar para pemandu diorama ini pada akhirnya dapat mahir berbahasa Inggris dan memahami materi yang diberikan oleh pengajar dengan baik. Unsur pimpinan dan peneliti ini setuju bahwa pelatihan dilaksanakan selama tiga bulan atau satu triwulan dengan jumlah minggu efektif sebanyak 12 minggu dan dilaksanakan pada hari kerja. Selanjutnya, jumlah pertemuan disepakati dua kali dalam seminggu, dengan lama per sesi sebanyak dua jam. Jika dinilai hasil kursus belum mencapai target yang diinginkan, maka akan dilakukan evaluasi terlebih dahulu. Unsur pimpinan menyatakan kesediaannya untuk menambah waktu pembelajaran bila memang diperlukan demi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris pemandu diorama.

Silabus yang dirancang nantinya diharapkan dapat membantu pemandu dalam memandu diorama, baik dengan tamu asing maupun tamu lokal yang menginginkan pemanduan dalam bahasa Inggris. Penyusunan urutan topik pembelajaran bahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* diharapkan dapat dilakukan berdasarkan urutan hall diorama sebagaimana yang diharapkan oleh pemandu diorama dan pihak institusi. Urutan topik dalam rancangan silabus proto dimulai dari topik Hall A, diikuti oleh oleh topik Hall B, dan seterusnya hingga terakhir topik Hall H.

Mengenai jenis pengajar, unsur pimpinan tidak keberatan untuk menggunakan dua jenis pengajar yaitu penutur nonjati (*non-native speaker*) dan penutur jati (*native speaker*), dengan pertimbangan bahwa pengajar itu harus benar-benar menguasai materi, mengetahui tentang institusi, dan mampu membawa suasana pembelajaran yang atraktif dan hidup. Dalam hal ini, pembelajaran bahasa Inggris dimulai dengan menggunakan pengajar nonjati (*non-native speaker*) terlebih dahulu, dengan asumsi penyesuaian atau adaptasi terhadap aksen pengajar yang sama dengan pemandu akan mudah dan cepat untuk dilakukan. Selanjutnya, pemandu akan lebih mudah beradaptasi terhadap aksen pengajar jati (*native speaker*) untuk mengalami pengalaman belajar yang dekat dengan kenyataan sebenarnya yang akan dialami pemandu.

Pada akhirnya, unsur pimpinan akan memberikan dua jenis penghargaan kepada pemandu diorama yang berhasil dalam pelatihan bahasa Inggris. Pertama, penghargaan immateriil berupa sertifikasi sebagai pemandu diorama yang diperoleh dari Asosiasi Museum Indonesia, dan pada akhirnya sertifikasi itu akan berlaku bagi kegiatan pemanduan di seluruh museum di Indonesia. Kedua, penghargaan materiil berupa Surat Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia mengenai imbalan atau honor bagi pemandu diorama, namun imbalan ini tentunya akan diberikan sejauh tidak bermasalah dengan peraturan perundang-undangan yang disahkan. Di sisi lain, pemandu diorama yang tidak berhasil dalam pelatihan akan dieliminasi atau dikeluarkan dari tim pemandu diorama karena mereka dianggap tidak bisa menjalankan tugas dengan baik, mengingat salah satu

persyaratan untuk menjadi pemandu diorama, yaitu mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik.

5.1.3 Analisis Kelemahan (*Deficiency Analysis*)

Analisis kelemahan menunjukkan perbedaan antara kemampuan berbahasa yang diharapkan pemandu dengan kemampuan yang mereka miliki saat ini. Dari data pengetesan kemahiran berbahasa Inggris yang diperoleh, kemampuan bahasa Inggris pemandu masih perlu ditingkatkan khususnya pada aspek tata bahasa, kosakata dan kefasihan. Tingginya tingkat kebutuhan itu menunjukkan tingginya tingkat kebergunaan dari aspek yang dimaksud. Semakin berguna suatu aspek, maka semakin dibutuhkan pula kemampuan yang baik dari pemandu untuk dapat melaksanakannya. Akan tetapi, hal itu bertolak belakang dengan penguasaan tata bahasa, kosakata, dan kefasihan yang dimiliki pemandu diorama saat ini.

Sebagian besar pengunjung asing mengharapkan pemandu diorama mampu menggunakan istilah bahasa Inggris secara benar dalam menjelaskan materi diorama. Demikian pula fungsi komunikatif yang diharapkan pengunjung asing dari pemandu diorama adalah agar mereka mampu memahami dan menjawab pertanyaan pengunjung asing dengan baik dalam bahasa Inggris. Dengan kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* saat ini, tentunya hal itu masih perlu ditingkatkan agar mampu melaksanakan pemanduan diorama secara efektif dalam bahasa Inggris.

5.1.4 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat

Interpretasi selanjutnya adalah faktor pendukung dan penghambat. Dari hasil analisis data kuesioner, ditemukan bahwa pada dasarnya faktor pendukung yang tersedia guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* sangat baik. Analisis faktor pendukung dalam penelitian ini dilakukan terhadap tiga aspek, yaitu pemandu diorama, fasilitas yang tersedia dan lingkungan. Adanya keharusan memandu dalam bahasa Inggris bagi pengunjung asing diorama merupakan faktor pendukung utama bagi

sebagian besar pemandu diorama. Tuntutan profesi (kesempatan membangun karier) memotivasi mereka belajar bahasa Inggris untuk keperluan pemandu diorama. Kesempatan untuk berlatih pun tersedia bagi pemandu diorama ini. Selain itu, minat dan rasa percaya diri yang tinggi juga dimiliki pemandu diorama ini.

Dukungan fasilitas dari institusi pun sudah sangat memadai. Saat ini telah tersedia media pembelajaran berbahasa Inggris seperti koran, majalah, maupun film berbahasa Inggris. Unsur pimpinan pun bersedia menyediakan fasilitas pembelajaran yang diperlukan, baik yang audio maupun yang visual, guna menunjang peningkatan kemampuan berbahasa Inggris pemandu diorama. Fasilitas pembelajaran ini akan disesuaikan dengan sarana yang dimiliki oleh institusi. Dapat dikatakan fasilitas pembelajaran yang disediakan institusi sudah cukup lengkap seperti ruang belajar, *Over Head Projector*, *LCD Projector*, pemutar kaset/ CD (*audio*), pemutar VCD/DVD (*visual*), televisi, *microphone*, *speaker*, serta fasilitas mesin fotokopi untuk pengadaan materi. Namun, jika fasilitas itu masih dirasa kurang, unsur pimpinan akan berusaha melengkapi sesuai dengan kebutuhan model pembelajaran yang akan dilakukan.

Lingkungan institusi juga mendukung penuh peningkatan berbahasa Inggris pemandu diorama, seperti membuka kesempatan mengikuti berbagai pelatihan di dalam dan luar negeri, kursus bahasa Inggris yang diadakan di lingkungan institusi, serta adanya peluang beasiswa belajar di luar negeri. Selain itu, sebagian pemandu juga menyatakan ada dukungan dari lingkungan keluarga dan pergaulan mereka.

Sebaliknya, faktor penghambat yang dialami pemandu diorama yakni kelemahan berbahasa Inggris (seperti kurangnya kemampuan tata bahasa, kosakata, dan kefasihan), waktu kerja yang padat, dan beban kerja yang tinggi. Namun pemandu diorama ini diharapkan mampu memanfaatkan faktor pendukung yang tersedia dan sekaligus mampu, secara individu, mengatasi faktor penghambat yang ada.

5.1.5 Audit Bahasa

Audit bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dengan aspek bahasa yang dibutuhkan oleh pemandu untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memandu. Berdasarkan hasil pengetesan kemahiran berbahasa Inggris pemandu diorama, maka aspek yang dimaksud mencakup tata bahasa dan kosakata yang digunakan dalam pemanduan diorama.

Kala merupakan aspek tata bahasa yang paling dibutuhkan oleh pemandu diorama. Pemandu diorama membutuhkan tata bahasa untuk menjelaskan materi diorama yang berhubungan dengan kesejarahan dan menjawab pertanyaan yang diajukan pengunjung asing diorama. Aspek selanjutnya diikuti oleh kalimat positif, kalimat negatif, kalimat pasif, *irregular past form*, kalimat sederhana dan kalimat kompleks, preposisi, urutan dan sekuen, serta kelas kata yang digunakan dalam pemanduan diorama.

Untuk aspek kosakata, kemampuan pemandu diorama menunjukkan persentase yang cukup berimbang antara baik dengan kurang dan sangat kurang. Meskipun demikian, aspek ini perlu ditingkatkan mengingat kosakata yang digunakan berhubungan dengan kesejarahan dan kearsipan, serta tingginya harapan pengunjung asing diorama agar pemandu mampu menerangkan kosakata teknis mengenai materi diorama dengan baik dan benar.

5.2 Analisis Kebutuhan Eksternal

Untuk menunjang data yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan internal di atas, peneliti juga melakukan analisis kebutuhan eksternal berupa penelusuran materi diorama berbahasa Inggris. Peneliti ini menemukan bahwa belum banyak materi diorama yang disajikan dalam bahasa Inggris. Mengenai materi diorama yang berupa dokumen berbahasa Inggris, peneliti ini menemukan bahwa saat ini sudah terdapat beberapa yang menggunakan bahasa Inggris seperti dokumen pembentukan ASEAN, dokumen piagam penghargaan ASEAN, serta nota kesepahaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka.

Selanjutnya, mengenai materi diorama yang menceritakan sejarah perjalanan bangsa Indonesia, unsur pimpinan memberikan izin bagi peneliti ini untuk menggunakannya sebagai bahan ajar, namun terdapat beberapa prosedur yang harus dipenuhi seperti permintaan izin yang ditujukan bagi pihak Hubungan Masyarakat selaku unit kerja yang membawahi diorama. Dalam hal ini, materi diorama yang tersimpan dalam ruangan berukuran sekitar 750 m² ini dirasa masih kurang bila mengingat esensi sejarah perjalanan bangsa Indonesia yang sudah berlangsung selama ratusan tahun. Saat ini materi diorama hanya disajikan secara garis besar dan belum mencakup secara utuh. Namun, pada masa mendatang, unsur pimpinan menyatakan, sudah ada rencana untuk mengembangkan dan menambah materi diorama menjadi lebih detail dan mengikuti perkembangan informasi dan teknologi terkini. Lebih lanjut, seluruh materi diorama ini sedang diupayakan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

5.3 Simpulan

Dari hasil analisis kebutuhan di atas, dapat disimpulkan sejumlah temuan penelitian sebagai berikut. Kemampuan bahasa Inggris pemandu diorama *Sejarah Perjalanan Bangsa* cukup memadai untuk melaksanakan pembelajaran dalam bahasa Inggris secara efektif. Namun, upaya perbaikan dan peningkatan kemampuan mereka melalui pelatihan bahasa Inggris yang silabusnya dirancang khusus untuk keperluan memandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* masih diperlukan.

Rancangan silabus yang dihasilkan mengacu pada jenis silabus yang terintegrasi, yaitu memadukan silabus berbasis tugas dengan silabus berbasis fungsi. Tugas dalam rancangan silabus digunakan sebagai dasar untuk mempresentasikan bahasa dan membangun kemampuan dalam melaksanakan fungsi komunikatif dalam memandu. Sementara itu, fungsi komunikatif adalah aktivitas atau tujuan belajar yang hendak dicapai dengan menggunakan tugas dan bahasa sasaran sebagai alat.

Penyusunan urutan topik dilakukan berdasarkan urutan hall diorama sebagaimana yang diharapkan oleh pemandu diorama dan pihak institusi. Urutan

topik dalam rancangan silabus proto dimulai dari topik di Hall A, diikuti oleh oleh topik di Hall B, dan seterusnya hingga terakhir, yakni topik di Hall H.

Dalam konteks memandu, keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa utama yang harus ditingkatkan oleh pemandu, diikuti oleh keterampilan menyimak yang tidak terlepas dari keterampilan berbicara. Penjelasan yang diberikan oleh pemandu diorama sangat erat berhubungan dengan masalah pengucapan dan pendengaran.

Pada dasarnya faktor pendukung yang tersedia guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* sangat baik. Sementara itu, faktor penghambat yang dialami pemandu diorama yakni kelemahan berbahasa Inggris (seperti kurangnya kemampuan tata bahasa, kosakata dan kefasihan), waktu kerja yang padat, dan beban kerja yang tinggi diharapkan mampu diatasi oleh pemandu diorama ini.

Temuan yang diperoleh melalui analisis data yang diurai dalam bab ini selanjutnya dijadikan bahan acuan dalam perancangan silabus kursus bagi pemandu diorama. Rancangan silabus proto yang dimaksud akan dipaparkan pada Bab 6.

BAB 6

RANCANGAN SILABUS

6.1 Dasar Penyusunan Silabus

Dalam bab ini akan dipaparkan rancangan silabus proto kursus bahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia. Silabus yang disusun akan diberikan kepada institusi Arsip Nasional Republik Indonesia yang kemudian dijadikan acuan bagi lembaga kursus dalam proses pembelajaran pemanduan diorama berbahasa Inggris.

Perancangan silabus berbasis tugas bertujuan untuk memerikan kebutuhan komunikatif bahasa Inggris pemandu diorama dalam memandu. Penyusunan rancangan silabus berbasis tugas didasarkan pada kegiatan pemanduan yang dilakukan oleh pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di kehidupan nyata. Isi silabus disusun untuk proses belajar di kelas yang seiring dengan kegiatan pemanduan *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*. Konsep kesesuaian dan keseiringan antara pembelajaran dan kegiatan pemanduan diharapkan mampu menimbulkan efek positif pada pemandu seperti meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri yang tinggi. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, perancangan silabus ini dipusatkan pada tiga aspek yaitu tugas, fungsi dan bahasa (tata bahasa dan kosakata).

Sementara itu, pemilahan kategori mengikuti penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh Ahmad Imam Satriya (2010) yang menghasilkan silabus kursus bahasa Inggris berbasis tugas bagi karyawan MAN Insan Cendekia Serpong dengan asumsi bahwa silabus tugas yang dibuat bagi pemelajar yang telah berpengalaman kerja. Dasar penyusunan silabus itu adalah kegiatan kerja yang dilakukan oleh karyawan dalam kehidupan nyata. Silabus yang disusun bukan hanya untuk urutan isi, tetapi untuk kesesuaian dengan kegiatan kerja sehingga terjadi sinergi antarkeduanya. Adapun pemilihan kategori dibedakan menjadi delapan kolom yaitu nomor tugas, tugas, tujuan instruksional kelas, target atau sasaran, keterampilan berbahasa yang dicapai pemelajar, fungsi komunikatif, fungsi linguistis, dan nosi.

Silabus yang peneliti ini lakukan juga tersusun dalam delapan kolom. Kolom pertama berisi nomor untuk tugas untuk memisahkan tugas yang satu dari yang lain dalam silabus. Kolom kedua berisi kolom tugas yang mencerminkan kebutuhan berbahasa Inggris dalam kegiatan pemanduan *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*. Adapun pemilihan tugas disesuaikan dengan kebutuhan bahasa Inggris pemandu diorama yang sebenarnya sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, pemandu dapat merasakan kesesuaian antara apa yang mereka butuhkan dan apa yang dipelajari sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan motivasi belajar mereka.

Kolom ketiga berisi instruksional kelas yang berisi kemampuan berbahasa yang dicapai pelajar di kelas. Kolom keempat memuat keterampilan bahasa yang akan dikuasai pelajar. Keterampilan bahasa dalam silabus ini adalah berbicara dan menyimak, dua hal yang tak terpisahkan. Silabus disusun berdasarkan kebutuhan bahasa Inggris pemandu diorama yang menempatkan keterampilan berbicara dan menyimak di seluruh silabus. Kemampuan berbahasa pemandu dalam dua keterampilan itu terangkum dalam fungsi komunikatif dan nosi. Kolom kelima adalah target atau sasaran yakni kemampuan berbahasa yang akan dicapai dalam kegiatan nyata pemanduan diorama.

Kolom keenam berisi fungsi komunikatif yang sesuai dengan kebutuhan tugas. Pemilihan fungsi komunikatif disesuaikan dengan kebutuhan bahasa pemandu saat memandu diorama. Penggunaan fungsi komunikatif bahasa menentukan kompetensi tindak tutur pemandu. Untuk keterampilan berbicara dan menyimak, fungsi komunikatifnya adalah memahami dan menyampaikan tindak tutur memperkenalkan diri, menanyakan kondisi pengunjung, melarang, mendeskripsikan, meminta, dan lain sebagainya. Fungsi komunikatif digunakan oleh pemandu untuk memahami dan menyampaikan tuturan baik dalam bentuk monolog maupun dialog.

Kolom ketujuh adalah sasaran kebahasaan yang menggambarkan pengetahuan bahasa yang akan dipelajari pemandu. Sementara itu, kolom kedelapan memuat nosi yang merupakan ide atau gagasan dalam berbahasa. Nosi dalam silabus ini terdiri atas waktu dan ruang seperti adverbial (*today, from*

Monday to Sunday, weekdays, weekends, now, ago, last year), preposisi (*at, on, in, near, from*) dan konjungsi (*before, after, when, while*). Nosi ini muncul dalam interaksi yang memberikan informasi tertentu seperti waktu peristiwa bersejarah terjadi dan waktu pembentukan organisasi. Berikut ini dijabarkan tugas dalam susunan silabus.

6.1.1 Melakukan Percakapan Ringan (*Small Talk*) dengan Pengunjung Diorama

Penyambutan pengunjung diorama dilakukan melalui percakapan ringan yang bertujuan untuk pendekatan kepada pengunjung sebagai salah satu pelayanan yang diberikan oleh pemandu diorama. Fungsi komunikatif dalam kegiatan ini adalah memperkenalkan diri; menanyakan kondisi pengunjung; menanyakan perjalanan/pengalaman pengunjung saat ingin mengunjungi diorama; menghindari pertanyaan sensitif seperti umur, status perkawinan, jabatan, agama, latar belakang sosial, pendidikan kepada pengunjung dan menggantinya dengan pertanyaan umum; serta menanyakan informasi khusus yang ingin didapatkan dari *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*.

6.1.2 Menjelaskan Peraturan bagi Pengunjung Diorama

Setiap pengunjung diorama wajib mematuhi peraturan diorama sehingga pemandu diorama harus mampu menjelaskan peraturan itu dengan benar. Fungsi komunikatif dalam kegiatan ini adalah meminta pengunjung untuk mengisi buku tamu sebelum masuk ke ruang diorama, memberikan penjelasan mengenai waktu kunjungan diorama, meminta dan menyuruh pengunjung diorama untuk mematuhi peraturan yang berlaku di diorama, dan melarang pengunjung diorama membawa tas ataupun makanan, memotret, dan merokok dalam ruang diorama.

6.1.3 Menjelaskan Objek di Hall A Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa yang Berkaitan dengan Prolog Diorama

Pemandu diorama bertugas memberikan garis besar isi Hall A Diorama *Sejarah Perjalanan Bangsa* yaitu mengenai Prolog Diorama. Fungsi komunikatif dalam kegiatan ini yaitu mendeskripsikan Panel Prasasti Peresmian Diorama oleh Presiden RI; menjelaskan fungsi Panel Globe Peta Dunia yang di dalamnya terdapat peta Indonesia; menjelaskan fungsi *Bilingual Digital Book* (Katalog Diorama yang dikemas secara digital); menyampaikan isi singkat *Wall Display* (Katalog Diorama dari Hall A sampai dengan hall H); menunjukkan dan mendeskripsikan secara singkat replika prasasti dari masa kejayaan Nusantara (prasasti Telaga Batu, Ciaruteun, Kawali, Candra Baga (Padrao), Pagaruyung I, Karang Berahi, Kedukan Bukit, Neusu, Tugu, Kota Kapur, Terengganu, Batu Tulis, Kebon Kopi).

6.1.4 Menjelaskan Objek di Hall B Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa yang Berkaitan dengan Masa Kejayaan Nusantara

Pemandu diorama bertugas memberikan garis besar isi Hall B *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* yaitu mengenai Masa Kejayaan Nusantara. Fungsi komunikatif dalam kegiatan ini yaitu menunjukkan dan mendeskripsikan secara singkat Mural (gambar timbul) perjuangan melawan penjajah yang dilengkapi dengan *Digital Globe*, serta menunjukkan dan mendeskripsikan secara singkat Panel Display Pahlawan Nasional (Sultan Hasanudin, Pattimura, Teuku Umar, Pangeran Diponegoro, Sultan Mahmud Baharuddin II).

6.1.5 Menjelaskan Objek di Hall C Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa yang Berkaitan dengan Masa Kebangkitan Nasional

Pemandu diorama bertugas memberikan garis besar isi Hall C *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* yaitu mengenai Masa Kebangkitan Nasional. Fungsi komunikatif dalam kegiatan ini yaitu menunjukkan dan mendeskripsikan secara singkat Panel pergerakan pemuda pada tahun 1908--1928, seperti Perhimpunan

Indonesia, Sumpah Pemuda, Serikat Dagang Islam, Pergerakan dalam bidang Pendidikan dan Pergerakan Perempuan Indonesia; menunjukkan dan mendeskripsikan secara singkat miniatur Diorama of Youth Pledge; menunjukkan dan mendeskripsikan foto-foto kegiatan Pendidikan pada Masa Kebangkitan Nasional.

6.1.6 Menjelaskan Objek di Hall D *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* yang Berkaitan dengan Masa Proklamasi

Pemandu diorama bertugas memberikan garis besar isi Hall D *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*, yaitu mengenai Masa Proklamasi. Fungsi komunikatif dalam kegiatan ini yaitu menunjukkan dan mendeskripsikan secara singkat masa perjuangan merebut kemerdekaan melalui Panel informasi mengenai Masa Pendudukan Jepang dan Pembela Tanah Air (PETA); menunjukkan dan mendeskripsikan Ibu Fatmawati sebagai tokoh yang menjahit bendera pusaka, dan informasi mengenai bendera Negara RI (PP No.40 Tahun 1958 tentang Bendera Kebangsaan); menunjukkan dan mendeskripsikan informasi mengenai sidang BPUPKI dan PPKI; menunjukkan dan mendeskripsikan suasana saat pembacaan teks proklamasi oleh Presiden Soekarno dan Gedung tempat pembacaan teks proklamasi kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945; menunjukkan dan mendeskripsikan informasi mengenai lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila dan informasi mengenai dasar negara

6.1.7 Menjelaskan Objek di Hall E *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* yang Berkaitan dengan Masa Menjaga Keutuhan Bangsa dan Negara

Pemandu diorama bertugas memberikan garis besar isi Hall E *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*, yaitu mengenai Masa Menjaga Keutuhan Bangsa dan Negara. Fungsi komunikatif dalam kegiatan ini yaitu menjelaskan secara singkat Masa Perlawanan Bersenjata melalui Panel Pasukan Sekutu Memasuki Jakarta, Peristiwa Surabaya, Peristiwa Bandung Lautan Api, Peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949; menjelaskan secara singkat masa perjuangan diplomasi Perundingan Linggarjati, Perundingan Linggarjati, Panel Perundingan Renville, Perundingan

Roem-Royen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB); dan menunjukkan dan mendeskripsikan miniatur Presiden RI ke-1 sampai ke-6.

6.1.8 Menjelaskan Objek di Hall F Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa yang Berkaitan dengan Masa Mempertahankan NKRI

Pemandu diorama bertugas memberikan garis besar isi Hall A *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*, yaitu mengenai masa mempertahankan NKRI. Fungsi komunikatif dalam kegiatan ini yaitu menjelaskan secara singkat replika fisik lubang Buaya dan peristiwa G30-S/PKI melalui replika para jenderal yang menjadi korban kekejaman G30-S/PKI, serta foto-foto aksi Pemberontakan dan Separatis yang dilakukan oleh RMS, DI/TII, Ratu Adil, OPM, GAM.

6.1.9 Menjelaskan Objek di Hall G Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa yang Berkaitan dengan Masa Reformasi

Pemandu diorama bertugas memberikan garis besar isi Hall G *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*, yaitu mengenai Masa Reformasi. Fungsi komunikatif dalam kegiatan ini yaitu mendeskripsikan secara singkat peristiwa reformasi 1998 melalui panel slogan reformasi, Surat pernyataan sikap DPR atas sikap Presiden Abdurahman Wahid, perubahan amandemen UUD 1945, Agenda Reformasi dan Surat Pengunduran Diri Soeharto.

6.1.10 Menjelaskan Objek di Hall H Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa yang Berkaitan dengan Teater Renungan

Pemandu diorama bertugas memberikan garis besar isi Hall H *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*, yaitu mengenai Teater Renungan. Fungsi komunikatif dalam kegiatan ini yaitu menjelaskan fungsi *Digital Book* tentang kebudayaan Indonesia; Mengajak pengunjung untuk menyaksikan film dokumenter kesejarahan; dan Menyampaikan isi visi dan misi Arsip Nasional Republik Indonesia.

6.1.11 Menanyakan Kejelasan Pemanduan dan Menjawab Secara Diplomatis Pertanyaan Kritis dan Sulit Pengunjung

Pemandu diorama sebagai bagian dari pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, dalam hal ini pengunjung diorama. Dengan kata lain, pengunjung diorama berhak mendapatkan informasi yang sejelas-jelasnya dari pemandu. Oleh karena itulah pemandu diorama bertugas menanyakan kejelasan pemanduan yang dilakukan sekaligus menjawab atau mengomentari pertanyaan kritis dan sulit yang diajukan oleh pengunjung. Fungsi komunikatif dalam kegiatan ini yaitu menanyakan kejelasan pemanduan yang dilakukan sekaligus menjawab atau mengomentari secara diplomatis pertanyaan kritis dan sulit yang diajukan oleh pengunjung.

6.1.12 Meminta Pendapat Pengunjung Diorama dan Penilaian Pengunjung Diorama

Penilaian kegiatan pemanduan diorama oleh pengunjung merupakan salah satu cara yang digunakan bagi perbaikan pelayanan diorama. Dalam hal ini, pemandu bertugas untuk meminta pendapat dan penilaian pengunjung terhadap pemanduan yang diberikan. Fungsi komunikatif dalam kegiatan ini yaitu Meminta pendapat pengunjung diorama dan meminta mereka mengikuti survei tingkat kepuasan atas kunjungan diorama.

6.1.13 Mengekspresikan Perasaan Secara Diplomatis Setelah Menyelesaikan Kegiatan Pemanduan

Sebelum alur pemanduan berakhir, pemandu diorama dituntut untuk memberikan kesan dan citra yang baik bagi institusi. Oleh karena itu, ia juga diharapkan mampu mengekspresikan perasaan setelah menyelesaikan tugasnya. Fungsi komunikatif dalam kegiatan ini yaitu mengespresikan perasaan senang dan terima kasih atas kunjungan ke diorama serta menyatakan permohonan maaf kepada pengunjung atas kekurangan dalam pelayanan.

6.2 Silabus Kursus

Silabus kursus bahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* ini mencakup nomor untuk tugas, tugas, tujuan instruksional kelas, keterampilan bahasa, target atau sasaran, fungsi komunikatif, sasaran kebahasaan, dan nosi. Tugas yang termuat dalam silabus merupakan tugas yang disusun berdasarkan prioritas kebutuhan pemandu diorama. Pada akhirnya, silabus ini akan menjadi acuan pelaksanaan kegiatan kursus bahasa Inggris di dalam kelas.

6.2.1 Tujuan Kursus

Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* mampu berkomunikasi secara monologis maupun dialogis dalam bahasa Inggris untuk melayani pengunjung diorama. Pemandu juga memahami kosakata yang digunakan dalam kegiatan pemanduan *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*.

6.2.2 Deskripsi Kursus

Kursus ini didesain bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan berbahasa Inggris. Kursus ini mengajarkan bahasa Inggris untuk tujuan pekerjaan dengan menekankan pada komunikasi lisan, yaitu menyimak dan berbicara, pada tugas memandu diorama.

Kursus dilaksanakan selama 48 jam sesuai dengan keinginan unsur pimpinan dan pemandu diorama yang didapatkan dari hasil penggabungan ranah bersama mengenai lama pembelajaran bahasa Inggris. Adapun tiap pertemuan akan berlangsung selama 2 jam. Dengan demikian, terdapat 24 sesi yang akan berlangsung selama 12 minggu atau 3 bulan atau kurang lebih satu triwulan. Setiap minggu kursus diadakan dua hari pada jam kerja (pagi hari), artinya pemandu akan dibebastugaskan dari pekerjaan utama mereka di unit kerja masing-masing. Penelitian untuk penyelenggaraan kursus singkat juga pernah dilakukan di Australia (Candlin, 2001, hlm. 201), yakni program *The Adult Migrant Education Program* yang diselenggarakan untuk membantu sembilan belas karyawan imigran dalam menyusun lamaran pekerjaan dengan baik.

6.2.3 Hasil Pemelajaran (*Learning Output*)

Pada akhir kursus, pemandu dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris saat melaksanakan tugas pemanduan diorama. Tugas melayani pengunjung diorama dan berhubungan sosial terjadi pada saat pemanduan berlangsung. Adapun kosakata yang dikuasai terkait dengan materi yang terdapat dalam *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*. Hasil pemelajaran akan mencerminkan kemampuan pemandu untuk mengembangkan sendiri kemampuan berbahasa Inggris untuk jangka panjang, yakni pemandu diorama dwibahasa.

6.2.4 Isi Silabus

Silabus ini dirancang agar dapat memuat keseluruhan rangkuman kebutuhan kursus dan dapat dimengerti oleh pengajar kursus bahasa Inggris mengenai tugas apa yang menjadi prioritas dan aspek bahasa utama apa yang ingin dipelajari oleh pemandu diorama dalam kursus nanti.

Isi silabus terdiri dari tugas yang mencerminkan pemanduan *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*. Dalam tiap tugas, pemandu akan belajar untuk menggunakan dan memahami bahasa, termasuk di dalamnya tata bahasa dan nosi yang bertujuan untuk berdialog berdasarkan tugas yang sedang dipelajari dengan menggunakan keterampilan menyimak dan berbicara. Gradasi dalam silabus ini berdasarkan pada urutan tugas pemanduan *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*. Tabel 6.1 adalah silabus kursus bahasa Inggris untuk pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*.

Tabel 6.1 Silabus Kursus Bahasa Inggris untuk Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*

No.	Tugas	TIK	Keterampilan	Target	Fungsi Komunikatif	Sasaran Kebahasaan	Nosi
1.	Melakukan percakapan ringan (<i>small talk</i>) saat menyambut pengunjung diorama	Pemandu diorama mampu membuat percakapan secara lisan dalam dialog pendek saat menyambut pengunjung diorama	Menyimak dan Berbicara	Pemandu diorama mampu melakukan dialog pendek dalam menanyakan kondisi pengunjung, memperkenalkan diri kepada pengunjung, menanyakan perjalanan/pengalaman yang dialami pengunjung saat ingin mengunjungi diorama	a).Menyambut pengunjung dan menanyakan kondisi pengunjung b). Memperkenalkan diri kepada pengunjung	a))- <i>Good Morning, Mr/Mrs... How do you do? It's nice to meet you. -Good afternoon, Mr/Mrs... How are you? It's nice to meet you</i> b). - <i>Let me introduce myself, my name is.. I'm a tour guide of Diorama of The Nation's Journey History. I'd like to assist you to know more about Diorama of the Nation's Journey History.</i>	<i>Time: -Adverbial (now, today, etc.) -Conjunction (after, before, while, etc.)</i>

					<p>c). Menanyakan perjalanan/pe-ngalaman yang dialami pengunjung sebelum memasuki ruang Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa dan menghindari pertanyaan sensitif (umur, status perkawinan,</p>	<p>- <i>My name is ..., I'm a tour guide of Diorama of The Nation's Journey History. I'll accompany you to learn more about the Diorama of the Nation's Journey History.</i></p> <p>c) -<i>How was your journey on the way here?</i> -<i>Did you have any problems getting here?</i> - <i>Is this your first visit?</i> -<i>Have you ever been here before?</i> - <i>What do you know about Indonesia's history?</i></p>	
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>jabatan, agama, latar belakang sosial, dan pendidikan) kepada pengunjung dan menggantinya dengan pertanyaan umum</p> <p>d). Menanyakan informasi khusus yang ingin didapatkan dari <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i></p>	<p>d) -<i>Why are you interested in visiting the Diorama of the Nation's Journey History?</i></p> <p>-<i>What do you want to know more about?</i></p> <p>-Kosakata yang berhubungan dengan penyambutan pengunjung</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

2.	Menjelaskan peraturan bagi pengunjung diorama	Pemandu diorama mampu memahami dan berbicara dalam meminta pengunjung untuk mengisi buku tamu dan memberikan informasi secara lisan mengenai waktu kunjungan diorama, peraturan dan larangan yang berlaku bagi pengunjung diorama	Menyimak dan Berbicara	Pemandu diorama mampu berdialog pendek dalam meminta menjelaskan waktu kunjungan diorama, kewajiban yang harus dilakukan pengunjung diorama, dan larangan yang berlaku bagi pengunjung diorama	<p>a). Meminta pengunjung untuk mengisi buku tamu sebelum masuk ke ruang diorama</p> <p>b). Memberikan penjelasan mengenai waktu kunjungan diorama</p> <p>c). Meminta pengunjung diorama untuk</p>	<p>a). <i>We have some regulations:</i> <i>-Before entering the diorama, you are kindly requested to fill the guest book on the receptionist's desk.</i> <i>- Would you mind in filling the guest book, please?</i></p> <p>b). <i>The Diorama of the Nation's Journey History is open everyday, from 9 a.m. to 3 p.m. on weekdays and from 9 a.m. to 1 p.m. on weekends</i></p> <p>c). <i>- All visitors are kindly requested to write their</i></p>	<p><i>Time:</i> <i>-Adverbial (from Monday to Sunday, today, weekdays, weekend)</i> <i>-Conjunction (before)</i></p> <p><i>Space:</i> <i>-Preposition (at, on)</i></p>
----	---	---	------------------------	--	--	--	---

					<p>mematuhi peraturan yang berlaku di diorama</p> <p>d).Melarang pengunjung diorama membawa tas</p>	<p><i>comments about the diorama in the guests' impression book after visiting the diorama;</i></p> <p><i>-All visitors are requested to wear decent clothing. You are prohibited from wearing T-shirts and sandals;</i></p> <p><i>-All visitors should keep the diorama clean, safe, and comfortable.</i></p> <p><i>-All visitors are requested to leave their belongings on the shelf, except their valuables;</i></p> <p><i>d) -All visitors are requested not to bring any food and drinks into</i></p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

					<p>dan makanan; memotret, membawa benda tajam, merokok, dan merusak benda dalam ruang diorama</p>	<p><i>the Diorama;</i> <i>-All visitors are not allowed to take pictures inside the Diorama;</i> <i>-All visitors are requested not to bring dangerous objects and smoke inside the diorama;</i> <i>-All visitors are requested not to harm the objects of the Diorama.</i></p> <p>- Kosakata yang berhubungan dengan peraturan bagi pengunjung diorama</p>	
3.	Menjelaskan objek di Hall A <i>Diorama Sejarah</i>	Pemandu mampu memahami gambaran umum	Menyimak dan Berbicara	Pemandu mampu mendeskripsikan secara singkat mengenai Panel Prasasti	a) Mendeskripsikan Panel Prasasti Peresmian Diorama oleh	a) <i>The Diorama of the Nation's Journey History was officially opened by</i>	<i>Time:</i> <i>-Adverbial (ago, in ..., the previous ...,last ..., etc.)</i>

	<p><i>Perjalanan Bangsa</i> yang berkaitan dengan Prolog Diorama</p>	<p>Panel Prasasti Peresmian Diorama oleh Presiden RI, Globe Peta Dunia yang didalamnya terdapat peta Indonesia, penggunaan <i>Digital Book</i> (Katalog Diorama yang dikemas secara digital), isi singkat <i>Wall Display</i> (Katalog Diorama dari Hall A sampai</p>		<p>Peresmian Diorama oleh Presiden RI, Fungsi Globe Peta Dunia yang didalamnya terdapat peta Indonesia, fungsi <i>Digital Book</i> (Katalog Diorama yang dikemas secara digital), isi singkat <i>Wall Display</i> (Katalog Diorama dari Hall A sampai dengan hall H), isi singkat replika prasasti yang ada pada masa kejayaan nusantara</p>	<p>Presiden RI;</p> <p>b) Menjelaskan fungsi Panel Globe Peta Dunia yang didalamnya terdapat peta Indonesia</p> <p>c) Menjelaskan fungsi <i>Bilingual Digital Book</i> (Katalog Diorama yang dikemas secara digital);</p>	<p><i>President of Republic of Indonesia, Mr. Susilo Bambang Yudhoyono on August 31st, 2009.</i></p> <p>b) <i>The World Map which includes our beloved nation, Indonesia, shows that we are a part of the world.</i></p> <p>c) <i>On the left side, you can get information about the whole content of this Diorama from Hall A to Hall H by using the bilingual Digital Book of Diorama.</i></p>	<p>-Conjunction (after, before, while, etc.)</p> <p>Space: Location (preposition: in, on, at, near)</p>
--	--	---	--	--	---	--	---

		dengan hall H), isi singkat replika prasasti yang ada pada masa kejayaan nusantara			<p>d) Menyampaikan isi singkat <i>Wall Display</i> (Katalog Diorama dari Hall A sampai dengan hall H);</p> <p>e) Menunjukkan dan mendeskripsikan secara singkat replika prasasti yang ada pada masa kejayaan nusantara (prasasti Telaga Batu, Ciaruteun, Kawali, Candra Baga (Padrao), Pagaruyung I,</p>	<p><i>d). In this hall, we can get a brief description of each hall of Diorama of The Nation's Journey History by observing the Wall Display on the right side. Hall A tells us about, Hall B tells us about,etc</i></p> <p><i>e).-Let me show you the replicas of ancient inscriptions found in Indonesia, such as Telaga Batu, Ciaruteun, Kawali, Candra Baga (Padrao), Pagaruyung I, Karang Berahi, Kedukan Bukit, Neusu, Tugu,</i></p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

					Karang Berahi, Kedukan Bukit, Neusu, Tugu, Kota Kapur, Terengganu, Batu Tulis, Kebon Kopi).	<i>Kota Kapur, Terengganu, Batu Tulis, and Kebon Kopi;</i> <i>-The replicas of the inccriptions as reevidence of Indonesia's existence and wealth;</i> <i>-It was found in ...</i> <i>-It was written in...</i> <i>-It is now located in ...</i> <i>-It tells us about...</i> <i>-Kosakata yang berhubungan dengan prasasti.</i>	
4.	Menjelaskan objek di Hall B <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa yang</i>	Pemandu mampu memahami gambaran umum perjuangan melawan penjajah	Menyimak dan Berbicara	Pemandu mampu mendeskripsikan secara singkat mengenai Mural (gambar timbul) perjuangan melawan penjajah melalui yang	a).Menunjukkan dan mendeskripsikan secara singkat Mural (gambar timbul) perjuangan	a) <i>-Let me show you the Mural on the right side of this hall.</i> <i>-The Mural tells us about the Indonesian heroes' struggle</i>	<i>Time:</i> <i>-Adverbial (ago, in ..., the previous ...,last ..., etc.)</i> <i>-Prepositional phrases (for,</i>

	berkaitan dengan Masa Kejayaan Nusantara	melalui Mural (gambar timbul) yang dilengkapi dengan <i>Digital Globe</i> dan Display Pahlawan Nasional (Sultan Hasanudin, Teuku Umar, Pangeran Diponegoro Sultan Mahmud Baharuddin II)		dilengkapi dengan <i>Digital Globe</i> dan Display Pahlawan Nasional (Sultan Hasanudin, Pattimura, Teuku Umar, Pangeran Diponegoro, Sultan Mahmud Baharuddin II)	melawan penjajah yang dilengkapi dengan <i>Digital Globe</i> ;	<p><i>against the VOC, such as Pattimura's struggle in Ambon, Sultan Hasanudin's struggle in Makasar, Teuku Umar's struggle in Aceh, and Diponegoro's struggle in Central Java;</i></p> <p>- <i>The biography of Indonesian heroes are shown on the Digital Monitor which is connected to Green Lights on the Indonesian Map on the Globe.</i></p> <p>- <i>It shows the relationship between the Indonesian heroes and their</i></p>	<p><i>since, from, etc.)</i></p> <p>-<i>Conjunction (after, before, while, etc.)</i></p> <p><i>Space: Location (preposition: in, on,at, near)</i></p>
--	--	---	--	--	--	--	---

					<p>b). Menunjukkan dan mendeskripsikan secara singkat Panel Display Pahlawan Nasional (Sultan Hasanudin, Pattimura, Teuku Umar, Pangeran Diponegoro, Sultan Mahmud Baharuddin II)</p>	<p><i>date and place of birth, struggle, and place of death.</i></p> <p><i>b) -By looking at these panels, you can get information about many Indonesian Heroes, such as Sultan Mahmud Baharuddin II, ... -The period of Sultan Mahmud Baharuddin II reign is around... -He was born on ... in... -He fought bravely against ... since... -He passed away in ... when...</i></p>	
--	--	--	--	--	---	--	--

						-Kosakata yang berhubungan dengan biografi pahlawan Indonesia.	
5.	Menjelaskan objek di Hall C Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa yang berkaitan dengan Masa Kebangkitan Nasional	Pemandu mampu memahami gambaran umum Pergerakan Pemuda seperti Perhimpunan Indonesia, Sumpah Pemuda, Serikat Dagang Islam, Pergerakan dalam bidang Pendidikan, Pergerakan Perempuan	Menyimak dan Berbicara	Pemandu mampu mendeskripsikan secara singkat Panel Pergerakan Pemuda seperti Perhimpunan Indonesia, Sumpah Pemuda, Serikat Dagang Islam, Pergerakan dalam bidang Pendidikan, Pergerakan Perempuan Indonesia, Miniatur Diorama Sumpah Pemuda, dan foto kegiatan Pendidikan Pada Masa Kebangkitan Nasional	a). Menunjukkan dan mendeskripsikan secara singkat Panel pergerakan pemuda pada tahun 1908--1928 seperti: 1. Perhimpunan Indonesia; 2. Sumpah Pemuda; 3. Serikat Dagang Islam; 4. Pergerakan dalam bidang Pendidikan; 5. Pergerakan Perempuan Indonesia	a). - <i>In this hall, we can get information about youth organizations in the period of 1908--1928.</i> - <i>It was necessary the Indonesian youth in the period of 1908--1928 to use organization names such as Perhimpunan Indonesia, Youth Pledge, Islamic Trade Organization, Educational Movements, Indonesian</i>	<i>Time:</i> - <i>Adverbial (ago, in ..., the previous ...,last ..., etc.)</i> - <i>Prepositional phrases (for, since, from, etc.)</i> - <i>Conjunction (after, before, while, etc.)</i> <i>Space:</i> <i>Location (preposition: in, on,at, near)</i>

		Indonesia, Miniatur Diorama Sumpah Pemuda, dan foto kegiatan Pendidikan Pada Masa Kebangkitan Nasional				<p><i>Women Movement to show the purpose of the movement;</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>It was organized in ... by ...</i> - <i>The purpose of this organization was ...</i> - <i>This organization was led by ...</i> - <i>The members of this organization were ...</i> - <i>Here we can learn that ...</i> 	
					<p>b). Menunjukkan dan mendeskripsikan secara singkat miniatur Diorama of Youth Pledge</p>	<p>b) <i>-Let me show you the miniature of the Youth Pledge.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>It shows us the description of the Youth Pledge ceremony.</i> - <i>It was held on October 28th, 1928.</i> - <i>This was the first</i> 	

					<p>c)Menunjukkan dan mendeskripsikan foto-foto kegiatan Pendidikan Pada Masa Kebangkitan Nasional</p>	<p><i>time to sing the original Indonesian National Anthem with 3 stanzas.</i> <i>- On the left wall, we can get information about the popular slogan that was shouted out by the young men at that time: “We do not want to be ruled by any other nations”</i></p> <p><i>c)-At the end of this hall, we can get information about educational activities in the period of the National Resurrection by looking at these pictures.</i></p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

						<p><i>-Here we can see Taman Siswa school, with its particular uniform that shows us that education was still limited to the upper-class students at that time.</i></p> <p><i>Also, it makes us, the future generation, aware of the importance of education.</i></p> <p><i>-Kosakata yang berhubungan dengan organisasi kepemudaan.</i></p>	
6.	Menjelaskan objek di Hall D <i>Diorama Sejarah</i>	Pemandu mampu memahami gambaran umum	Menyimak dan Berbicara	Pemandu mampu mendeskripsikan secara singkat informasi mengenai Masa	a) Menunjukkan dan mendeskripsikan secara singkat	<p><i>a)-In this hall, we can get information about the Indonesian struggled for</i></p>	<p><i>Time:</i></p> <p><i>-Adverbial (ago, in ..., the previous ...,last ..., etc.)</i></p>

	<p><i>Perjalanan Bangsa yang berkaitan dengan Masa Proklamasi</i></p>	<p>perjuangan merebut kemerdekaan Indonesia melalui panel informasi mengenai Masa Pendudukan Jepang dan Pembela Tanah Air (PETA), informasi mengenai bendera Negara, Ibu Fatmawati-penjahit bendera pusaka, informasi mengenai sidang-sidang</p>		<p>Pendudukan Jepang dan Pembela Tanah Air (PETA), dan informasi mengenai bendera Negara Ibu Fatmawati-penjahit bendera pusaka, informasi mengenai sidang-sidang BPUPKI dan PPKI, suasana saat pembacaan teks proklamasi oleh Presiden Soekarno, informasi mengenai lambang negara Indonesia dasar negara.</p>	<p>mengenai masa perjuangan merebut kemerdekaan melalui Panel informasi mengenai Masa Pendudukan Jepang dan Pembela Tanah Air (PETA);</p>	<p><i>independence. It started in 1942 when the Japannese arrived in Indonesia although the Dutch still colonalized Indonesia.</i></p> <p><i>-The colonial era started with the Japannese decline in the Pasific War. The situation forced Koiso, the Prime Minister of Japan, to give Indonesia independence on September 7th, 1944. He hoped that Indonesians would support the Japanese to fight against the Allied Forces.</i></p>	<p><i>-Prepositional phrases (for, since, from, etc.)</i></p> <p><i>-Conjunction (after, before, while, etc.)</i></p> <p><i>Space: Location (preposition: in, on, at, near)</i></p>
--	---	--	--	--	---	---	---

		BPUPKI dan PPKI, suasana saat pembacaan teks proklamasi oleh Presiden Soekarno, informasi mengenai lambang negara Indonesia dasar negara.			<p>b) Menunjukkan dan mendeskripsikan Ibu Fatmawati sebagai tokoh yang menjahit bendera pusaka dan informasi mengenai bendera Negara RI (PP No.40 Tahun 1958 tentang Bendera Kebangsaan);</p>	<p><i>Unfortunately, Japan lost in the World War II and Indonesian took that opportunity to gain its independence. They established PETA military forces which were led by Gatot Mangkupradja.</i></p> <p><i>b)- In this hall, we can get information about Mrs. Fatmawati, the wife of Mr. Soekarno, the first Indonesian President, who sewed the national flag of Indonesia, Sang Saka Merah Putih which was flown during the Proclamation of Independence</i></p>	
--	--	---	--	--	---	---	--

						<p><i>ceremony in Jakarta, August 17th, 1945.</i></p> <p><i>-We can get more information about the national flag from Act number 40 of 1958. You can see the contents of the Act on this panel.</i></p> <p><i>-The colour of the national flag, red and white, has a special meaning and is often used in various cultural rituals in Indonesia, one example is Red and White porridge which is used during the infants salvation ritual.</i></p>	
					c). Menunjukkan dan mendeskripsi-	<p><i>c)-Aware that they were losing their power, the</i></p>	

					<p>kan informasi mengenai sidang-sidang BPUPKI dan PPKI;</p> <p>d). Menunjukkan dan mendeskripsikan suasana saat</p>	<p><i>Japanese helped to establish BPUPKI in order to get the trust from Indonesians.</i></p> <p><i>-The BPUPKI meeting discussed ...</i></p> <p><i>-Then, the name of the organization was changed into PPKI because...</i></p> <p><i>-PPKI meeting discussed the draft of the declaration of Indonesian Independence</i></p> <p><i>-The proclamation draft was written originally by Soekarno and typed by Sayuti Melik.</i></p> <p><i>d).-In this hall, we can see a statue of President Soekarno and his</i></p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>pembacaan teks proklamasi oleh Presiden Soekarno dan Gedung tempat pembacaan teks proklamasi kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945;</p> <p>e). Menunjukkan dan mendeskripsikan informasi mengenai lambang negara Indonesia yaitu Garuda</p>	<p><i>Vice President, Mr. Moch. Hatta when he declared Indonesian Independence Day. -Here we can hear the declaration of Indonesian Independence which was declared originally by Mr. Soekarno as the first Indonesia President on August 17th, 1945 at Pengangsaan Timur Street number 46, Jakarta.</i></p> <p><i>e)-On the right wall, we can see the Indonesian Coat of Arms, Garuda Pancasila. -Each part of Garuda Pancasila (the feathers of the</i></p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

					<p>Pancasila dan informasi mengenai dasar negara.</p>	<p><i>wings, tail, neck) is related to Indonesian Independence's Day, August 17th, 1945.</i></p> <p><i>-We can also see the nation principle, Pancasila.</i></p> <p><i>-The five principles of Pancasila are ...</i></p> <p><i>-Here we can also read the slogan "Bhinneka Tunggal Ika" which means Unity in Diversity.</i></p> <p>- Kosakata yang berhubungan dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p>	
7.	Menjelaskan objek di Hall E	Pemandu mampu memahami	Menyimak dan Berbicara	Pemandu mampu mendeskripsikan secara singkat	a). Menjelaskan secara singkat Masa	<p><i>a)-After Indonesia's Independence, there were several</i></p>	<p><i>Time:</i></p> <p><i>-Adverbial (ago, in ..., the</i></p>

	<p><i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> yang berkaitan dengan Masa Menjaga Keutuhan Bangsa dan Negara</p>	<p>gambaran umum mengenai masa Perlawanan Bersenjata melalui Panel Pasukan Sekutu Memasuki Jakarta, Peristiwa Surabaya, Peristiwa Bandung Lautan Api, Peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949, serta mendeskripsikan</p>		<p>masa Perlawanan Bersenjata melalui Panel Pasukan Sekutu Memasuki Jakarta, Peristiwa Surabaya, Peristiwa Bandung Lautan Api, Peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949, serta mendeskripsikan miniatur Presiden RI ke-1 sampai ke-6</p>	<p>Perlawanan Bersenjata melalui Panel Pasukan Sekutu Memasuki Jakarta, Peristiwa Surabaya, Peristiwa Bandung Lautan Api, Peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949.</p> <p>b).Menjelaskan secara singkat masa perjuangan diplomasi Perundingan Linggarjati, Perundingan Linggarjati, Panel</p>	<p><i>efforts to maintain its independence such as the arrival of the Allied Forces in Jakarta, the Surabaya event, the Bandung Lautan Api event, and the General Onset of 1st March 1949.</i></p> <p>- <i>The historical events happened on ...because ... when</i></p> <p>b).-<i>Until 1949, we had to maintain our Independence through diplomatic ways to get the world acknowledgement of Indonesia's Independence such as such as the Round Table Agreement,</i></p>	<p><i>previous ...,last ..., etc.)</i></p> <p>-<i>Prepositional phrases (for, since, from, etc.)</i></p> <p>-<i>Conjunction (after, before, while,when etc.)</i></p> <p><i>Space: Location (preposition: in, on,at, near)</i></p>
--	---	---	--	--	--	--	---

		<p>miniatur Presiden RI ke-1 sampai ke-6</p>			<p>Perundingan Renville, Perundingan Roem-Royen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB)</p> <p>c).Menunjukkan dan mendeskripsikan miniatur Presiden RI pertama hingga sekarang</p>	<p><i>Linggarjati Agreement, Renville Agreement, Roem-Royen Agreement</i></p> <p><i>c).-On the right side of this hall, we can see the first President of the Republic of Indonesia until the recent President.</i> <i>-Among them, there was a woman President, Mrs.Megawati Soekarno Putri. She is the daughter of our first President, Mr. Soekarno.</i> <i>-Each President had their own ways of policy making.</i></p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						<p><i>-Here we can also hear the original voice of Indonesia's Presidents delivering the national speeches.</i></p> <p>-Kosakata yang berhubungan dengan peristiwa bersejarah, perundingan, dan pidato kenegaraan.</p>	
8.	Menjelaskan objek di Hall F <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> yang berkaitan dengan Masa Mempertahankan	Pemandu mampu memahami gambaran umum mengenai peristiwa G30S/PKI melalui replika para jenderal yang menjadi	Menyimak dan Berbicara	Pemandu mampu mendeskripsikan secara singkat peristiwa G30S/PKI melalui replika para jenderal yang menjadi korban kekejaman G30-S/PKI, serta foto-foto aksi Pemberontakan dan Separatis	Menjelaskan secara singkat replika fisik lubang Buaya dan peristiwa G30-S/PKI melalui replika para jenderal yang menjadi korban kekejaman G30-S/PKI, serta foto-foto aksi Pemberontakan dan Separatis yang	<p><i>-When you enter this hall, your foot steps will trigger the device which plays the song "Gugur Bunga" to remember our revolution heroes who became the victims of G/30S/PKI communist coup d'etat.</i></p>	<p><i>Time:</i></p> <p><i>-Adverbial (ago, in ..., the previous ...,last ..., etc.)</i></p> <p><i>-Prepositional phrases (for, since, from, etc.)</i></p> <p><i>-Conjunction (after, before,</i></p>

	NKRI	korban kekejaman G30-S/PKI, serta foto-foto aksi Pemberontakan dan Separatis yang dilakukan oleh RMS, DI/TII, Ratu Adil, OPM, GAM		yang dilakukan oleh RMS, DI/TII, Ratu Adil, OPM, GAM	dilakukan oleh RMS, DI/TII, Ratu Adil, OPM, GAM.	<p><i>-On October 1st, 1965, the Communist Party staged a coup d'etat.</i></p> <p><i>-They intended to replace the ideology of Pancasila with the communist ideology. In their attempt to take over the government, they kidnapped six generals and one first officer. Four of these officers were kidnapped alive while the rest of them were killed. They took those officers to the village of Lubang Buaya and killed them.</i></p> <p><i>-The dead bodies were buried in an</i></p>	<p><i>while, etc.)</i></p> <p><i>Space:</i></p> <p><i>Location</i></p> <p><i>(preposition: in, on,at, near)</i></p>
--	------	---	--	--	--	---	---

						<p><i>old well which has now become the Taman Makam Pahlawan.</i></p> <p><i>The well is 12 meters deep with the diameter of 75 cm. To cover up any suspicious signs the trail dry leaves were heaped over the well. As a trick they dug the hole so that people would not find the bodies.</i></p> <p><i>-On the wall, we can see the members of separatist movements such as RMS, DI/TII, Ratu Adil, OPM, GAM communism.</i></p> <p><i>-Here we can learn that DI/TII wanted to turn Indonesia</i></p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						<p><i>into a Moslem country. Fortunately, they were not succesful because in Indonesia there are five religions that are recognized by the nation.</i></p> <p>- Kosakata yang berhubungan peristiwa pemberontakan dan separatisme.</p>	
9.	Menjelaskan objek di Hall G Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa yang berkaitan dengan Masa Reformasi	Pemandu mampu memahami gambaran umum mengenai masa reformasi 1998 melalui panel slogan	Menyimak dan Berbicara	Pemandu mampu mendeskripsikan secara singkat masa reformasi 1998 melalui panel slogan reformasi, Surat pernyataan sikap DPR atas sikap Presiden Abdurahman Wahid, perubahan	Mendeskripsikan secara singkat peristiwa reformasi 1998 melalui panel slogan reformasi, Surat pernyataan sikap DPR atas sikap Presiden Abdurahman Wahid, Perubahan-perubahan amandemen UUD	<p><i>-The shape of this hall is the replica of the Parliament/ House of Representatives Building. On the top of the hall, we can see the statues of college students.</i></p> <p><i>-The statue is the symbol of college students who were</i></p>	<p><i>Time:</i></p> <p><i>-Adverbial (ago, in ..., the previous ...,last ..., etc.)</i></p> <p><i>-Prepositional phrases (for, since, from, etc.)</i></p> <p><i>-Conjunction</i></p>

		<p>reformasi, Surat pernyataan sikap DPR atas sikap Presiden Abdurahman Wahid, Perubahan-perubahan amandemen UUD 1945, Agenda Reformasi dan Surat Pengunduran Diri Soeharto.</p>		<p>amandemen UUD 1945, Agenda Reformasi dan Surat Pengunduran Diri Soeharto.</p>	<p>1945, Agenda Reformasi dan Surat Pengunduran Diri Soeharto.</p>	<p><i>involved in the mass demonstrations during President Soeharto era.</i> <i>-This was the transition from the Soeharto era to the Reformation era (in 1998).</i> <i>- The reformation agenda claimed ...</i> <i>-The college students forced Mr.Soeharto to step down from his title as the President at that time.</i> <i>-Here we can hear Soeharto's original voice when he read his resignation as President on May 21st, 1998.</i> <i>-On his statement, Mr. Soeharto also stated his</i></p>	<p><i>(after, before, while, etc.)</i></p> <p><i>Space:</i> <i>Location</i> <i>(preposition: in, on,at, near)</i></p>
--	--	--	--	--	--	--	---

						<p><i>apologies to this nation and he prayed for the best for the nation.</i></p> <p><i>-At that time, the situation in Jakarta was terrifying, there were many demonstrations at that time.</i></p> <p>-Kosakata yang berhubungan dengan masa reformasi.</p>	
10.	Menjelaskan objek di Hall H <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> yang berkaitan dengan Teater Renungan	Pemandu mampu memahami gambaran umum kekayaan bangsa yang tercermin melalui budaya dan sejarah berharga	Menyimak dan Berbicara	Pemandu mampu mendeskripsikan secara singkat mengenai kekayaan bangsa yang tercermin melalui budaya dan sejarah berharga yang dimiliki bangsa Indonesia, serta menyampaikan isi	a). Menjelaskan fungsi Digital Book tentang kebudayaan Indonesia	<p><i>a).This is our last session, here we can refer to the Digital Book on Indonesian traditional clothing, houses, songs and dances from 33 provinces in Indonesi. This shows the</i></p>	

		yang dimiliki bangsa Indonesia, serta mampu memahami visi dan misi Arsip Nasional RI		visi dan misi Arsip Nasional RI	<p>b). Mengajak pengunjung untuk menyaksikan film dokumenter kesejarahan</p> <p>c). Menyampaikan isi visi dan misi Arsip Nasional RI</p>	<p><i>cultural diversity of Indonesia.</i></p> <p><i>b)-We invite you to a wonderful experience of watching the historical movies about the nation's journey history, our institutions, Lubang Buaya, etc.</i></p> <p><i>-The movie tells us about....</i></p> <p><i>c)-Last but not least, you can get information about the vision and mission of our institution, the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI).</i></p>	
--	--	--	--	---------------------------------	--	---	--

						<p><i>-The vision of ANRI is Archives to become the unifying force for the unity of the nation.</i></p> <p><i>-The mission of ANRI is to:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Empower the management by using archives as the backbone;</i> <i>b. Enhancing the role of archives as an evidence of the performance accountability of the organization;</i> <i>c. Establishing archives as legal evidence;</i> <i>d. Preserve archives as collective memory and identity of the nation and</i> 	
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p><i>national heritage as well as cultural heritage;</i> <i>e. Make archives accessible and available for public inspection based on legislation and archival principles.</i></p> <p>- Kosakata yang berhubungan dengan kebudayaan dan sejarah bangsa Indonesia.</p>	
11.	Menanyakan kejelasan pemanduan dan menjawab/mengomentari secara diplomatis	Pemandu mampu memahami dan menanyakan kejelasan pemanduan dan	Menyimak dan Berbicara	Pemandu mampu berdialog pendek dalam menanyakan kejelasan pemanduan dan menjawab/mengomentari secara diplomatis	a) Menanyakan kejelasan pemanduan	<p><i>a). -Is my explanation clear enough for you?</i> <i>-Do you have any questions?</i> <i>-Is there anything else that you would like to ask?</i></p>	<p><i>Dialog Pendek G: This is the end of hall G, is there any questions?</i> <i>V: No, it is clear enough.</i></p>

	pertanyaan kritis dan sulit dari pengunjung	menjawab/ mengomentari secara diplomatis pertanyaan kritis dan sulit dari pengunjung		pertanyaan kritis dan sulit dari pengunjung	b).Menjawab/ Mengomentari secara diplomatis pertanyaan kritis dan sulit dari pengunjung	<p>-Any questions?</p> <p>b).-That is a good question, let me share with you ...</p> <p>- Sorry, I have to make a double check first and I will come back to you soon</p> <p>- I'm sorry but it is not my area of expertise, Mr./Mrs.... is the right person to explain this matter in more details.</p>	
12.	Meminta pendapat dan penilaian pengunjung diorama	Pemandu mampu memahami dan meminta pendapat dan penilaian pengunjung	Menyimak dan Berbicara	Pemandu mampu berdialog pendek mengenai kesan dan pesan kunjungan diorama dan meminta pengunjung mengikuti survei	a). Meminta pengunjung untuk menulis kesan dan pesan kunjungan diorama	a) <i>Now we would like you to comment on your visit to our diorama. Please kindly write your comment in this book.</i>	Time: -Adverbial (now) - Conjunction (after)

		diorama		tingkat kepuasan kunjungan diorama	b).Meminta pengunjung mengikuti survei tingkat kepuasan kunjungan diorama	<i>b). After visting our diorama, would you mind participating in our satisfaction survey by putting the satisfaction card into the box provided here?</i>	
13.	Mengekspresikan perasaan secara diplomatis setelah menyelesaikan kegiatan pemanduan	Pemandu mampu mengekspresikan perasaan senang dan terima kasih atas kunjungan ke diorama dan menyatakan permohonan maaf kepada pengunjung atas kekurangan	Menyimak dan Berbicara	Pemandu dapat berdialog pendek mengekspresikan perasaan setelah menyelesaikan kegiatan pemanduan.	a). Memahami dan menyatakan perasaan senang dan terima kasih b). Menyatakan permohonan maaf atas kekurangan	<i>a).-Before you leave, we would like to thank you for your visit to the Diorama of the Nation's Journey History. -We really appreciate your coming here. -We are glad to have been able to guide you today b).-Last but not least, we would like to apologize for any</i>	<i>Dialog Pendek: V: I love it very much P: Thanks for coming. We are so glad you like it.</i>

		dalam pelayanan.			dalam pelayanan.	<i>shortcomings or mistakes on our part when guiding you through the Diorama.</i> - <i>So sorry about that.</i>	
--	--	------------------	--	--	------------------	--	--

Pada bab 7, dijabarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Pada bab itu juga dijabarkan saran sebagai tindak lanjut yang sebaiknya dilakukan agar penyelenggaraan kursus bahasa Inggris bagi Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* dapat terselenggara dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Perancangan silabus bahasa Inggris dalam penelitian ini merupakan salah satu upaya yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pemandu diorama. Analisis mendalam kebutuhan internal dan eksternal pemandu diorama telah mengungkap kebutuhan mereka yang sebenarnya dan sekaligus memberikan solusi alternatif terhadap pemenuhannya berupa silabus proto yang diintegrasikan dengan silabus berbasis tugas dan fungsi komunikatif yang dibutuhkan pemandu dalam merealisasikan tujuan di atas.

Silabus berbasis pada pemelajar diharapkan mampu memenuhi kebutuhan khusus pemelajar. Pelatihan bahasa Inggris yang ditujukan bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* ini dititikberatkan pada keterampilan berbicara yang tidak lepas dari keterampilan menyimak. Penyusunan urutan topik pembelajaran bahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* dilakukan berdasarkan urutan hall diorama sebagaimana yang diharapkan oleh pemandu diorama dan pihak institusi. Waktu pembelajaran turut disesuaikan dengan waktu yang dimiliki pemelajar, dalam hal ini dilakukan pada jam kerja pemandu diorama. Evaluasi atas hasil kursus yang akan dilakukan juga perlu diperhatikan demi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris pemelajar.

Isi silabus ini yang khas terletak pada tugas yang disesuaikan dengan pemelajar dewasa dan kegiatan nyata pemanduan *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*. Kekhasan itu terlihat pada tugas pelayanan prima pemandu diorama sebagai bagian dari pemerintah kepada pengunjung sejak penyambutan hingga pemanduan berakhir, seperti melakukan percakapan ringan saat menyambut pengunjung sebagai salah satu usaha pendekatan yang dilakukan hingga menanyakan kejelasan pemanduan yang diberikan, serta pemberian jawaban atau komentar atas pertanyaan pengunjung yang kritis dan sulit secara diplomatis yang terkait dengan citra institusi itu sendiri. Selain itu, isi silabus yang khas juga terlihat pada penyampaian visi dan misi institusi untuk disosialisasikan kepada pengunjung diorama.

Silabus yang khas ini tidaklah sama dengan silabus lain yang menggambarkan kenaikan tingkat seperti kenaikan tingkat dasar ke tingkat menengah. Kenaikan tingkat dalam berbahasa asing dalam silabus ini merupakan hal-hal yang kompleks dan mengacu pada peningkatan kemampuan berbahasa dari berbagai aspek. Demikian pula dalam silabus ini dibatasi lingkupnya dan dengan sadar mengabaikan aspek-aspek di luar penelitian ini, oleh karena itu penelitian lanjutan sangat diharapkan.

7.2 Saran

Saran yang perlu diajukan setelah penelitian ini adalah sebagai berikut. Pihak yang ditunjuk sebagai penyelenggara kursus bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* diharapkan menggunakan silabus ini sebagai dasar pembelajaran di kelas dengan peserta yang sangat khusus. Begitu pula dengan materi yang digunakan, hendaknya merujuk kepada materi yang sesuai dan nyata dengan kebutuhan bahasa Inggris pemandu diorama. Pihak institusi juga diharapkan memberikan dukungan penuh bagi kursus, seperti menyediakan waktu yang cukup bagi pelaksanaan kursus dan pembebasan tugas pekerjaan sehingga tujuan kursus dapat diperoleh secara maksimal. Namun pada pelaksanaannya, silabus ini dapat diajukan kembali apabila kursus yang diadakan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikannya.

Selanjutnya, diharapkan agar rancangan silabus proto ini dilanjutkan dalam bentuk perancangan silabus pedagogis yang kemudian diuji coba dalam sebuah penelitian eksperimen. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya, perlu diketahui lebih jauh mengenai tingkat pemahaman pengunjung asing diorama disebabkan karena kemampuan memandu diorama dalam bahasa Inggris atau disebabkan oleh faktor lain, seperti rendahnya tingkat pemahaman pemandu terhadap materi diorama itu sendiri. Dalam tindak lanjut penggunaan silabus, perlu diperhatikan budaya yang berkembang di masyarakat tempat pemandu ini bekerja yakni perbedaan budaya antara masyarakat timur dan masyarakat barat yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

Lebih lanjut, silabus yang ditujukan bagi pembelajaran bahasa Inggris diharapkan mampu memenuhi kebutuhan khusus pelajar, seperti silabus pesanan yang ditujukan bagi pelajar khusus. Ancangan silabus komunikatif yang mengaitkan pembelajaran bahasa dengan penggunaan bahasa perlu digunakan dalam penyusunan silabus. Aspek sosial yang berkaitan dengan kebutuhan khusus pelajar juga perlu dimasukkan dalam silabus pesanan yang ditujukan bagi pelajar khusus. Hal itu akan membawa pengaruh pada pembelajaran bahasa Inggris modern.

DAFTAR REFERENSI

- Batarisuri, A.D. (2008). Rancangan silabus mata kuliah bahasa Inggris untuk jurusan hubungan internasional Universitas Padjajaran. *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Basturkmen, H. (2006). *Ideas and options in English for specific purposes*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Brown, H.D. (2007). *Principles of language learning and teaching*. USA: Pearson Education, Inc.
- Caldin, C.N. dan N. Mercer. (2001). *English language teaching in its social context: a reader*. London: Routledge.
- Crystal, D. (2003). *English as a global language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Djuwari. (1997). A proposed model syllabus of English for students of economics. *Tesis*. Universitas Katolik Indonesia Atmajaya.
- Dean, J. B. (1995). *The elements of language curriculum: a systematic approach to program development*. USA: Heinle & Heinle Publishers.
- Dubin, F. dan Elite Olshtain. (1994). *Course design: developing programs and materials for language learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dudley-Evans, T. dan M.J. St.John. (1998). *Developments in ESP: a multi-disciplinary approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ellis, R. (1991). *Understanding second language acquisition*. Hongkong: Oxford University Press.
- Graves, K. (2000). *Designing language courses: a guide for teachers*. Boston: Heinle & Heinle.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English language teaching* (edisi keempat). USA: Pearson Education.
- Hilda, R. (2005). Rancangan silabus bahasa Inggris untuk mahasiswa jurusan teknik mesin semester satu Politeknik Negeri Jakarta. *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Hutchinson, T. dan A. Waters. (1993). *English for Specific Purposes*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hyland, K. (2007). "English for specific purposes: some influences and impacts". Dalam Cummins dan Davidson (editor), *International handbook of english language teaching*. New York: Springer.

- Johnson, R.K. (1994). *The second language curriculum*. Great Britain: Cambridge University Press.
- Kinsella, V. (1979). *Language teaching and linguistics: surveys*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kusni. (2004). Model perancangan program English for Specific Purposes (ESP) di Perguruan Tinggi. *Disertasi*, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.
- Long, M.H. (2005). *Second language needs analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Meinhof, U.H. (1983). "Communicative syllabus design and implementation: reflection on a decade of experience". Dalam J.A.S. Read (Editor), *Trends in language syllabus design* (hlm.68-85). Singapore: Singapore University Press.
- Munby, J. (1983). "Communicative syllabus design and implementation: reflection on a decade of experience". Dalam John A.S. Read (Editor), *Trends in language syllabus design* (hlm.55-67). Singapore: Singapore University Press.
- Nation, ISP dan J. Macalister. (2010). *Language curriculum design*. New York: Routledge.
- Nunan, D. (1993). *Designing tasks for the communicative classroom*. Great Britain: Gaslow Bell & Bain Ltd.
- (2004). *Task-Based language teaching*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Prabowo, I.H. (2009). Task-Based syllabus design of English for front-line hotel staff. *Tesis*. Universitas Katolik Indonesia Atmajaya.
- Richards, J.C. (1994). *The context of language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- (2001). *Curriculum development in language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- dan T.S. Rogers. (2001). *Approaches and methods in language teaching* (edisi kedua). USA: Cambridge University Press.
- Richterich, R. dan J-L Chancerel. (1980). *Identifying the needs of adults learning a foreign language*. United Kingdom: Pergamon Press Ltd.
- Rodgers, T.S. (1983). "Communicative syllabus design and implementation: reflection on a decade of experience". Dalam John A.S. Read (Editor),

- Trends in language syllabus design* (hlm.28-47). Singapore: Singapore University Press.
- Satriya, A.I. (2010). Rancangan silabus kursus bahasa Inggris untuk karyawan (studi kasus pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan pekerjaan). *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Sudarto, A.M. (1999). The English syllabus design for secretarial academy. *Tesis*. Universitas Katolik Indonesia Atmajaya.
- Stern, H.H. (1986). *Fundamental concept of language teaching*. Hongkong: Oxford University Press.
- Taylor, P.H dan C.M. Richards. (1979). *An introduction to curriculum studies*. Great Britain: NEFR Publishing Company Ltd.
- Tim Penyusun KBBI Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Understanding your TOEFL PBT Test Scores*. 20 Juni 2012. <http://www.ets.org/toefl/pbt/scores/understand/>
- West, R. (1994). "State of the art article: need analysis in language teaching". *language teaching: the international abstracting journals for language teachers and applied linguists*. USA: Cambridge University Press.
- White, R.V. (1991). *The ELT curriculum: design, innovation and management*. Great Britain: Athenæum Press, Ltd.
- Yalden, J. (1987). *Principles of course design for language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- The communicative syllabus: evolution, design and implementation*. London: Prentice-Hall International

Lampiran 1

PANDUAN WAWANCARA DENGAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA, SEKRETARIS UTAMA, DAN KEPALA BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

1. Menurut pendapat Bapak/Ibu, apa pentingnya bahasa Inggris bagi pemandu Diorama *Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia?
2. Pemandu Diorama *Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia menggunakan bahasa Inggris untuk keperluan apa saja?
3. Bagaimana bahasa Inggris digunakan, dengan siapa pemandu akan menggunakan bahasa Inggris, dimana dan kapan bahasa Inggris akan digunakan?
4. Bagaimanakah kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki pemandu Diorama *Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia saat ini?
5. Kapankah para pemandu ini diharapkan dapat berpartisipasi dalam program berbahasa Inggris ini? Mengapa? Mohon penjelasan Bapak/Ibu.
6. Hari apa yang tepat untuk kursus ini? Apakah diadakan setiap minggu? Apakah di dalam atau di luar jam kerja?
7. Bila di dalam jam kerja, bagaimana kalau mendadak harus bertugas?
8. Apa sasaran yang akan dicapai dalam program pengajaran bahasa Inggris bagi pemandu Diorama *Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia?
9. Kemampuan bahasa Inggris mana yang Anda prioritaskan? (Berilah urutan prioritas dengan menyebutkan nomor yang berbeda sesuai dengan skala prioritas berdasarkan ketentuan:

Skala 1 (tertinggi= paling diutamakan)

Skala 2

Skala 3

Skala 4 (terendah= kurang diutamakan)



Mendengar	1	2	3	4
Berbicara	1	2	3	4
Membaca	1	2	3	4
Menulis	1	2	3	4

10. Apa harapan Bapak/Ibu dari kursus ini?
11. Apakah ada saksi bagi pemandu yang gagal menguasai kemahiran berbahasa Inggris?
12. Apakah ada imbalan bagi karyawan yang berhasil menguasai kemahiran berbahasa Inggris?
13. Fasilitas apa saja yang disediakan untuk mendukung kegiatan pengajaran bahasa Inggris untuk pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia?
 - *Over Head Projector*
 - *LCD Projector*
 - Pemutar kaset/ CD (*Audio*)
 - Pemutar VCD/DVD (*Visual*)
 - Televisi
 - *Microphone* dan *Speaker*
 - Fasilitas fotokopi untuk pengajar
 - Lainnya, sebutkan
14. Apakah terdapat hal-hal lain yang mendukung pengajaran bahasa Inggris untuk pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia? Mohon penjelasan Bapak/Ibu.
15. Apakah terdapat hal-hal yang menghambat pengajaran bahasa Inggris untuk pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia? Mohon penjelasan Bapak/Ibu.
16. Apakah anda memiliki saran yang perlu dimasukkan dalam rancangan silabus pengajaran bahasa Inggris untuk pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia? Mohon penjelasan Bapak/Ibu.

Lampiran 2

**PANDUAN WAWANCARA DENGAN PEMANDU
DIORAMA SEJARAH PERJALANAN BANGSA DI LINGKUNGAN
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

1. Dapatkah Anda menceritakan pengalaman Anda sebagai pemandu diorama? Siapa yang dipandu saat itu?
2. Pertanyaan apa yang suka ditanyakan oleh pengunjung kepada Anda?
3. Bangsa apa yang mengajukan pertanyaan paling banyak?
4. Menurut Anda, topik apa yang muncul ketika berinteraksi dengan pengunjung diorama, khususnya pengunjung asing?
5. Seperti apakah topik yang Anda maksud? Apakah Anda dapat memberikan contoh kegiatannya?
6. Bagaimana pengalaman Anda saat mengikuti pelatihan sebagai pemandu diorama? Apakah pelatihan tersebut memadai/tidak? Apakah Anda ingin ada pelatihan lanjutan/tidak?
7. Apakah materi diorama sudah memadai/perlu ditambah? Apakah ada usulan/tidak? Mohon penjelasan.
8. Bagaimanakah kemampuan bahasa Inggris Anda saat ini?
9. Kemampuan bahasa Inggris mana yang Anda prioritaskan? (Berilah urutan prioritas dengan menyebutkan nomor yang berbeda sesuai dengan skala prioritas berdasarkan ketentuan:

Skala 1 (tertinggi= paling diutamakan)

Skala 2

Skala 3

Skala 4 (terendah= kurang diutamakan)



Mendengar	1	2	3	4
Berbicara	1	2	3	4
Membaca	1	2	3	4
Menulis	1	2	3	4

Lampiran 3

KUESIONER UNTUK PEMANDU *DIORAMA SEJARAH PERJALANAN BANGSA* DI LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

1. Identitas Diri

- 1.1 Nama :
- 1.2 Jenis Kelamin : Perempuan Laki-Laki
- 1.3 Usia : tahun
- 1.4 Jabatan :
- 1.5 Unit Kerja :
- 1.6 Lama Bekerja : tahun bulan
- 1.7 Mulai Memandu :
- (tuliskan tanggal bekerja sebagai pemandu diorama)
- 1.8 Tingkat Pendidikan:
- D3 S1 S2 S3
- Jurusan Pendidikan :

2. Kemahiran Bahasa

- 2.1 Bahasa Ibu/daerah :
- 2.2 Bahasa Sehari-hari : (boleh pilih lebih dari satu)
- Bahasa Indonesia
- Bahasa daerah
- Bahasa lain, sebutkan
- 2.3 Kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki saat ini:
- Lisan
- Tertulis
- Lisan dan Tertulis
- 2.4 Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris sekarang:
- Skala 1: Tidak Mahir
- Skala 2: Kurang Mahir
- Skala 3: Cukup Mahir
- Skala 4: Mahir
- Skala 5: Sangat Mahir
- 2.5 Bila pada sub 2.4 jawaban Anda yaitu skala 3-5, berilah contoh kegiatan/penggunaan bahasa Inggris yang pernah Anda lakukan:
- Kemahiran berbicara :
- Kemahiran mendengar :
- Kemahiran menulis :
- Kemahiran membaca :

2.6 Kemampuan Bahasa Asing lain (sebutkan bila ada):

.....

2.7 Apakah Anda pernah mengikuti belajar bahasa Inggris sebelumnya?
(Boleh pilih lebih dari satu)

Pernah, di mana?

Sekolah

Perguruan Tinggi

Kursus, isilah kolom berikut.

No	Nama Kursus	Jenis Kursus	Level/Tingkat	Lamanya

Tidak Pernah

Baru mendaftar

2.8 Apakah Anda pernah tinggal di negara berbahasa Inggris?

Ya, nama negara:

Tidak

2.9 Apakah Anda pernah mengikuti tes kemahiran berbahasa Inggris?

Ya, apakah jenis tes kemahiran yang pernah anda ikuti?

TOEFL Nilai Tahun:

IELTS Nilai Tahun:

EPT Nilai Tahun:

Lainnya,
Nilai Tahun:

Tidak pernah

3. Klasifikasi Tujuan Belajar Bahasa Inggris

3.1 Jika Anda ingin mengikuti kursus bahasa Inggris, kemampuan bahasa Inggris apa yang anda prioritaskan? Berilah urutan prioritas dengan memberikan nomor yang berbeda sesuai dengan skala prioritas berdasarkan ketentuan:

Skala 1 =prioritas tertinggi
 Skala 2 ↑
 Skala 3 ↑
 Skala 4 = prioritas terendah

Kemahiran berbicara : _____
 Kemahiran mendengar : _____
 Kemahiran menulis : _____
 Kemahiran membaca : _____

3.2 Apakah Anda menggunakan bahasa Inggris juga dipakai di luar tempat kerja?
 Tidak Ya, untuk apa?.....

3.3 Apakah Anda berpendapat bahwa kemampuan berbahasa Inggris dapat mendukung pekerjaan Anda sebagai pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*? (berikan alasan untuk jawaban yang Anda berikan)

Ya, alasannya

Tidak, alasannya

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Inggris

4.1 Apakah terdapat hal yang mendukung proses pengajaran bahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia? Mohon penjelasan Bapak/Ibu.

- Ya
- minat
 - percaya diri
 - Lingkungan yang mendukung (adanya kesempatan berlatih)
 - biaya
 - fasilitas
 - Lainnya, sebutkan
- Tidak ada.

4.2 Apakah terdapat hal yang menghambat pengajaran bahasa Inggris untuk pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia?

- Ya
- Tidak ada minat
 - Tidak percaya diri
 - Lingkungan yang tidak mendukung (kurangnya kesempatan berlatih)
 - Tidak ada biaya
 - Keterbatasan bacaan
 - Lainnya, sebutkan
- Tidak ada.

4.3 Apakah ada saran untuk kursus pemelajaran bahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia? Mohon penjelasan Bapak/Ibu.

.....

Lampiran 4

**QUESTIONNAIRE OF ENGLISH GUIDANCE OF
DIORAMA OF THE NATION'S JOURNEY HISTORY**

Name: _____

Please put the tick () for your answers on the space given:

No.	Criterias	Categories		
		Fair	Good	Excellent
1.	The diorama guide's ability in explaining diorama's materials in English clearly.			
2.	The diorama guide's ability in answering the visitors' questions in English precisely.			
3.	The diorama guide's ability in using the appropriate terms of diorama's materials in English.			
4.	The diorama guide's ability in having sufficient knowledge of diorama's materials in English which connect to History and Archives.			
5.	The diorama guide's ability in using English communicatively.			
6.	The guidance given by diorama's guide is interesting therefore it brings in a lot of attractions for the visitors.			

Lampiran 5

SPEAKING TEST

Time: ± 30 minutes

Instruction for the test-takers:

1. You are a diorama's guide of *The Nation's Journey History* and now you are accompanying foreign visitors from England who don't know much about the history of Lubang Buaya at hall F. They want to know more about it. Please show your guidance to explain about it to them. Imagine that you are entering at Hall F of Diorama of *The Nation's Journey History* and guiding them there.
2. Answering the questions based on the recording that you hear.

Hello, Good afternoon, everyone. My name is Stella.

I'd like to welcome you all to *Diorama of The Nation's Journey History*. Firstly, I'd like to tell you some rules for the diorama visitors. We cannot bring our belongings inside and please don't take any photographs. But I promise you are going to enjoy your visit here. If you have some questions, please let me know about it.

Now, Let's come into the first hall. Here we can see the inauguration's inscription of *Diorama of The nation's Journey History* which was signed by Indonesia's President, Susilo Bambang Yudhoyono on 31st August 2009. Besides, there are some inscription's replicas which are not the same in size with the real one. The real one is kept at National Monument. The information written on the inscriptions are expected as an evidence of presence and glory of Indonesia's kingdoms in the past.

On the other side, we can also see the globe here. It is the world's map where you can see Indonesia's map. Beside it, there is a digital book which includes Diorama's catalogue from Hall A to Hall H. This is all we can see from Hall A. Is there any questions?

- a. What did the diorama guide explain about?
- b. What do you think about the guidance that you have just heard?
- c. Based on what you have just heard, in which hall of diorama that was explained by the guide?
- d. What do you call in English for the word '*prasasti*'?
- e. What were the rules of diorama that mentioned by the guide?
- f. What did the diorama guide imply from the last statement?

Lampiran 6

Oral Proficiency Scoring Categories (Brown, 2001: 406 – 407)

Level	Grammar	Vocabulary	Comprehension	Fluency	Pronunciation	Task
I	Errors in grammar are frequent, but speaker can be understood by a native speaker used to dealing with foreigners attempting to speak his language.	Speaking vocabulary inadequate to express anything but the most elementary needs.	Within the scope of his very limited language experience, can understand simple questions and statements if delivered with slowed speech, repetition, or paraphrase.	No specific fluency description. Refer to other four language areas for implied level of fluency.	Errors in pronunciation are frequent, but can be understood by a native speaker used to dealing with foreigners attempting to speak his language.	Can ask and answer questions on topics very familiar to him. Able to satisfy routine travel needs and minimum courtesy requirements. (should be able to order a simple meal, ask for shelter or lodging, ask and give simple directions, make purchases, and tell time).
II	Can usually handle elementary constructions quite accurately but does not have thorough or confident control of the grammar.	Has speaking vocabulary sufficient to express himself simply with some circumlocutions.	Can get the gist of most conversations of non-technical subjects (i.e. topics that require no specialized knowledge).	Can handle with confidence but not with facility most social situations, including introductions and casual conversations about	Accent is intelligible though often quite faulty.	Able to satisfy routine social demands and work requirements; needs help in handling any complication or difficulties.

				current events, as well as work, family, and autobiographical information		
III	Control of grammar is good. Able to speak the language with sufficient structural accuracy to participate effectively in most formal and informal conversations on practical, social, and professional topics.	Able to speak the language with sufficient vocabulary to participate effectively in most formal and informal conversations on practical, social, and professional topics. Vocabulary is broad enough that he rarely has to grope for a word.	Comprehension is quite complete at a normal rate of speech.	Can discuss particular interests of competence with reasonable ease. Rarely has to grope for words.	Errors never interfere with understanding and rarely disturb the native speaker. Accent may be obviously foreign.	Can participate effectively in most formal and informal conversations on practical, social, and professional topics.
IV	Able to use the language accurately on all levels normally pertinent to professional needs. Errors in grammar are quite rare.	Can understand and participate in any conversation within the range of his experience with a high degree of	Can understand any conversation within the range of his experience.	Able to use the language fluently on all levels normally pertinent to professional needs. Can participate in any	Errors in pronunciation are quite rare.	Would rarely be taken for a native speaker but can respond appropriately even in unfamiliar situations. Can handle informal

		precision of vocabulary		conversation within the range of this experience with a high degree of fluency.		interpreting from and into language.
V	Equivalent to that of an educated native speaker.	Speech on all levels is fully accepted by educated native speakers in all its features including breadth of vocabularies and idioms, colloquialisms, and pertinent cultural references.	Equivalent to that of an educated native speaker.	Has complete fluency in the language that his speech is fully accepted by educated native speakers.	Equivalent to and fully accepted by educated native speakers.	Speaking proficiency equivalent to that of an educated native speaker.

Lampiran 7

English Language Level System of VEC

TOEFL Paper	TOEFL CBT	TOEFL IBT	IELTS		Approximate Level
0-310	0-30	0-8	0-1	2	<i>Lower beginner</i>
311-343	31-60	9-18	1-1.5	3	<i>Middle beginner</i>
344-393	61-90	19-29	2-2.5	4-5	<i>Upper-higher beginner</i>
394-433	91-120	30-40	3-3.5	6-7	<i>Lower-middle intermediate</i>
434-473	121-150	41-52	4	8	<i>Upper intermediate</i>
474-510	151-180	53-64	4.5-5	9-10	<i>Higher intermediate-lower advanced</i>
511-547	181-210	65-78	5.5-6	11-12	<i>Middle-upper advanced</i>
548-587	211-240	79-95	6.5-7	13-14	<i>Upper-higher advanced</i>
588-677	241-300	96-120	7.5-9	15	<i>Higher advanced</i>

Lampiran 8

Hasil Pengetesan Kemahiran Berbahasa Inggris Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*

No.	Nama Pemandu	Tata Bahasa-1	Tata Bahasa-2	Rata-rata Tata Bahasa	Kosakata-1	Kosakata-2	Rata-rata Kosakata-2	Pemahaman-1	Pemahaman-2	Rata-rata Pemahaman	Kefasihan-1	Kefasihan-2	Rata-rata Kefasihan	Pengucapan-1	Pengucapan-2	Rata-rata Pengucapan	Tugas-1	Tugas-2	Rata-rata Tugas	Total	Rata-rata
1.	Pemandu 1	3	3	3	3	4	3,50	4	4	4,00	3	3	3,00	3	3	3,00	4	4	4,00	20,50	3,42
2.	Pemandu 2	1	1	1	1	1	1,00	1	1	1,00	1	1	1,00	1	1	1,00	2	2	2,00	7,00	1,17
3.	Pemandu 3	3	2	2,50	3	2	2,50	3	3	3,00	3	2	2,50	2	2	2,00	3	3	3,00	15,50	2,58
4.	Pemandu 4	3	2	2,50	2	2	2,00	3	3	3,00	2	2	2,00	3	2	2,50	3	3	3,00	15,00	2,50
5.	Pemandu 5	1	1	1,00	1	1	1,00	1	1	1,00	1	1	1,00	1	1	1,00	1	1	1,00	6,00	1,00
6.	Pemandu 6	4	3	3,50	3	3	3,00	4	4	4,00	4	4	4,00	4	4	4,00	4	4	4,00	22,50	3,75
7.	Pemandu 7	4	4	4,00	4	4	4,00	4	4	4,00	4	4	4,00	4	4	4,00	4	4	4,00	24,00	4,00
8.	Pemandu 8	3	2	2,50	3	2	2,50	3	3	3,00	3	3	3,00	3	3	3,00	4	4	4,00	18,00	3,00
9.	Pemandu 9	4	3	3,50	4	4	4,00	4	4	4,00	3	4	3,50	4	4	4,00	4	4	4,00	23,00	3,83
10.	Pemandu 10	1	1	1,00	1	1	1,00	1	1	1,00	1	1	1,00	1	1	1,00	1	1	1,00	6,00	1,00
11.	Pemandu 11	3	2	2,50	3	2	2,50	3	3	3,00	3	2	2,50	3	2	2,50	3	3	3,00	16,00	2,67
12.	Pemandu 12	3	3	3,00	3	2	2,50	4	4	4,00	3	3	3,00	4	4	4,00	4	4	4,00	20,50	3,42
13.	Pemandu 13	3	3	3,00	3	4	3,50	4	4	4,00	3	3	3,00	4	4	4,00	4	4	4,00	21,50	3,58
14.	Pemandu 14	4	4	4,00	3	4	3,50	4	4	4,00	4	4	4,00	4	4	4,00	4	4	4,00	23,50	3,92
15.	Pemandu 15	3	3	3,00	3	4	3,50	4	4	4,00	4	4	4,00	4	4	4,00	4	4	4,00	22,50	3,75

Lampiran 9

Tes Kemahiran Berbahasa Inggris yang pernah diikuti Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*

No.	Nama Pemandu	Tidak pernah	Pernah		
			Jenis Tes Kemahiran	Nilai Terakhir	Tahun
1.	Pemandu 1	Tidak pernah	-	-	-
2.	Pemandu 2	-	EPT	395	2009
3.	Pemandu 3	Tidak pernah	-	-	-
4.	Pemandu 4	Tidak pernah	-	-	-
5.	Pemandu 5	Tidak pernah	-	-	-
6.	Pemandu 6	-	TOEFL	520	2008
7.	Pemandu 7	-	TOEFL	460	2010
8.	Pemandu 8	-	TOEFL	450	2009
9.	Pemandu 9	-	TOEFL	452	2009
10.	Pemandu 10	Tidak pernah	-	-	-
11.	Pemandu 11	-	TOEFL	400	2009
12.	Pemandu 12	-	TOEFL	450	2009
13.	Pemandu 13	-	TOEFL	478	2010
14.	Pemandu 14	-	TOEFL	490	2008
15.	Pemandu 15	-	TOEFL	477	2010

Lampiran 10

Kemahiran Bahasa Menurut Hasil Kuesioner Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*

No.	Nama Pemandu	Bahasa Ibu/Daerah	Bahasa Sehari-hari	Kemahiran Berbahasa Inggris			
				Berbicara	Menyimak	Menulis	Membaca
1.	Pemandu 1	Sunda	Indonesia	Tidak mahir	Mahir	Tidak mahir	Tidak mahir
2.	Pemandu 2	Jawa	Indonesia	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir	Mahir
3.	Pemandu 3	Jawa	Indonesia dan Jawa	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir
4.	Pemandu 4	Betawi	Indonesia dan Betawi	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir	Mahir
5.	Pemandu 5	Indonesia	Indonesia	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir
6.	Pemandu 6	Sunda	Indonesia	Tidak mahir	Mahir	Tidak mahir	Mahir
7.	Pemandu 7	Jawa	Indonesia	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir
8.	Pemandu 8	Betawi	Indonesia	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir	Mahir
9.	Pemandu 9	Indonesia	Indonesia	Mahir	Mahir	Mahir	Mahir
10.	Pemandu 10	Indonesia	Indonesia	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir
11.	Pemandu 11	Jawa	Indonesia dan Jawa	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir
12.	Pemandu 12	Indonesia	Indonesia	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir	Tidak mahir
13.	Pemandu 13	Sunda	Indonesia, Jawa dan Sunda	Tidak mahir	Mahir	Tidak mahir	Mahir
14.	Pemandu 14	Indonesia	Indonesia	Mahir	Mahir	Mahir	Mahir
15.	Pemandu 15	Sunda	Indonesia	Mahir	Mahir	Mahir	Mahir

Lampiran 11

Pengalaman Belajar Bahasa Inggris Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*

No.	Nama Pemandu	Tidak Pernah	Pernah				
			Sekolah	Perguruan Tinggi	Kursus Bahasa Inggris yang pernah diikuti		
					Nama Kursus (Jenis Kursus)	Level/Tingkat	Lamanya
1.	Pemandu 1	-	Ya	Ya	Britania/BEC (Intensive English Communication)	Elementary	3 bulan
2.	Pemandu 2	-	Ya	Ya	-	-	-
3.	Pemandu 3	-	Ya	Ya	Britania/BEC (Intensive English Communication)	Elementary	3 bulan
					Britania/BEC (English for Diorama's Guide)	Intermediate	12 hari
4.	Pemandu 4	-	Ya	Ya	NOPEC	Level 1-6	2 tahun
					LIA	Level 1-4	2 tahun
5.	Pemandu 5	-	Ya	Ya	Britania/BEC (Intensive English Communication)	Elementary	3 bulan
					Britania/BEC (Business Communication)	-	3 bulan
					Britania/BEC (English for Diorama's Guide)	Intermediate	12 hari
6.	Pemandu 6	-	Ya	Ya	LIA (Speaking & Listening)	Advanced	3 tahun
					Britania/BEC	Intermediate	3 bulan
					Encompas	-	3 bulan
7.	Pemandu 7	-	Ya	Ya	-	-	-
8.	Pemandu 8	-	Ya	Ya	Peningkatan Kualitas SDM	Basic s/d Conversation	6 bulan s/d 1 tahun
9.	Pemandu 9	-	Ya	Ya	LIA-Pramuka	Beginner	1 tahun
					LIA-Pramuka	Intermediate	1 tahun
					LIA-Pramuka	Advanced	1 tahun

10.	Pemandu 10	-	Ya	Tidak	-	-	-
11.	Pemandu 11	-	Ya	Ya	LPIA	Basic/Elementary	6 bulan
					Lembaga Bahasa (Kampus)	Intermediate	6 bulan
12.	Pemandu 12	-	Ya	Ya	English Intensive Course-Sanata Dharma University (General English)	Intermediate	1 tahun
13.	Pemandu 13	-	Ya	Ya	LIA (General English)	Intermediate	3 tahun
14.	Pemandu 14	-	Ya	Ya	Oxford Course	Basic	2 tahun
					LBPP LIA	Intermediate/Advance	3 tahun
					BCC	Basic	1 minggu
15.	Pemandu 15	-	Ya	Ya	LBPP LIA (General English)	Advanced	2 tahun
					LBPP LIA (Conversation)	Level 3	1 tahun

Lampiran 12

Situasi/ Pengalaman yang mengharuskan Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* Berbahasa Inggris

No.	Kemahiran Berbahasa Inggris	Situasi/Pengalaman Berbahasa Inggris
1.	Kemahiran berbicara	<ul style="list-style-type: none"> - Menjemput tamu luar negeri dan menerima tamu luar negeri di kantor -Menerima kunjungan sekolah dwibahasa ke <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> -Memandu (menjelaskan materi diorama) kepada pengunjung asing yang datang ke <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i> -Menjawab pertanyaan pengunjung asing berbahasa Inggris -Menjelaskan tentang instansi/kearsipan dalam bahasa Inggris kepada peneliti asing -Menjadi pembawa acara berbahasa Inggris -Mengikuti ujian lisan beasiswa program S2 di luar negeri -Mengikuti kursus bahasa Inggris -Saat berada di luar negeri (Belanda)
2.	Kemahiran menyimak	<ul style="list-style-type: none"> -Mengikuti tes menyimak (TOEFL <i>Paper Based</i>) -Menyimak berita/acara televisi berbahasa Inggris -Menyimak saat melakukan percakapan dengan tamu asing -Menyimak pertanyaan pengunjung asing berbahasa Inggris -Menyimak instruksi berbahasa Inggris di bandara/pesawat terbang -Menyimak musik dan film berbahasa Inggris -Menyimak pembicaraan pada rapat dengan pihak luar negeri
3.	Kemahiran Menulis	<ul style="list-style-type: none"> -Mengikuti ujian tertulis beasiswa program S2 di luar negeri -Membuat dan membalas surat (korespondensi) dengan instansi luar negeri (surat kedinasan berbahasa Inggris baik cetak maupun elektronik) -Menulis arsip dalam bahasa Inggris -Menerjemahkan materi kearsipan berbahasa Inggris -Menulis karangan ilmiah/makalah presentasi dalam bahasa Inggris
4.	Kemahiran Membaca	<ul style="list-style-type: none"> -Membaca materi kuliah berbahasa Inggris dan referensi berbahasa Inggris lainnya -Membaca arsip berbahasa Inggris -Membaca surat dinas luar negeri -Membaca literatur berbahasa Inggris -Membaca modul berbahasa Inggris -Membaca surat kabar/majalah berbahasa Inggris

Lampiran 13

Penggunaan Bahasa Inggris di luar Tempat Kerja dan untuk Mendukung Karier

No.	Nama pemandu	Penggunaan bahasa Inggris di luar tempat kerja		Penggunaan bahasa Inggris untuk mendukung karier	
		Tidak	Ya, untuk...	Tidak, alasan...	Ya, alasan ...
1.	Pemandu 1		-	-	-Bahasa Inggris digunakan untuk berkomunikasi dengan orang asing -Bahasa Inggris digunakan untuk membaca literatur asing
2.	Pemandu 2		-	-	Bahasa Inggris digunakan untuk berkomunikasi dengan orang asing
3.	Pemandu 3		-	-	Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang berhubungan dengan segala aspek
4.	Pemandu 4	-	Untuk berbicara dengan teman	-	Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional
5.	Pemandu 5		-	-	Bahasa Inggris sangat penting dalam era globalisasi
6.	Pemandu 6		-	Karena karier/ pekerjaan menggunakan bahasa Belanda	-
7.	Pemandu 7		-	-	Bahasa Inggris digunakan untuk berkomunikasi dengan orang asing
8.	Pemandu 8		-	Karena karier/ pekerjaan menggunakan bahasa Belanda	-

9.	Pemandu 9	-	Untuk berbicara dengan sahabat dari luar negeri	-	Bahasa Inggris menunjang jabatan sebagai Pranata Humas
10.	Pemandu 10		-	-	Bahasa Inggris digunakan untuk berkomunikasi dengan orang asing
11.	Pemandu 11		-	-	-Bahasa Inggris digunakan untuk berkomunikasi -Bahasa Inggris sebagai bahasa universal
12.	Pemandu 12	-	Untuk berbicara dengan teman	-	Bahasa Inggris sebagai salah satu sarana untuk mendapatkan beasiswa
13.	Pemandu 13		-	-	Banyak informasi teraktual yang berbahasa Inggris
14.	Pemandu 14		-	-	Bahasa internasional untuk membuka peluang pengembangan diri
15.	Pemandu 15	-	Untuk berbicara dengan teman/ keluarga	-	Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa pergaulan umum tingkat internasional

Lampiran 14

Pengalaman Tinggal di Negeri Berbahasa Inggris

No.	Nama Pemandu	Tinggal di negeri berbahasa Inggris	
		Pernah	Tidak Pernah
1.	Pemandu 1	–	
2.	Pemandu 2	–	
3.	Pemandu 3	–	
4.	Pemandu 4	–	
5.	Pemandu 5	–	
6.	Pemandu 6	–	
7.	Pemandu 7	–	
8.	Pemandu 8	–	
9.	Pemandu 9	–	
10.	Pemandu 10	–	
11.	Pemandu 11	–	
12.	Pemandu 12	–	
13.	Pemandu 13	–	
14.	Pemandu 14	–	
15.	Pemandu 15	–	

Lampiran 15

Hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris

Hal yang Mendukung dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris	Hal yang Menghambat dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris
<ul style="list-style-type: none"> -Rasa percaya diri -Kesempatan membangun karier -Fasilitas: koran dan majalah berbahasa Inggris, media film berbahasa Inggris -Minat -Kesempatan berlatih 	<ul style="list-style-type: none"> -Waktu -Beban kerja -Kesempatan menggunakan bahasa Inggris (kesempatan berlatih) -Keterbatasan bacaan -Kepercayaan diri

Lampiran 16

Pemelajaran Bahasa Inggris yang Diinginkan Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*

No.	Nama Pemandu	Cara Belajar	Frekuensi Belajar dalam seminggu	Lama belajar per sesi pelatihan	Pengoreksi	Cara mengoreksi	Media Pemelajaran	Waktu berlatih di luar pelatihan
1.	Pemandu 1	Dalam kelompok kecil	2 hari	2 jam	Pengajar	Tidak langsung	Tulis/ materi cetak dan lisan	1-2 jam
2.	Pemandu 2	Dalam kelompok kecil	3 hari	2 jam	Pengajar	Langsung	Tulis/ materi cetak	1-2 jam
3.	Pemandu 3	Dalam kelompok kecil	2 hari	2 jam	Teman	Tidak langsung	Tulis/ materi cetak dan lisan	1-2 jam
4.	Pemandu 4	Dalam kelompok kecil	3 hari	2 jam	Pengajar	Langsung	Lisan	1-2 jam
5.	Pemandu 5	Dalam kelompok kecil	2 hari	1 jam	Pengajar	Tidak langsung	Tulis/ materi cetak	1-2 jam
6.	Pemandu 6	Dalam kelompok kecil	2 hari	2 jam	Pengajar	Langsung	Lisan	1-2 jam
7.	Pemandu 7	Dalam kelompok kecil	1 hari	2 jam	Pengajar	Tidak Langsung	Tulis/materi cetak	1-2 jam
8.	Pemandu 8	Dalam kelompok kecil	2 hari	2 jam	Pengajar dan teman	Langsung	Tulis/materi cetak	1-2 jam
9.	Pemandu 9	Dalam kelompok kecil	1 hari	1 jam	Pengajar dan teman	Langsung	Tulis/ materi cetak dan lisan	3-4 jam
10.	Pemandu 10	Perorangan	2 hari	2 jam	Pengajar	Tidak langsung	Tulis/materi cetak	1-2 jam
11.	Pemandu 11	Mandiri dan dalam kelompok kecil	3 hari	2 jam	Pengajar dan teman	Langsung	Tulis/ materi cetak dan lisan	3-4 jam
12.	Pemandu 12	Dalam kelompok kecil	5 hari	2 jam	Pengajar	Langsung	Tulis/ materi cetak	1-2 jam
13.	Pemandu 13	Dalam kelompok kecil dan perorangan	2 hari	3 jam	Pengajar dan teman	Langsung	Tulis/ materi cetak	1-2 jam
14.	Pemandu 14	Dalam kelompok kecil	1 hari	2 jam	Pengajar	Langsung dan Tidak Langsung	Lisan	1-2 jam
15.	Pemandu 15	Dalam kelompok kecil	2 hari	2 jam	Pengajar	Langsung	Lisan	1-2 jam

Lampiran 17

Prioritas kemahiran berbahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*

Kemahiran bahasa Inggris	Nomor Prioritas	Jumlah Pemandu	%
Berbicara	1	11	73,33
	2	0	0
	3	1	6,67
	4	3	20
	Total	15	100
Menyimak	1	1	6,67
	2	7	46,67
	3	6	40
	4	1	6,67
	Total	15	100
Menulis	1	2	13,33
	2	2	13,33
	3	7	46,67
	4	4	26,67
	Total	15	100
Membaca	1	1	6,67
	2	3	20
	3	4	26,67
	4	7	46,67
	Total	15	100

Secara ringkas, urutan prioritas kemahiran berbahasa Inggris bagi pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa* adalah sebagai berikut:

1. Kemahiran berbicara
2. Kemahiran menyimak
3. Kemahiran menulis
4. Kemahiran membaca

Lampiran 18

Identitas Pemandu *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*

No.	Nama Pemandu	Jenis Kelamin	Usia (tahun)	Jabatan	Unit Kerja	Lama Bekerja	Lama Memandu	Tingkat pendidikan	Jurusan Pendidikan
1.	Pemandu 1	P	41	Arsiparis Madya	Subdit Instalasi Laboratorium	16 tahun 1 bulan	1 tahun 8 bulan	S1	Biologi
2.	Pemandu 2	L	40	Arsiparis Madya	Subdit Pengolahan Arsip Konvensional Setelah Tahun 1945	18 tahun 2 bulan	1 tahun 8 bulan	S1	Administrasi Negara
3.	Pemandu 3	P	44	Arsiparis Madya	Subdit Penerbitan Naskah Sumber Arsip dan Pameran	16 tahun 1 bulan	1 tahun 8 bulan	S1	Ilmu Sejarah
4.	Pemandu 4	P	38	Arsiparis Pertama	Bagian Arsip	19 tahun 1 bulan	1 tahun 8 bulan	S1	Komunikasi
5.	Pemandu 5	L	53	Arsiparis Penyelia	Bagian Arsip	31 tahun 0 bulan	1 tahun 1 bulan	SLTA	-
6.	Pemandu 6	P	35	Arsiparis Muda	Subdit Sejarah Lisan	9 tahun 0 bulan	1 tahun 8 bulan	S1	Komunikasi
7.	Pemandu 7	L	44	Arsiparis Madya	Subdit Akuisisi Arsip Organisasi Massa dan Organisasi Politik	17 tahun 0 bulan	1 tahun 8 bulan	S2	Ilmu Sejarah
8.	Pemandu 8	P	41	Arsiparis Penyelia	Subdit Pengolahan Arsip Konvensional Sebelum Tahun 1945	18 tahun 0 bulan	1 tahun 8 bulan	D3	Kearsipan
9.	Pemandu 9	P	25	Pengelola Arsip	Subbag Hubungan Antar Lembaga dan Protokol	1 tahun 2 bulan	2 bulan	S1	Komunikasi- Hubungan Masyarakat

10.	Pemandu 10	L	48	Arsiparis Pelaksana Lanjutan	Bagian Humas	25 tahun 2 bulan	1 tahun 8 bulan	SLTA	-
11.	Pemandu 11	L	31	Pengelola Arsip	Subdit Akuisisi Arsip Lembaga Negara dan Badan Pemerintah	2 tahun 2 bulan	1 tahun 8 bulan	S1	Sejarah Indonesia
12.	Pemandu 12	P	26	Pengelola Arsip	Subbag Hubungan Antar Lembaga dan Protokol	1 tahun 2 bulan	6 bulan	S1	Komunikasi
13.	Pemandu 13	L	27	Pengelola Arsip	Subdit Kearsipan Daerah III	1 tahun 1 bulan	1 tahun 1 bulan	S1	Ilmu Sejarah
14.	Pemandu 14	L	31	Kasubbag Hubungan Antar Lembaga dan Protokol	Bagian Humas	8 tahun 2 bulan	4 bulan	S1	Hubungan Internasional
15.	Pemandu 15	P	25	Pengelola Kehumasan	Subbag Hubungan Antar Lembaga dan Protokol	2 tahun 2 bulan	1 tahun 8 bulan	S1	Ilmu Komunikasi

Lampiran 19

Daftar Pengunjung Asing *Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa*

No.	Hari dan Tanggal Kunjungan	Asal Pengunjung	Jumlah Pengunjung (orang)
1.	Senin, 2 November 2009	Uzbekistan	30
2.	Senin, 12 April 2010	Duta Besar Budaya Belanda	2
3.	Senin, 17 Mei 2010	Universitas Hagen Jerman	25
4.	Selasa, 2 November 2010	Sekolah Dasar Global Jaya Internasional	70
5.	Senin, 14 Maret 2011	Peserta UNESCO School-MOW Regional Training	18
6.	Selasa, 29 Maret 2011	Leiden University	4
7.	Sabtu, 21 Mei 2011	Mahasiswa Amerika dan Inggris	2
8.	Jumat, 27 Mei 2011	National Archives of Australia	3
9.	Rabu, 8 Juni 2011	Wertheim Foundation Amsterdam	1
10.	Rabu, 19 Oktober 2011	Lazuardi International School	1
11.	Rabu, 26 Oktober 2011	Mahasiswa Palestina	5
12.	Kamis, 8 Desember 2011	Sekolah Narada National Plus	5
13.	Jumat, 27 April 2012	Peneliti Australia	1
14.	Senin, 14 Mei 2012	State Archives Administration of China	5
Total Pengunjung Asing <i>Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa</i>			172

Lampiran 20**Glossary of *Diorama of the Nation's Journey History***

Ancient Inscription	: words written on something, cut in stone or stamped in metal
Archipelago	: a group of many islands and the sea surrounding it
Assembly	: a meeting of people for a particular purpose, especially for formal discussion
Civilization	: an advanced and organized state of human development
Coat of Arms	: <i>lambang negara</i>
Coup	: illegal power in government or sudden action taken to get Power
Display	: to put something in a place where people can see easily
Dynasty	: a series of rulers all belonging to the same family
Empire	: a group of countries or states than have a single ruler or rulling power
Epoch	: a period of time in history of a person's life especially for special events or important characters
Guerrilla	: a member of a small group of soldier who are not part of an official army
Introduction of the 1945 Constitution: <i>Pembukaan UUD 1945</i>	
Kingdom	: a country ruled by a king or a queen
Manuscript	: a document that is written by hand
Military Aggression	: violent attack done by military force
Miniature	: small version of something
Minutes of meeting	: a notes of meeting
National Anthem	: a song or hymn adopted by a country
North cape	: the end of Northern Territory
People's Advisory Assembly: <i>Majelis Permusyawaratan Rakyat</i>	
Propaganda	: ideas or statement that may be false or exaggerated
Sultanate	: a territory ruled by a sultan or a period of rule of sultan
The House of Representatives : <i>Dewan Perwakilan Rakyat</i>	
Youth Pledge	: A solemn promise made by young people